

**REDESAIN PASAR IKAN JEURAM NAGAN RAYA  
(Pendekatan Arsitektur Pragmatik)**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Oleh :**

**ANNISA RODHATUL JANNAH  
NIM. 170701075  
Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi  
Program Studi Arsitektur**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022 M/1443 H**

**REDESAIN PASAR IKAN JEURAM NAGAN RAYA  
(Pendekatan Arsitektur Pragmatik)**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Arsitektur

Oleh

**ANNISA RODHATUL JANNAH**

**NIM. 170701075**

Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi  
Program Studi Arsitektur

Disetujui Oleh :

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I



**Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars**  
**NIDN. 2006039201**

Pembimbing II



**Armia, S.T., M.Sc**  
**NIDN. 1311118201**

**REDESAIN PASAR IKAN JEURAM NAGAN RAYA  
(Pendekatan Arsitektur Pragmatik)**

**TUGAS AKHIR**

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir  
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta  
Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata-1 Dalam Ilmu Arsitektur**

Pada Hari / Tanggal Sabtu, 23 Juli 2022  
24 Dzulhijjah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir

Ketua

Sekretaris

  
Marlisa Rahmi, S.T.,M.Ars  
NIDN. 2006039201

  
Arnia, S.T.,M.Sc  
NIDN. 1311118201

Penguji I

Penguji II

  
Mira Alfitri, S.T.,M.Ars  
NIDN. 2005058803

  
Faiza Aidina, S.T.,M.A  
NIDN. 1314068601

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



  
Dr. Azhar Amsal, M.Pd  
NIDN. 2001066802

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Rodhatul Jannah

NIM : 170701075

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul Skripsi : Redesain Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini;

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Desember 2022



Yang menyatakan

Annisa Rodhatul Jannah

## ABSTRAK

Nama : Annisa Rodhatul Jannah  
NIM : 170701075  
Progam Studi : Arsitektur  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Judul Skripsi : Redesain Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
Tanggal Sidang : 23 Juli 2022  
Pembimbing 1 : Marlisa Rahmi S.T.,M.Ars  
Pembimbing 2 : Armia S.T.,M.Sc  
Kata Kunci : Pasar Tradisional, Redesain, Pragmatik, *Open Space*

Kompleks Pasar Ikan Jeuram merupakan salah satu pasar tradisional yang dimiliki pemerintah yang terletak di Desa Kuta Baro, Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya. Kondisi Pasar Ikan Jeuram untuk saat ini tidak terurus dan tampak kumuh, sehingga perlu adanya manajemen pengelolaan dan penanganan yang baik terkait perbaikan kualitas fisik dan sistem sanitasi bangunan pasar serta menghasilkan konsep desain pasar yang baik. Oleh sebab itu, pemilihan tema yang sesuai sangatlah penting. Redesain Pasar Ikan Jeuram mengadopsi tema Arsitektur Pragmatik dengan konsep *Open Space*, penerapan konsep ini tidak hanya dari bentuk bangunan saja namun juga dari sistem utilitasnya. Dengan pendekatan Arsitektur Pragmatik, desain bangunan terbentuk dari fungsi pasar yang menuntut bangunan terasa nyaman dan menarik pengunjung/pembeli, sehingga mampu meningkatkan pengunjung pada Pasar Ikan Jeuran dan pendapatan pedagang juga bisa meningkat.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, selanjutnya salawat dan salam penulis panjatkan atas Nabi besar Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan studio tugas akhir dengan judul **“Redesain Pasar Ikan Nagan Raya”** yang dilaksanakan untuk kelulusan tugas akhir pada program Studi Arsitektur di Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan motivasi, nasehat, serta doa-doa dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada :

1. Ayahanda Ali Akbar dan Ibunda Martina tercinta yang telah memberikan doa, dan motivasi dalam menyusun laporan tugas akhir ini.
2. Bapak Rusydi, S.T., M. Pd selaku ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Ibu Meutia, S.T., M.Sc., selaku dosen koordinator yang telah mengkoordinir dengan baik sehingga proses penyelesaian mata kuliah studio tugas akhir dapat berjalan dengan baik
4. Ibu Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir sampai dengan selesai.
5. Bapak Armia, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu .untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir sampai dengan selesai.
6. Bapak/Ibu dosen beserta para stafnya pada Pogram Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,
7. Seluruh teman-teman Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry terutama angkatan 2017

terimakasih atas segala bantuan, motivasi dan waktunya sehingga pengerjaan laporan ini bisa sedikit lebih cepat.

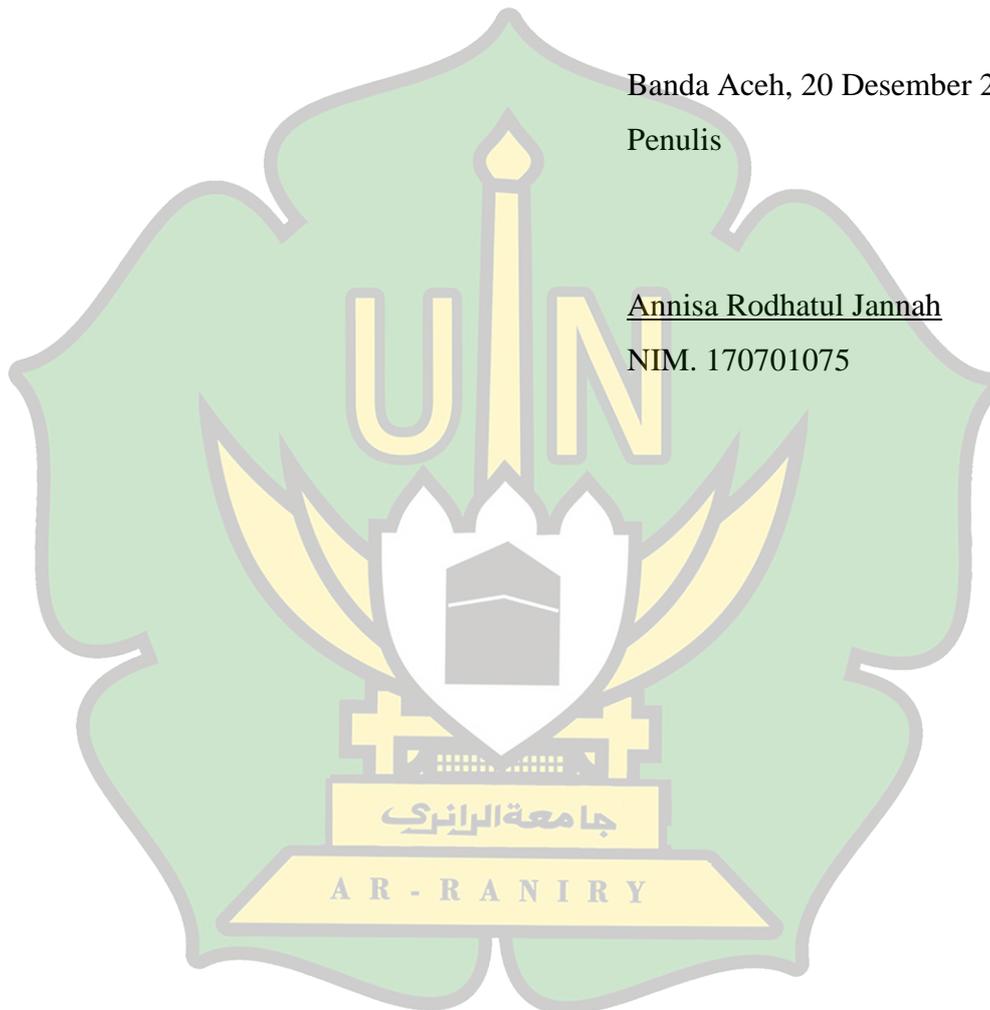
Namun penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan, sehingga masukan, saran, kritik yang konstruktif sangat saya harapkan demi kesempurnaan proposal ini dimasa akan datang. Semoga Allah swt senantiasa memberikan karunia dan hidayahNya kepada kita semua.

Banda Aceh, 20 Desember 2021

Penulis

Annisa Rodhatul Jannah

NIM. 170701075

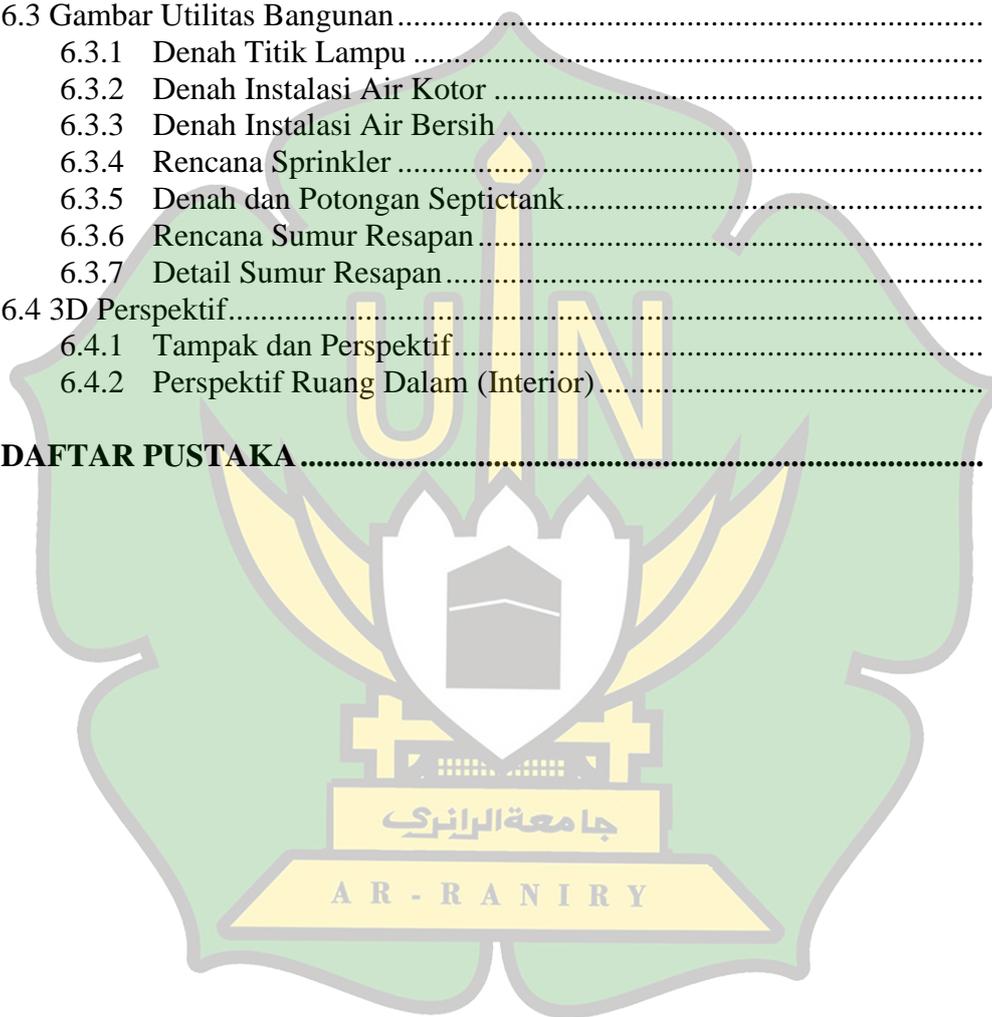


## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Perancangan .....	2
1.4 Batasan Perancangan.....	3
1.5 Kerangka Pikir .....	4
1.6 Stematika Laporan .....	5
<b>BAB II DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN .....</b>	<b>6</b>
2.1 Tinjauan Umum Objek Rancangan.....	6
2.1.1 Tinjauan Redesain.....	6
2.1.2 Tinjauan Pasar.....	6
2.2 Tinjauan khusus .....	24
2.2.1 Lokasi pasar ikan Jeuram.....	24
2.3 Tinjauan Bangunan Eksisting .....	27
2.4 Tinjauan objek sejenis.....	30
2.4.2 Pasar Sarijadi Bandung .....	32
2.4.3 Pasar Beringharjo, Yogyakarta .....	34
2.5 Kesimpulan Studi Banding Objek Sejenis .....	39
<b>BAB III ELABORASI TEMA .....</b>	<b>42</b>
3.1 Pendekatan Konsep .....	42
3.1.1 Arsitektur Pragmatik.....	42
3.1.2 Interpretasi Tema Pragmatik .....	42
3.2 Studi Banding Tema Sejenis .....	45
3.2.1 Menara Mesiniaga, kuala lumpur. - Ken Yeang.....	45
3.2.2 Building and Consruction Akademy (BCA), singapura .....	50
3.2.3 Honai, Papua, Indonesia .....	56
3.3 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis.....	59
<b>BAB IV ANALISIS .....</b>	<b>62</b>
4.1 Analisis Kondisi Lingkungan.....	62
4.1.1 Lokasi Tapak.....	62
4.1.2 Kondisi Eksisting .....	63
4.1.4 Analisis SWOT .....	65
4.2 Analisis Tapak.....	66
4.2.1 Analisis Matahari .....	66
4.2.2 Analisis Vegetasi .....	67

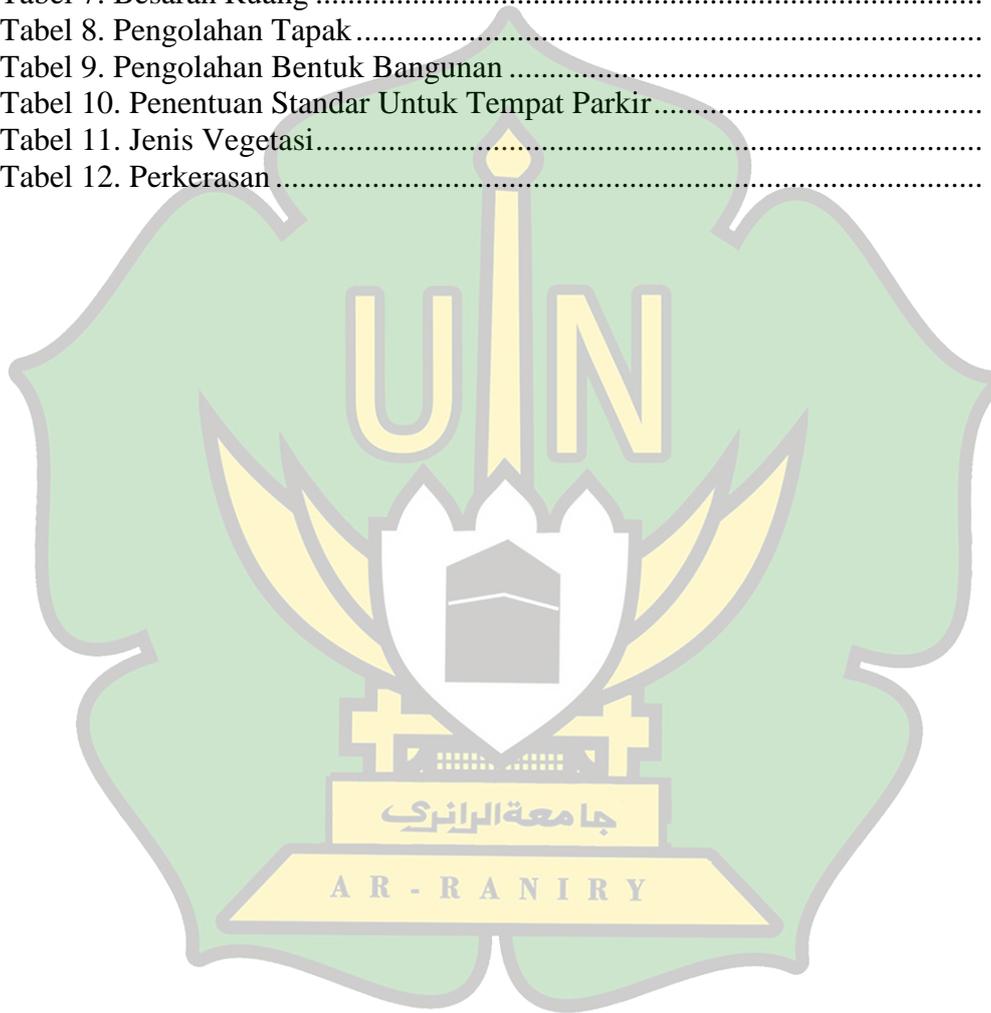
4.2.3 Analisis Parkir dan Pencapaian.....	68
4.2.4 Analisis Angin .....	69
4.2.5 Analisis Hujan.....	69
4.2.6 Analisis Drainase .....	70
4.3.1 Analisis fungsi bangunan.....	73
4.3.2 Analisa Pengguna .....	76
4.3.3 Kebutuhan Ruang .....	77
<b>BAB V KONSEP PERANCANGAN.....</b>	<b>86</b>
5.1 Konsep Dasar .....	86
5.2 Pengolahan Tapak .....	86
5.3 Konsep Permintakatan .....	89
5.4 Konsep Bentuk .....	89
5.5 Konsep Sirkulasi dan Parkir.....	92
5.5.1 Konsep Sirkulasi.....	92
5.5.2 Parkir.....	93
5.6 Konsep Struktur .....	95
5.7 Konsep Ruang Dalam .....	97
5.8 Konsep Ruang Luar.....	98
5.8.1 Konsep Tata Ruang.....	98
5.8.2 Konsep Lansekap.....	98
5.9 Konsep Sanitasi dan Plumbing .....	101
5.10 Konsep Instalasi Elektrikal .....	104
5.11 Konsep Sistem Pengolahan Sampah.....	104
<b>BAB VI HASIL PERANCANGAN .....</b>	<b>106</b>
6.1.1 Layout Plan .....	106
6.1.2 Site Plan.....	107
6.1.3 Denah Pasar .....	108
6.1.4 Tampak Bangunan.....	109
6.1.5 Tampak Bangunan.....	110
6.1.6 Potongan Pasar Ikan.....	111
6.1.7 Potongan Kawasan.....	111
6.2 Gambar Struktural .....	
6.2.1 Denah Pondasi.....	112
6.2.2 Denah Kolom .....	112
6.2.3 Denah Balok.....	113
6.2.4 Denah Rencana Plat Lantai .....	113
6.2.5 Denah Balok Latei Elv +2.40.....	114
6.2.6 Denah Blok Latei Elv +7.20.....	114
6.2.7 Denah Balok Latei Elv +7.20.....	115
6.2.8 Denah Ring Balok Elv +9.50 .....	115
6.2.9 Denah Pola Lantai .....	116
6.2.10 Denah Atap dan Rangka Atap.....	116
6.2.11 Rangka atap .....	117
6.2.12 Detail Rangka Atap .....	117
6.2.13 Pondasi .....	118
6.2.14 Detail Struktur Atap Musholla dan Kantin .....	119

6.2.15	Detail Meja Ikan.....	119
6.2.16	Detail Tangga.....	120
6.2.17	Denah Ramp.....	120
6.2.18	Tampak Ramp.....	121
6.2.19	Tampak Depan Ramp.....	121
6.2.20	Tampak Belakang Ramp.....	122
6.2.21	Detail Penulangan Sloof.....	122
6.2.22	Detail Penulangan Balok Bordes dan Balok Latei.....	123
6.2.23	Detail Penulangan Kolom k1, Kolom Praktis, Kolom Pedestal, Ring Balok.....	123
6.3	Gambar Utilitas Bangunan.....	125
6.3.1	Denah Titik Lampu.....	125
6.3.2	Denah Instalasi Air Kotor.....	126
6.3.3	Denah Instalasi Air Bersih.....	127
6.3.4	Rencana Sprinkler.....	128
6.3.5	Denah dan Potongan Septictank.....	128
6.3.6	Rencana Sumur Resapan.....	129
6.3.7	Detail Sumur Resapan.....	129
6.4	3D Perspektif.....	130
6.4.1	Tampak dan Perspektif.....	130
6.4.2	Perspektif Ruang Dalam (Interior).....	134
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>140</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kesimpulan Studi Banding Objek Sejenis .....	41
Tabel 2. Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis.....	61
Tabel 3. Analisis SWOT .....	65
Tabel 4. Statistik Geografi dan Iklim Nagan Raya .....	70
Tabel 5. Analisis pengguna pasar.....	76
Tabel 6. Analisa aktifitas dan kebutuhan ruang.....	79
Tabel 7. Besaran Ruang .....	84
Tabel 8. Pengolahan Tapak.....	88
Tabel 9. Pengolahan Bentuk Bangunan .....	91
Tabel 10. Penentuan Standar Untuk Tempat Parkir.....	93
Tabel 11. Jenis Vegetasi.....	100
Tabel 12. Perkerasan.....	101



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Standar sirkulasi dan ukuran kios.....	22
Gambar 2. 2	Standar Ukuran Ruang untuk Area Pasar.....	23
Gambar 2.3	Peta Lokasi .....	24
Gambar 2.4	Pasar Ikan Jeuram.....	27
Gambar 2.5	Toilet Pasar Ikan Jeuram .....	28
Gambar 2.6	Tempat wudhu dan musholla.....	28
Gambar 2.7	Sumur/sumber air pada Pasar Ikan Jeuram .....	28
Gambar 2.8	Kondisi drainase yang tidak memadai.....	28
Gambar 2.9	Tampak sekitar bangunan.....	29
Gambar 2.10	Tampak kondisi Pasar Jeuram .....	29
Gambar 2.11	Pintu masuk bangunan.....	30
Gambar 2.12	Suasana kawasan pasar BSD .....	31
Gambar 2.13	Suasana kawasan .....	31
Gambar 2.14	Struktur atap bentang lebar.....	32
Gambar 2.15	Tampilan bangunan pasar sarijadi .....	33
Gambar 2.16	Ramp pada pasar sarijadi.....	33
Gambar 2.17	Interior Pasar Sarijadi .....	34
Gambar 2.18	Area public pasar Sarijadi .....	34
Gambar 2.19	Tampak Pasar Beringharjo .....	35
Gambar 2.20	Bagan pembagian wilayah pengelolaan pasar Bringharjo.....	36
Gambar 2.21	Suasana kawasan pasar Bringharjo .....	37
Gambar 3.1.	Tampak Menara Mesiniaga, kuala lumpur.....	46
Gambar 3.2.	Menara Mesiniaga .....	46
Gambar 3.4.	Detail sun-shading sebagai penangkal sinar matahari.....	48
Gambar 3.5.	Penghawaan pada Menara Mesiniaga .....	49
Gambar 3.6.	Building and Consruction Akademy (BCA) .....	50
Gambar 3.7.	Perangkat kerai .....	51
Gambar 3.8	Jendela gedung BCA .....	51
Gambar 3.9	Mirrors Duct .....	52
Gambar 3.10	Solar Chimneys .....	53
Desain 3.11	Aktif Ventilasi Alami .....	53
Gambar 3.12	Kaca Fotovoltaik .....	54
Gambar 3.13	Green Roof dan Green Wall .....	55
Gambar 3.14	Shading Devices .....	56
Gambar 3.15	Tampak Rumah Honai.....	56
Gambar 3.16	Fungsi ruang rumah honai.....	57
Gambar 3.17	Karakteristik rumah honai .....	58
Gambar 4.1	Lokasi site.....	62
Gambar 4.2	Lokasi pasar.....	62
Gambar 4.3	Eksisting Pasar Ikan Jeuram.....	63
Gambar 4.4	Batasan Pasar Jeuram, Nagan Raya.....	64
Gambar 4.5	Analisa Matahari .....	66
Gambar 4.6	Analisa Vegetasi .....	67
Gambar 4.7	Analisa Sirkulasi.....	68
Gambar 4.8	Analisa Angin.....	69
Gambar 4.9	Analisa drainase.....	70

Gambar 4.10	Bak kontrol .....	71
Gambar 4.11	Analisis Zonasi .....	72
Gambar 4.11	Analisa kebisingan dan debu .....	73
Gambar 4.12	Pola Antar Ruang Fungsi Pengelola.....	84
Gambar 4.10	Pola Antar Ruang Fungsi Perdagangan.....	85
Gambar 4.11	Pola Antar Ruang Fungsi Service.....	85
Gambar 5.1	Konsep permitakatan .....	89
Gambar 5.2	Konsep sirkulasi .....	92
Gambar 5.3	Dimensi Kendaraan Standar Untuk Mobil Penumpang .....	94
Gambar 5.4	Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk Mobil Penumpang (dalam cm).....	94
Gambar 5.5	Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk Bus/Truk (dalam satuancm).....	94
Gambar 5.6	Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk Sepeda Motor (dalam cm) .	95
Gambar 5.7	Pondasi batu kali.....	96
Gambar 5.8	Pondasi foot plate .....	96
Gambar 5.9	Konsep tata ruang .....	98
Gambar 5.19	Skema sistem air bersih .....	101
Gambar 5.20	Sistem Pengolahan Air Hujan .....	102
Gambar 5.21	Skema sistem pembuangan sampah .....	105
Gambar 6.1	Layout Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya.....	106
Gambar 6.2	Site Plan Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya.....	107
Gambar 6.3	Denah Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya.....	108
Gambar 6.3	Denah Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya.....	109
Gambar 6.4	Tampak Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	110
Gambar 6.5	Tampak Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	110
Gambar 6.6	Potongan Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	111
Gambar 6.7	Potongan KawasanPasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	111
Gambar 6.8	Denah Pondasi Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya.....	112
Gambar 6.9	Denah Kolom Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya.....	112
Gambar 6.10	Denah Balok Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	113
Gambar 6.11	Denah Rencana Plat Lantai Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya ...	113
Gambar 6.12	Denah Balok Latei Elv +2.40 Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya	114
Gambar 6.13	Denah Balok Latei Elv +7.20 Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya	114
Gambar 6.14	Denah Balok Latei Elv +7.20 Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya	115
Gambar 6.15	Denah Ring Balok Elv +9.50 Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya.	115
Gambar 6.16	Denah Pola Lantai Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	116
Gambar 6.17	Denah Atap dan Rangka Atap Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya	116
Gambar 6.18	Denah Rangka Atap Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya.....	117
Gambar 6.19	Rangka Atap Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	117
Gambar 6.20	Detail Rangka Atap Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	118
Gambar 6.21	Pondasi Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	118
Gambar 6.22	Detail Struktur Atap Mushola dan Kantin.....	119
Gambar 6.23	Detail Meja Ikan Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	119
Gambar 6.24	Detail Tangga Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	120
Gambar 6.25	Denah Ramp Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	120
Gambar 6.26	Tampak Ramp Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	121
Gambar 6.27	Tampak Depan Ramp Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya.....	121

Gambar 6.28	Tampak Belakang Ramp Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	122
Gambar 6.29	Detail Penulangan sloof Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya.....	122
Gambar 6.30	Detail Penulangan Balok Bordes dan Balok Latei .....	123
Gambar 6.31	Detail Penulangan Kolom K1, Kolom Praktis, Kolom Pedestal dan Ring Balok.....	123
Gambar 6.32	Denah Rencana Kusen Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya.....	124
Gambar 6.33	Denah Titik Lampu Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya.....	125
Gambar 6.34	Denah Instalasi Air Kotor Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya.....	126
Gambar 6.35	Denah Instalasi Air Bersih Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya.....	117
Gambar 6.36	Denah Instalasi Air Bersih Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya.....	127
Gambar 6.37	Rencana Sprinkler Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	128
Gambar 6.38	Denah dan Potongan Septictank Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya	128
Gambar 6.39	Rencana Sumur Resapan Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	129
Gambar 6.40	Detail Sumur Resapan Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	129
Gambar 6.41	Tampak Atas Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya.....	130
Gambar 6.42	Perspektif Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	130
Gambar 6.43	Tampak Depan Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya.....	131
Gambar 6.44	Tampak Samping Kiri Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	131
Gambar 6.45	Tampak Samping Kanan Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	132
Gambar 6.46	Tampak Belakang Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	132
Gambar 6.47	Perspektif 1 Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	133
Gambar 6.48	Perspektif 2 Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	133
Gambar 6.49	Perspektif Area Ikan 1 Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	134
Gambar 6.50	Perspektif Area Ikan 2 Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	134
Gambar 6.51	Perspektif Area Ikan 3 Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	135
Gambar 6.52	Perspektif Kantor Pengelola 1 Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya	135
Gambar 6.53	Perspektif Kantor Pengelola 2 Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya	136
Gambar 6.54	Perspektif Area Buah 1 Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya.....	136
Gambar 6.55	Perspektif Area Buah 2 Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya.....	137
Gambar 6.56	Perspektif Area Kue Adat Nagan 1 .....	137
Gambar 6.57	Perspektif Area Kue Adat Nagan 2 .....	138
Gambar 6.58	Perspektif Area Pakaian 1 Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	138
Gambar 6.59	Perspektif Area Pakaian 2 Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya .....	139

A R - R A N I R Y

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kabupaten Nagan Raya adalah salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Aceh, Indonesia. Dengan ibukota Suka Makmue, Kabupaten Nagan Raya letak geografis  $03^{\circ}40' - 04^{\circ}38' BT$  dengan luas wilayah  $\pm 3.363,72 \text{ km}^2$  dengan jarak sekitar 287 km atau 6 jam perjalanan dari Banda Aceh. Kabupaten ini berdiri berdasarkan UU Nomor 4 Tahun 2002, tanggal 2 Juli 2002 sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Aceh Barat.

Kabupaten Nagan Raya terdapat beberapa pasar tradisional yang terletak di Kecamatan Beutong, Seunagan, Kuala, dan Kecamatan Darul Makmur. Pasar tradisional yang terdapat di kecamatan tersebut ada yang aktivitas transaksi jual belinya dilakukan setiap hari dan ada yang mingguan.

Kompleks Pasar ikan Jeuram merupakan salah satu pasar ikan induk yang dimiliki pemerintah yang terletak di Desa Kuta Baro, Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya. Kondisi pasar ini sungguh jauh dari kata layak, penataan ruang para pedagang banyak yang tidak teratur sehingga sirkulasi pada pasar ini tidak jelas, tidak adanya sistem pengolahan sampah lanjutan, fasilitas servis yang tidak terjaga dan keadaan bangunan semakin tidak layak. Banyak pengguna jalan yang melintas di depan pasar mengeluh dengan sering macetnya ruas jalan protokol akibat parkir sembarangan di badan jalan, hal ini ditimbulkan karna tidak tersedianya lahan parkir khusus untuk para pembeli, selain itu pasar ikan ini terlihat jorok karena genangan air dan limbah ikan yang berceceran sehingga menyebabkan bau yang tak sedap serta mengganggu aktivitas masyarakat dan pengendara yang lewat, keadaan seperti ini dibiarkan begitu saja tanpa adanya penanganan apapun, akibatnya banyak pembeli yang enggan untuk singgah di pasar, kondisinya yang jorok membuat banyak pedagang berjualan diluar lokasi (ilegal) agar lebih mudah mendapatkan konsumen.

Sehubungan dengan permasalahan di atas Perlu adanya manajemen pengelolaan dan penangan yang baik terkait perbaikan kualitas fisik bangunan Pasar ikan Jeuram dalam upayanya untuk menyediakan kualitas pelayanan yang lebih baik, utamanya dalam proses pemenuhan kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu, pemilihan tema yang sesuai sangatlah penting. Redesain Pasar Ikan Jeuram mengadopsi tema Arsitektur Pragmatik, dengan pendekatan Arsitektur Pragmatik diharapkan mampu menjawab semua permasalahan yang terjadi pada kompleks pasar ikan jeuram di Nagan Raya.

### **1.1 Rumusan Masalah**

- Bagaimana merancang kembali konsep desain pada Pasar Ikan Jeuram dengan pendekatan Arsitektur Pragmatik ?
- Bagaimana mendesain sebuah pasar yang baik dan memenuhi standar sanitasi?
- Bagaimana redesain pasar yang nyaman dan ramah lingkungan sehingga dapat menarik minat pengunjung/pembeli ?

### **1.2 Tujuan Perancangan**

Pengembangan pasar ikan Jeuram memiliki tujuan yang diharapkan dapat tersampaikan dengan baik, diantaranya :

- Menghasilkan konsep desain Pasar yang baik dengan pendekatan Arsitektur Pragmatik
- Mendesain pasar yang baik dan memenuhi standar sanitasi
- Dengan pengembangan ini diharapkan bisa meningkatkan pengunjung pasar dan pendapatan pedagang.

### 1.3 Pendekatan

Metode pendekatan yang dipakai pada pengembangan ini ialah :

1. Studi lapangan

Pengumpulan data awal berwujud keadaan lingkungan sekitar dan mensurvey secara lansung pada area pasar ikan jeuram, Nagan Raya.

2. Studi Literatur

Mengumpulkan data melalui studi literatur, internet, dan wawancara dengan instansi terkait untuk mendukung proses pengembangan pasar ikan Jeuram.

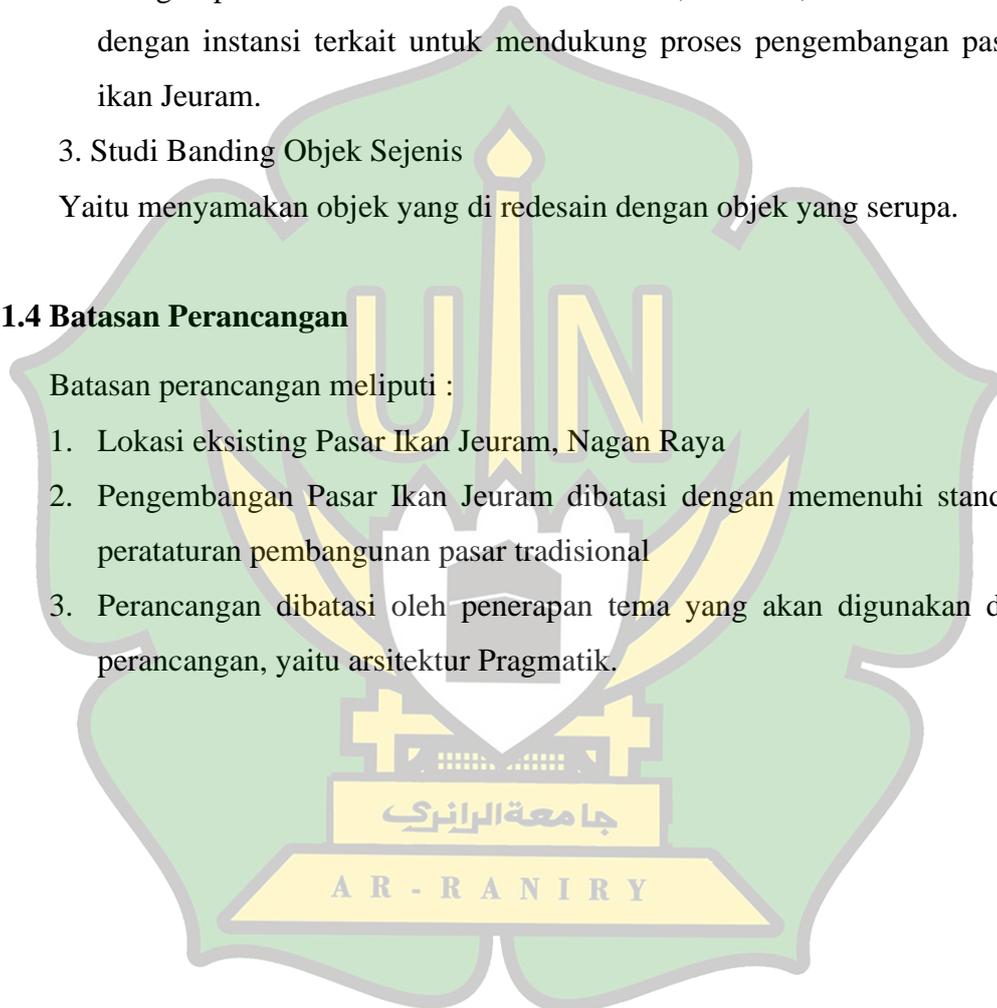
3. Studi Banding Objek Sejenis

Yaitu menyamakan objek yang di redesain dengan objek yang serupa.

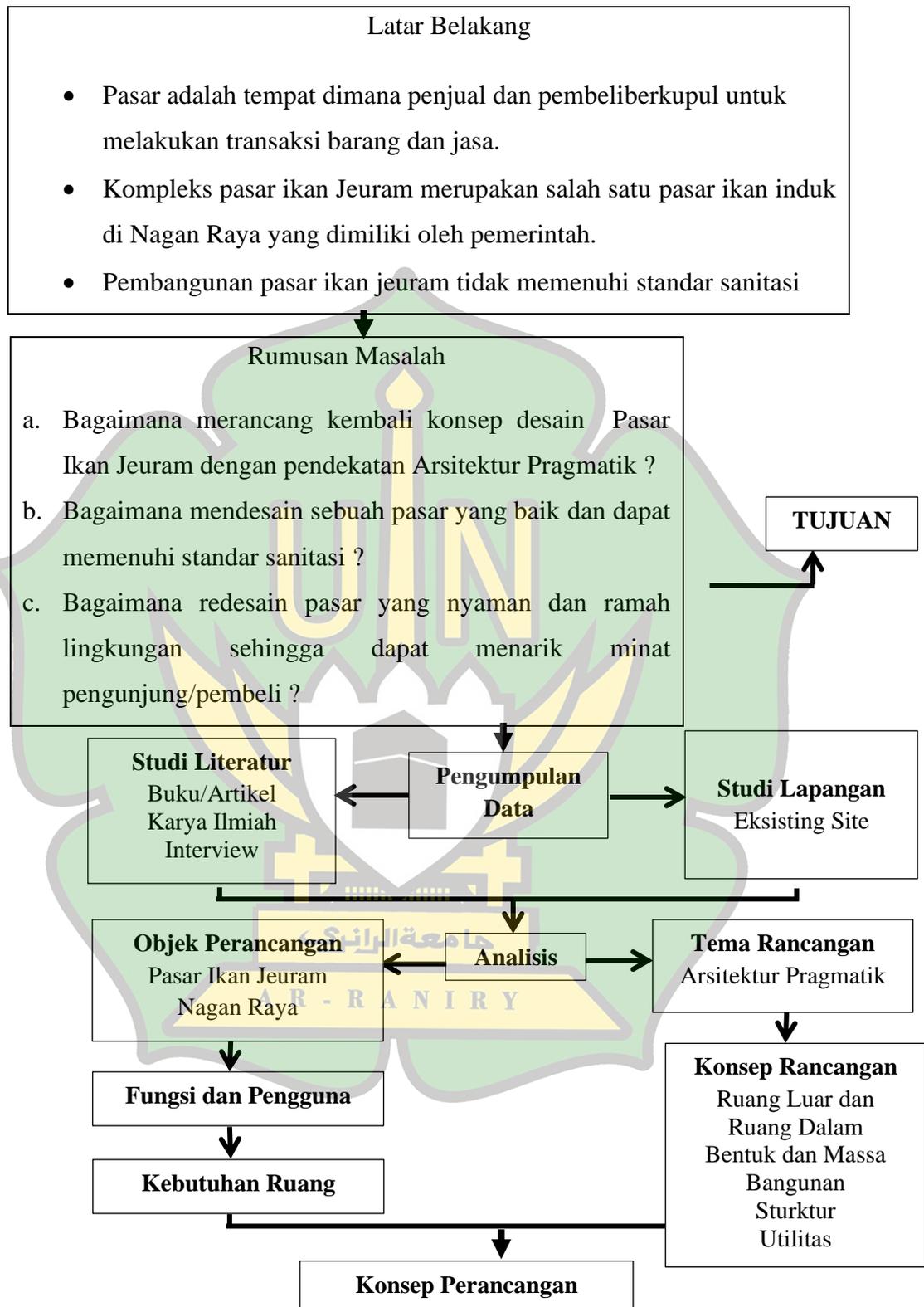
### 1.4 Batasan Perancangan

Batasan perancangan meliputi :

1. Lokasi eksisting Pasar Ikan Jeuram, Nagan Raya
2. Pengembangan Pasar Ikan Jeuram dibatasi dengan memenuhi standar peraturan pembangunan pasar tradisional
3. Perancangan dibatasi oleh penerapan tema yang akan digunakan dalam perancangan, yaitu arsitektur Pragmatik.



## 1.5 Kerangka Pikir



## **1.6 Stematika Laporan**

Adapun sistematika dalam penyusunan laporan tersebut diantaranya yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Mengandung latar belakang dari Pengembangan/Redesain Pasar Ikan Jeuram, tujuan, masalah perancangan, metode pendekatan, batasan perancangan, kerangka pikir dan sistematika penyusunan laporan.

### **BAB II DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN**

Menjelaskan berbagai pengertian dan literatur mengenai objek rancangan, data mengenai lokasi perancangan, termasuk rencana tata ruang wilayah yang didalamnya berisi KDB, KLB, program ruang dan kebutuhan ruang.

### **BAB III ELABORASI TEMA**

Menguraikan latar belakang pemilihan dan definisi subjek desain, interpretasi subjek, serta studi banding proyek dengan tema serupa sehingga memperoleh kesimpulan tentang penjelasan tema.

### **BAB IV ANALISA**

Mengkaji persoalan yang sudah dirumuskan terdiri dari analisis fungsional, analisis kondisi lingkungan analisis sistem struktur, dan analisis sistem utilitas sehingga memperoleh kesimpulan analisis yang dipakai pada langkah desain.

### **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Langkah pemecahan persoalan yang sudah dikaji dengan langkah konseptual awal, konseptual desain tapak, serta konseptual desain konstruksi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Memuat sumber-sumber literatur terkait objek rancangan yang menjadi acuan dalam penulisan laporan

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN**

#### **2.1 Tinjauan Umum Objek Rancangan**

##### **2.1.1 Tinjauan Redesain**

###### **1. Redesain**

Ada berbagai pendapat dari pengertian redesain (Ristiawan, 2016) Berikut pengertian redesain dari berbagai sumber :

- a. Menurut Salim`d Ninth Collegiate English-Indonesia Dictionary (2000), redesign berarti mendesain ulang.
- b. Menurut American Heritage Dictionary (2006), "Redesai berarti revisi tampilan fungsi," yang dapat diartikan sebagai untuk melakukan revisi tampilan atau fungsi.
- c. Menurut Collins English Dictionary (2009) "Redesign Change the design of (something)" adalah apa yang dapat diartikan sesuatu yang diubah pada desain.

Dari ketiga kesimpulan di atas maka dapat disimpulkan bahwa redesain ialah kegiatan merencanakan atau merancang ulang suatu bangunan sehingga menghasilkan manfaat yang lebih baik dari desain aslinya.

##### **2.1.2 Tinjauan Pasar**

###### **1. Pengertian Pasar**

Pasar adalah tempat jual beli barang dan jasa, dapat juga disebut dengan setiap hubungan yang terjalin antara pembeli dan penjual barang dalam rentang waktu tertentu dapat disebut pasar meskipun komoditas tersebut dijangkau melalui sarana elektronik seperti elektronik (Suarta & Nyoman, 2016)

Dalam Peraturan Presiden RI No.112 Tahun 2007 menyebutkan bahwa hal-hal/pesyaratan penting dalam pendirian pasar adalah sebagai berikut :

- Ada tempat yang disediakan untuk berdagang
- Ada barang atau jasa untuk diperdagangkan
- Ada para pedagang
- Ada pemebelinya
- Adanya hubungan transaksi antara pedagang dan pembeli.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pasar adalah suatu kegiatan transaksi dimana penjual dan pembeli memperoleh jasa atau produk tertentu dengan jumlah dan harga yang telah ditentukan oleh kesepakatan bersama antara pembeli dan penjual.

## **2. Fungsi pasar**

Pasar memiliki fungsi beragam dan berguna untuk keberlanjutan perekonomian rakyat. Bagi konsumen, fungsi pasar adalah lebih mudah untuk menemukan barang yang dibutuhkan sedangkan produsen dapat memasarkan atau menjual barang yang diproduksi dan memudahkan proses mendistribusikan barang.sera garis besar pasar menjalankan tiga fungsi utama yaitu penetapan harga, penyaluran barang dan jasa serta sarana promosi. (Suarta & Nyoman, 2016)

## **3. Klasifikasi pasar**

- a. Berdasarkan kelas mutu pelayanan:

Menurut Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 23/MPP/Kep/1/1998 tentang Organisasi Usaha Perdagangan, pasar didefinisikan sebagai tempat dimana pembeli dan penjual melakukan transaksi. Berdasarkan mutu pelayanannya, pasar dibedakan menjadi 2 yaitu pasar modern dan pasar tradisional :

- 1) Pasar modern

Pasar modern ialah pasar yang dibangun oleh pemerintah, swasta atau koperasi yang berbentuk pusat perbelanjaan, supermarket, department store dll, dikelola secara modern, terutama untuk layanan kenyamanan berbelanja, dan dilengkapi dengan label harga yang pasti. Pasar modern seringkali dilengkapi dengan fasilitas rekreasi

seperti tempat main anak, bioskop dan restoran sehingga menjadikan daya tarik utama bagi para pengunjung.

2) Pasar tradisional

Pasar tradisional adalah pasar yang dioperasikan oleh pemerintah, swasta, koperasi yang dibangun berupa pertokoan, kios, los dan tenda serta memiliki modal yang kecil dan proses jual beli melalui sistem tawar menawar. Pada pasar tradisional usahanya biasanya dikelola oleh pedagang kecil dan menengah. Pasar tradisional menjadi sektor ekonomi yang begitu penting bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Banyak orang miskin yang menggantungkan mata pencahariannya pada pasar tradisional. Dalam situasi pengangguran yang tinggi di Indonesia, bekerja sebagai pedagang di pasar tradisional menjadi alternatif pekerjaan lainnya.

b. Berdasarkan Ukuran Luas Jangkauan

Berdasarkan ukuran luas jangkauannya pasar dibedakan menjadi tiga, yaitu (Suartha & Nyoman, 2016):

1) Pasar setempat

Pasar setempat adalah tempat transaksi barang dan jasa yang terbatas pada area lokal.

2) Pasar regional

Pasar regional pasar dimana produk pasar untuk memenuhi kebutuhan daerah/wilayah regional.

3) Pasar internasional atau pasar dunia

Pasar dunia ialah kegiatan transaksi di mana produk dan jasa yang berbeda diproduksi oleh satu negara untuk dijual ke negara lain.

c. Berdasarkan Ukuran Waktu

Berdasarkan ukuran waktunya, pasar dibedakan menjadi tiga yaitu (Suarta & Nyoman, 2016) :

- 1) Pasar harian adalah pasar di mana sejumlah komoditas tersedia pada hari itu saja dan kesesuaian diantara penawaran dan permintaan hanya bersifat sementara.
- 2) Pasar jangka pendek, di mana terdapat peluang untuk memperluas perdagangan barang, tetapi hanya terbatas tersedianya barang produksi.
- 3) Pasar jangka panjang ialah pasar dimana perusahaan mungkin menghadapi permintaan tambahan, sehingga dapat mengubah jumlah barang modal untuk memenuhi permintaan pasar.

d. Berdasarkan Status Kepemilikannya

Berdasarkan status kepemilikannya, pasar dibedakan menjadi tiga yaitu (Samadi & I, 2017)

- 1) Pasar pemerintah  
Pasar pemerintah yaitu pasar yang berada dibawah naungan pemerintahan daerah dan juga pemerintahan pusat.
- 2) Pasar swasta  
Pasar swasta adalah pasar milik perorangan atau perusahaan yang telah mendapatkan izi dari badan hukum.
- 3) Pasar liar  
Pasar liar adalah pasar yang tumbuh akibat kebutuhan masyarakat tanpa ijin atau tanpa kendali oleh pemerintah.

e. Berdasarkan barang yang diperjual belikan

Berdasarkan barang yang diperjual belikan pasar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu (Samadi & I, 2017)

1) Pasar konsumsi

Pasar konsumsi ialah pasar yang menjual berbagai kebutuhan sehari-hari untuk konsumsi. Konsumsi yang dimaksud bukan untuk dimakan saja melainkan untuk digunakan sebagai keperluan yang lain

2) Pasar produksi

Pasar produksi ialah pasar yang menjual berbagai kebutuhan produksi seperti alat produksi barang.

f. Berdasarkan tipe tempat berjualan

Pedagang selalu membutuhkan lokasi yang strategis karena merekalah yang pertama kali dilihat atau dikunjungi pembeli, lokasi strategis ini berupa lorong utama, atau di dekat lobi/plaza

1) Kios

Tempat penjualan tertutup dengan tingkat keamanan yang lebih tinggi daripada tempat lain. Berbagai alat pajangan dapat ditemukan di kios.

2) Los

Merupakan area penjualan yang terbuka tetapi memiliki batas yang jelas didalamnya (dibatasi oleh benda-benda yang sulit dipindahkan, seperti lemari, meja, kursi, dll.)

3) Pelantara

Merupakan tempat penjualan yang terbuka atau tanpa batas tetapi memiliki lokasi sendiri. Pedagang Pasar Oprokan mengacu pada pedagang yang menjual baik di dalam maupun di luar pasar, namun tetap terikat pada dinding pasar.

g. Berdasarkan Operasional, Komonitas, dan Luasannya

Menurut Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia 37/MDAG/PE R/PER/5/2017, Klasifikasi Pasar Rakyat dibagi menjadi 4 jenis, yaitu:

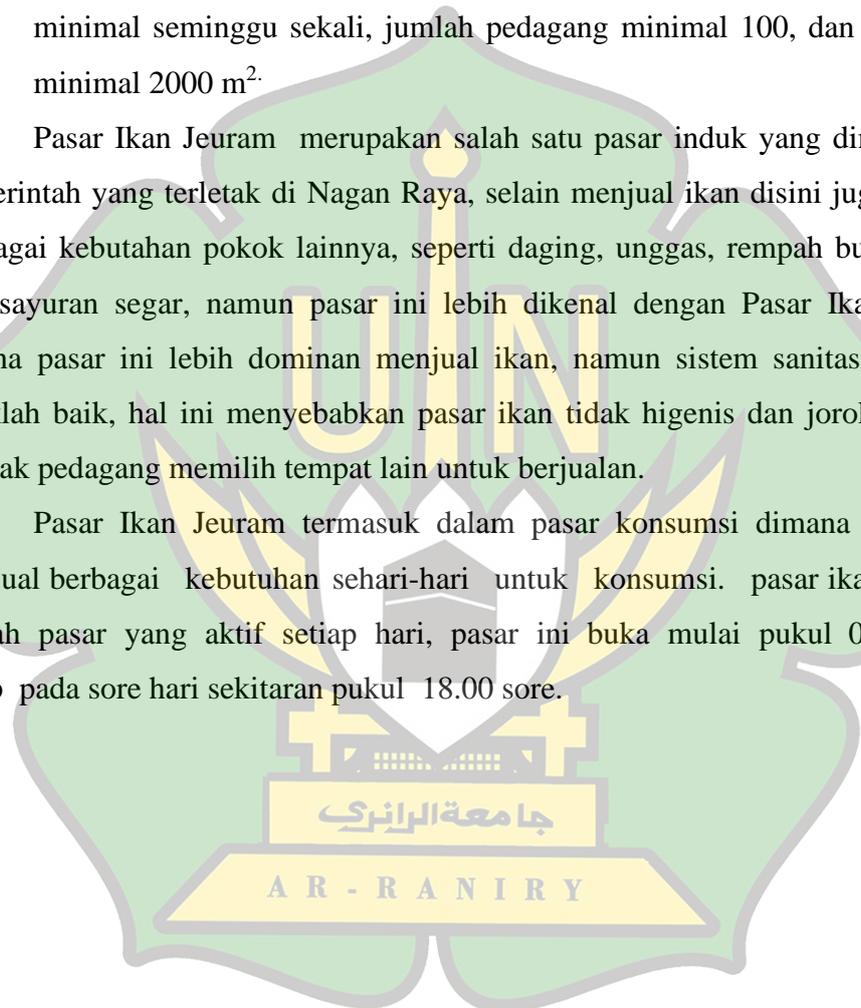
1) Pasar rakyat Tipe A adalah pasar rakyat yang beroperasi setiap hari. Total kapasitas pedagang minimal 400 orang atau luas lahan minimal 5.000 m<sup>2</sup>.

- 2) Pasar rakyat tipe B adalah pasar dengan operasional pasar minimal tiga hari dalam seminggu, jumlah pedagang minimal 275 atau luas lahan minimal 4.000 m<sup>2</sup>.
- 3) Pasar rakyat tipe C adalah pasar rakyat dengan operasi pasar terbanyak setidaknya dua kali seminggu, jumlah pedagang setidaknya 200, dan luas tanah setidaknya 3000 m<sup>2</sup>.

Pasar rakyat tipe D adalah pasar rakyat dengan operasi pasar terbanyak minimal seminggu sekali, jumlah pedagang minimal 100, dan luas lahan minimal 2000 m<sup>2</sup>.

Pasar Ikan Jeuram merupakan salah satu pasar induk yang dimiliki oleh pemerintah yang terletak di Nagan Raya, selain menjual ikan disini juga menjual berbagai kebutuhan pokok lainnya, seperti daging, unggas, rempah buah-buahan dan sayuran segar, namun pasar ini lebih dikenal dengan Pasar Ikan Jeuram, karena pasar ini lebih dominan menjual ikan, namun sistem sanitasi pasar ini tidaklah baik, hal ini menyebabkan pasar ikan tidak higienis dan jorok sehingga banyak pedagang memilih tempat lain untuk berjualan.

Pasar Ikan Jeuram termasuk dalam pasar konsumsi dimana pasar ini menjual berbagai kebutuhan sehari-hari untuk konsumsi. pasar ikan Jeuram adalah pasar yang aktif setiap hari, pasar ini buka mulai pukul 06.00 dan tutup pada sore hari sekitaran pukul 18.00 sore.



#### **4. Pengertian Pasar Ikan**

Secara umum pasar ikan adalah area dimana calon pembeli dan calon penjual menyediakan barang dan jasa berupa ikan segar. Desain pasar ikan mengikuti standar pasar sehat yang mengacu pada pedoman penyelenggaraan pasar sehat dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519 Tahun 2008. Standar perencanaan pasar sehat harus mempertimbangkan tiga hal, yaitu persyaratannya pemilihan lokasi, persyaratan bangunan, dan persyaratan sistem kesehatan.

#### **5. Dasar hukum pengembangan pasar tradisional**

Persyaratan pasar tradisional menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 tentang Pembangunan, Penataan dan Pengembangan Pasar Tradisional, adalah :

- a. Aksesibilitas, dapat menjangkau semua kawasan pasar, yang merupakan bentuk pengelolaan jalan, transportasi dan lalu lintas.
- b. Kesesuaian, yaitu keseimbangan antar zona lingkungan.
- c. Fleksibilitas, yaitu kemampuan untuk secara fisik menumbuhkan atau memperluas wilayah pasar terkait dengan lingkungan fisik dan keterpaduan infrastruktur.

Perpres tersebut juga mengatur penataan pasar tradisional yang mengatur bahwa lokasi pasar tradisional harus mengarah pada detail rencana tata ruang pemerintah/kota. Di antara peraturan tentang pasar tradisional, salah satunya adalah kewajiban untuk menyediakan fasilitas di pasar tradisional yang bersih, sehat (sanitasi) dan aman.

Menurut Mari Elka Pangestu, Menteri Perdagangan Republik Indonesia, hal-hal berikut perlu diperhatikan dalam meningkatkan kualitas dan fasilitas fisik pasar tradisional, di antaranya : (Mujtahid, 2016)

a. Perencanaan Tata Ruang

Dalam melakukan relokasi berbagai prasarana dan sarana yang ada, beberapa metode telah dipertimbangkan, antara lain :

- 1) Sirkulasi untuk pengunjung pasar dan barang tertata dengan baik, dengan tempat parkir yang cukup. Kendaraan keluar masuk tidak terhalang
- 2) Memiliki akses langsung dari parkir menuju ke arah pasar
- 3) Pedagang didistribusikan secara menyeluruh sehingga tidak mengakumulasi di suatu area
- 4) Sistem zonasi yang efisien dan rapi, akan memudahkan pembeli dalam mencari barang yang mereka butuhkan
- 5) Penggunaan zona campuran, menggabungkan fungsi kios dan los di area yang sama untuk saling menunjang
- 6) Pemilihan area bongkar muat yang nyaman dan penanganan material yang sederhana pada jalan- di sekeliling pasar mencerminkan pemerataan aktivitas perdagangan.
- 7) Adanya Tempat Penimbunan Sampah sementara (TPS)
- 8) Tersedianya fasilitas umum seperti ATM centre, pos jaga, klinik kesehatan, mushola, toilet, dll
- 9) Tempat pemotongan ayam akan dipisahkan dari bangunan utama
- 10) Ada gedung perkantoran untuk manajemen pasar, keamanan, dan organisasi bisnis

b. Arsitektur Bangunan

Dibutuhkan area yang besar untuk rencana pembangunan sebagai berikut :

- 1) Idealnya pasar tradisional terdiri dari satu lantai akan tetapi dapat terdiri dari dua lantai namun untuk lantai dasar bersifat semi basement agar akses dari lantai dasar ke atas tidak terkesan tinggi
- 2) Ada beberapa pintu masuk dan keluar untuk akses pembeli sehingga semua area mudah diakses
- 3) Untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung maka sirkulasi udara dan pencahayaan dalam bangunan harus dimanfaatkan semaksimal mungkin.

c. Pengaturan Lalu Lintas

Untuk menciptakan kenyamanan dan ketertiban bagi pengunjung, lalu lintas diatur sebagai berikut:

- 1) Kendaraan pengunjung akan diparkir di area pasar
- 2) Ada jalan di sekitar pasar yang cukup untuk bongkar muat. Memiliki dua jalur untuk menghindari kemacetan/antrian.

d. Kualitas Konstruksi

- 1) Infrastruktur jalan menggunakan struktur kaku
- 2) Struktur bangunan dengan material yang tahan lama dan mudah dirawat
- 3) Lantai pasar keramik
- 4) Pintu rana rol untuk kios dan dinding plester aci yang dicat.
- 5) Drainase pada bangunan beton luar ruangan dengan saluran tertutup.

e. Air Bersih Dan Limbah

- 1) Memperoleh air bersih dari sumur dan menampungnya
- 2) Sumur resapan dimana-mana untuk mencegah air hujan meluap
- 3) Pengolahan limbah meliputi:
  - i. Buangan air kotor akan dialirkan ke drainase biasa
  - ii. Buangan limbah kotoran akan ditampung dalam *septic tank*, baru kemudian cairannya dialirkan pada resapan.
  - iii. Pembuatan saluran pembuangan dengan konstruksi khusus pada kios/los yang selalu menjual produk basah (ikan dan daging)

f. Sistem Elektrikal

Sumber listrik menggunakan energi dari PLN, sehingga keseluruhan sistem memenuhi Persyaratan Umum Instalasi Listrik (PUIL). Untuk memudahkan pengendalian jika terjadi keadaan darurat, dibangun sistem sub-fase terpusat dan panel listrik utama dimana panel kontrol utama terletak di dekat kantor manajer. Hal ini untuk menjaga catu daya peralatan profesional dan pencahayaan ruangan dalam kondisi baik.

g. Pencegahan Kebakaran

Sarana pemadam kebakaran dan pengendalian dilakukan dengan memasang tabung pemadam kebakaran di setiap kelompok kios. Hidran pemadam kebakaran harus mudah dijangkau.

#### h. Penanggulangan Sampah

Setiap kelompok perdagangan memiliki bak pengumpulan sampah sementara. Petugas kebersihan secara teratur mengumpulkan sampah dari setiap blok dan mengangkutnya ke tempat penampungan utama. Dari fasilitas penyimpanan utama ini akan diangkut dengan truk/container ke tempat pembuangan akhir.

### 6. Persyaratan dan Peraturan Kesehatan Lingkungan Pasar

Pasar kesehatan adalah tempat di mana semua orang bekerja sama untuk menyediakan makanan yang aman, bergizi, dan ramah lingkungan yang memenuhi persyaratan kesehatan. Rekonstruksi dicapai dengan memantau dan mengaudit kegiatan pengaruh pasar yang erat kaitannya dengan terjadinya atau penyebaran penyakit untuk upaya pengendalian

Untuk syarat kesehatan pasar yaitu mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Pasar sehat sebagai berikut :

#### a. Lokasi

- 1) Lokasinya sesuai dengan Rencana Umum Wilayah (RUTR)
- 2) Tidak berada di daerah yang rawan bencana alam, seperti bantaran sungai, aliran lahar, longsor, banjir, dll.
- 3) Tidak di daerah rawan kecelakaan atau helipad
- 4) Penerbangan termasuk sempadan jalan
- 5) Tidak di tempat pembuangan akhir atau tambang tua
- 6) Ada batas yang jelas antara pasar dan lingkungan sekitarnya sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang setempat (RUTR)

#### b. Bangunan

Secara umum, rencana bangunan dan konstruksi harus dirumuskan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, dan persyaratan tata letak untuk ruang komersial meliputi :

- 1) Pembagian wilayah berdasarkan jenis produk, menurut sifat dan klasifikasi, seperti: penjualan unggas basah, kering, hidup dan pematangan unggas
- 2) Pembagian wilayah yang jelas

- 3) Penjualan daging, unggas, dan ikan di lokasi khusus
- 4) Setiap kios memiliki lorong dengan lebar minimal 1,5 meter
- 5) Setiap kios memiliki tanda pengenal, terutama nomor, nama pemilik dan terlihat jelas
- 6) Antara area penampungan dan rumah jagal memiliki jarak minimal 10 m dari pasar utama atau dibatasi pagar/tembok dengan ketinggian minimal 1,5 m
- 7) Untuk jenis bagian pestisida, racun dan zat berbahaya lainnya akan ditempatkan sendiri dan tidak dekat dengan area bahan pangan dan makanan

**c. Ruang kantor pengelola**

- 1) Ventilasi ruang kantor minimal 20 % dari luas lantai
- 2) Tingkat pencahayaan ruangan minimal 200 lux
- 3) Ada kantor administrasi yang ketinggian plafonnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 4) Tersedia toilet terpisah untuk pria dan wanita
- 5) Tersedianya wastafel serta sabun dan air mengalir

**d. Tempat penjualan bahan pangan dan makanan**

- 1) Tempat penjualan bahan pangan basah:
  - i. Terdapat meja penjualan dengan permukaan datar, kemiringan cukup agar tidak menimbulkan genangan air dan tersedia lubang drainase, setiap sisi dipagari dan mudah dibersihkan dengan tinggi minimal 60cm dari permukaan tanah dan terbuat dari bahan stainless steel, tidak dibuat dari kayu
  - ii. Alas potong (cutting board) tidak terbuat dari kayu, tidak beracun, tahan air dan mudah dibersihkan
  - iii. Pisau pemotong bahan baku harus terpisah dan tahan karat
  - iv. Tersedia lokasi penyimpanan untuk bahan makanan
  - v. Tersedianya fasilitas dan peralatan cuci makanan
  - vi. Terdapat tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air
  - vii. Saluran tertutup, memiliki kemiringan sesuai peraturan yang berlaku untuk memperlancar peredaran sampah dan tidak melintasi area

- viii. Terdapat tempat sampah basah dan kering, kedap air, tertutup dan mudah diangkat.
  - ix. Tempat penjualan bebas vektor penular penyakit
- 2) Tempat penjualan makanan kering:
- i. Memiliki konter penjualan dengan permukaan rata yang mudah dibersihkan dengan ketinggian minimal 60 cm dari lantai
  - ii. Meja tempat jualannya tidak terbuat dari kayu namun dari material tahan air dan anti karat.
  - iii. Adanya tempat sampah yang tertutup, mudah diangkat dan berbagai menjadi tempat sampah basah/kering.
  - iv. Ada tempat cuci tangan pakai sabun dan air mengalir
  - v. Tempat penjualannya bebas dari binatang penular penyakit dan tempat berkembang biaknya seperti: nyamuk, kecoa, tikus dan lalat.lalat
  - vi. Tempat penjualan makanan siap saji
  - vii. Tempat makanan harus ada penutup, permukaannya rata sehingga mudah dibersihkan, tinggi minimal 60 cm di atas lantai dan terbuat dari bahan stainless.
  - viii. Terdapat alat pembersihan perkakas yang kokoh, aman, tidak mudah berkarat dan mudah dibersihkan.
  - ix. Sistem pembuangan limbah untuk pembuangan limbah area pencucian harus ditutup dengan kemiringan yang cukup
  - x. Sistem pembuangan limbah untuk pembuangan limbah area pencucian harus ditutup dengan kemiringan yang cukup
  - xi. Pisau pemotong bahan makanan basah/matang tidak boleh digunakan untuk makanan kering/mentah.

#### **e. Konstruksi**

- 1) Atap
  - i. Atap tidak menjadi tempat berkembang biaknya hewan pembawa penyakit serta harus kuat dan tidak bocor
  - ii. Untuk menghindari genangan air pada atap maka kemiringan atap akan dibuat sedemikian rupa

- iii. Ketinggian plafon sesuai ketentuan yang berlaku
  - iv. Ketinggian bangunan yang mencapai 10 m harus dilengkapi dengan penangkal petir
- 2) Dinding
- i. Dinding berwarna terang, tidak lembab dan mudah dibersihkan
  - ii. Pada permukaan dinding yang terus-menerus terkena air harus terbuat dari material tahan air
  - iii. pertemuan dari dua dinding harus dilengkungkan
- 3) Lantai
- i. Lantai terbuat dari bahan yang mudah dibersihkan, kedap air, permukaan rata, tidak retak dan tidak licin
  - ii. Lantai yang selalu terkena air, seperti kamar mandi, tempat cuci dan sejenisnya, harus memiliki kemiringan ke arah saluran air sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar tidak terbentuk genangan air.
- 4) Tangga
- i. Tinggi, lebar dan kemiringan tangga memenuhi ketentuan yang berlaku
  - ii. Terdapat pegangan tangan di kanan dan kiri tangga
  - iii. Terbuat dari material yang kokoh
  - iv. Memiliki penerangan minimal 100 lux
- 5) Ventilasi
- Ventilasi harus memenuhi persyaratan luas lantai minimal 20 dan saling berhadapan (ventilasi silang).
- 6) Pencahayaan
- i. Pencahayaan di setiap ruangan harus cukup untuk pengelolaan dan pembersihan makanan yang efektif
  - ii. Pencahayaan yang cukup terang (100 lux) sehingga dapat melihat produk dagangan dengan jelas.
- 7) Pintu
- i. Khusus untuk pintu kios daging, ikan dan makanan yang berbau menyengat, gunakan pintu buka tutup sendiri, atau tirai plastik untuk

menjauhkan hewan pembawa penyakit seperti lalat dan serangga lainnya.

**f. Sanitasi**

- 1) Air bersih
  - i. Tersedianya air bersih setiap hari dalam jumlah yang cukup, minimal 40 liter per distributor
  - ii. Air bersih yang tersedia harus memenuhi
  - iii. Terdapat pipa air yang menjamin kelangsungan ketersediaan air dan dilengkapi dengan kran yang tidak bocor
  - iv. Sumber air minum dan penampungan limbah memiliki jarak minimal 10m
  - v. Setiap enam bulan sekali akan dilakukan pemeriksaan air.
- 2) Kamar mandi dan toilet
  - i. Tersedianya toilet yang dipisahkan antara wanita dan yang dilengkapi dengan penanda yang jelas. Setiap penambahan 40-100 orang harus ditambah satu kamar mandi dan satu toilet
  - ii. Setiap kamar mandi akan dilengkapi dengan bak air bersih yang bebas jentik
  - iii. Toilet harus memiliki jamban leher angsa, flush dan tangki air
  - iv. Adanya fasilitas untuk cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air mengalir
  - v. Air limbah dibuang ke *septic tank*, riol atau sumur resapan yang tidak mencemari air tanah pada jarak 10 m dari sumber air bersih
  - vi. Lantai mudah dirawat, tidak licin dengan kemiringan sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga tidak ada genangan air berupa
  - vii. Antara tempat penjualan makanan dan toilet memiliki jarak minimal 10m
  - viii. Pencahayaan 100 lux dengan lebar ventilasi minimal 20% dari luas lantai
  - ix. Adanya tempat pembuangan sampah yang cukup

**g. Pengelolaan sampah**

- 1) Tong sampah akan disediakan pada tiap kios dan los pasar
- 2) Tong sampah terbuat dari material tahan air dan mudah dibersihkan
- 3) Terdapat alat pengangkut sampah yang kokoh, mudah dibersihkan dan mudah dipindahkan
- 4) TPS tidak menjadi tempat berkembang biaknya hewan penular penyakit
- 5) Lokasi TPS berada di jalur utama pasar dan berjarak kurang dari 10 m dari gedung pasar
- 6) Sampah diangkut minimal 1 x 24 jam

**h. Drainase**

- 1) Drainase pada area pasar dibuat tertutup dengan kisi-kisi besi yang juga berguna sebagai penyaring
- 2) Residu cair yang berasal dari setiap kios diteruskan ke instalasi pengolahan air limbah (IPAL) sebelum akhirnya dibuang ke saluran pembuangan umum
- 3) Kualitas limbah limpasan harus memenuhi baku mutu yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 112 Tahun 2003 tentang Kualitas Air Limbah
- 4) Drainase memiliki kemiringan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk menghindari genangan air
- 5) Diatas saluran drainase tidak boleh dibangun kios
- 6) Pengujian kualitas air limbah setiap enam bulan sekali

**i. Tempat cuci tangan**

- 1) Sarana tempat cuci tangan terletak di tempat yang mudah dijangkau
- 2) Sarana cuci tangan dilengkapi dengan sabun dan air mengalir dan limbah dibuang ke saluran pembuangan tertutup

**j. Binatang penular penyakit**

- 1) Kios makanan siap saji terhidar dari lalat, tikus dan kecoa
- 2) Pada area pasar harus terbebas dari tikus
- 3) Kepadatankecoa maksimum adalah 2 ekor per pelat pada titik pengukuran berdasarkan area pasar

- 4) Jumlah kepadatan lalat di tempat sampah dan di saluran pembuangan maksimal 30 ekor per grid.
- 5) *Container Index* (CI) jentik nyamuk *Aedes Aegypti* tidak melebihi 5%

#### **k. Kualitas makanan dan bahan pangan**

- 1) Tidak basi
- 2) Tidak mengandung bahan berbahaya seperti pengawet boraks, formalin, pewarna tekstil berbahaya sesuai ketentuan yang berlaku
- 3) Tidak mengandung residu pestisida di atas nilai ambang batas
- 4) Kualitas makanan siap saji konsumsi sesuai Kepmenkes No. 942 Tahun 2003 tentang Jajanan
- 5) Pangan dalam wadah tertutup disimpan pada suhu rendah ( $4^{\circ}\text{C}$ ), tidak kadaluarsa dan diberi label yang jelas
- 6) Ikan, daging, dan produk olahan disimpan pada suhu  $0$  hingga  $4^{\circ}\text{C}$ ; Sayuran, buah-buahan dan minuman disimpan pada suhu  $10^{\circ}\text{C}$ ; Telur, susu dan produknya disimpan pada suhu  $5^{\circ}\text{C}$
- 7) Makanan harus disimpan jauh dari lantai, dinding dan langit-langit: 15 cm dari lantai, 5 cm dari dinding, 60 cm dari langit-langit
- 8) Membersihkan peralatan makan untuk makanan mereka ditentukan oleh jumlah kuman nol, maksimum 100 kuman per  $\text{cm}^3$  permukaan dan kuman *Escherichia coli* adalah nol

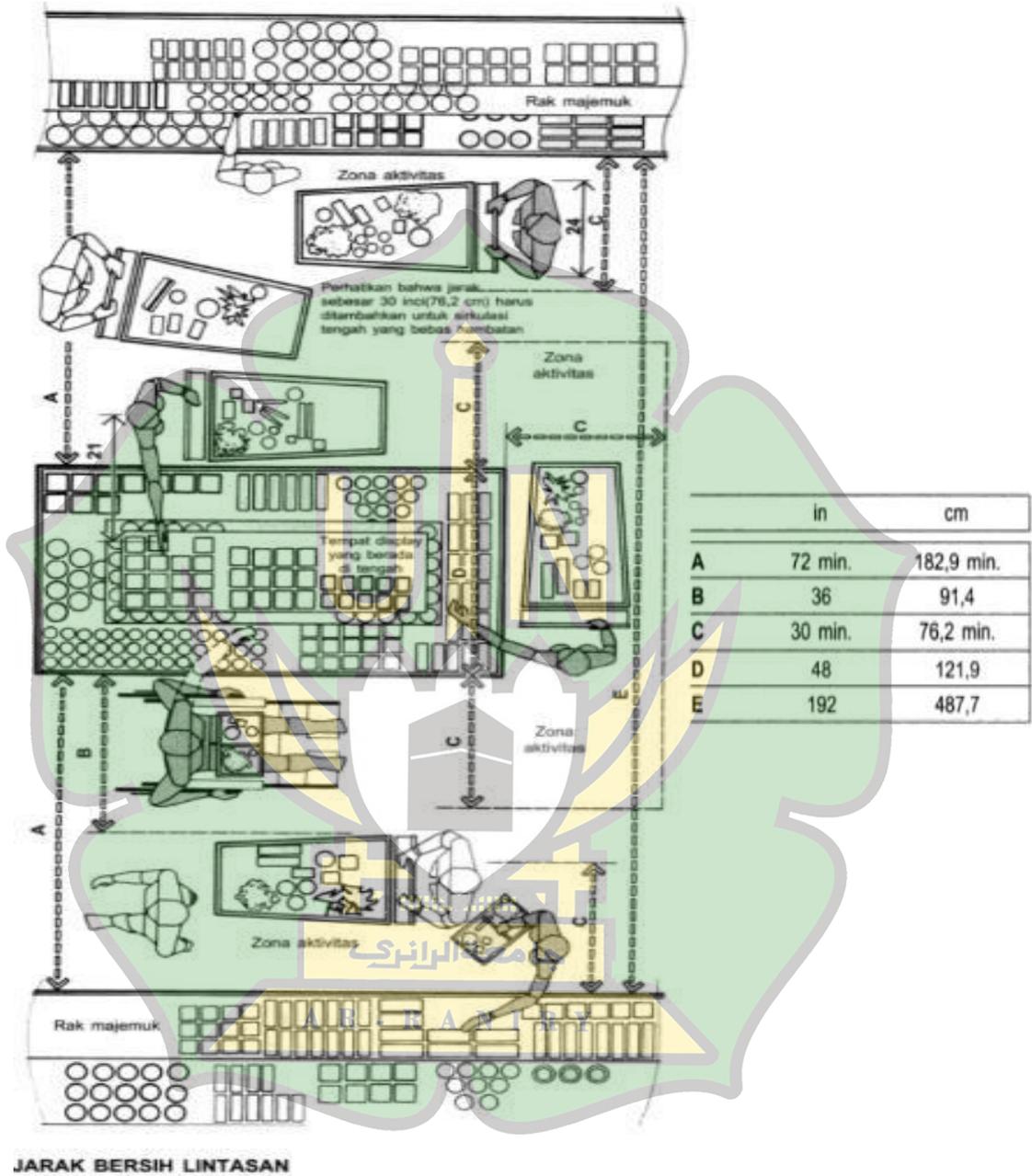
#### **l. Desinfeksi pasar**

- 1) Desinfeksi pasar dilakukan sehari dalam sebulan
- 2) Kandungan desinfeksi tidak mencemari lingkungan sekitar

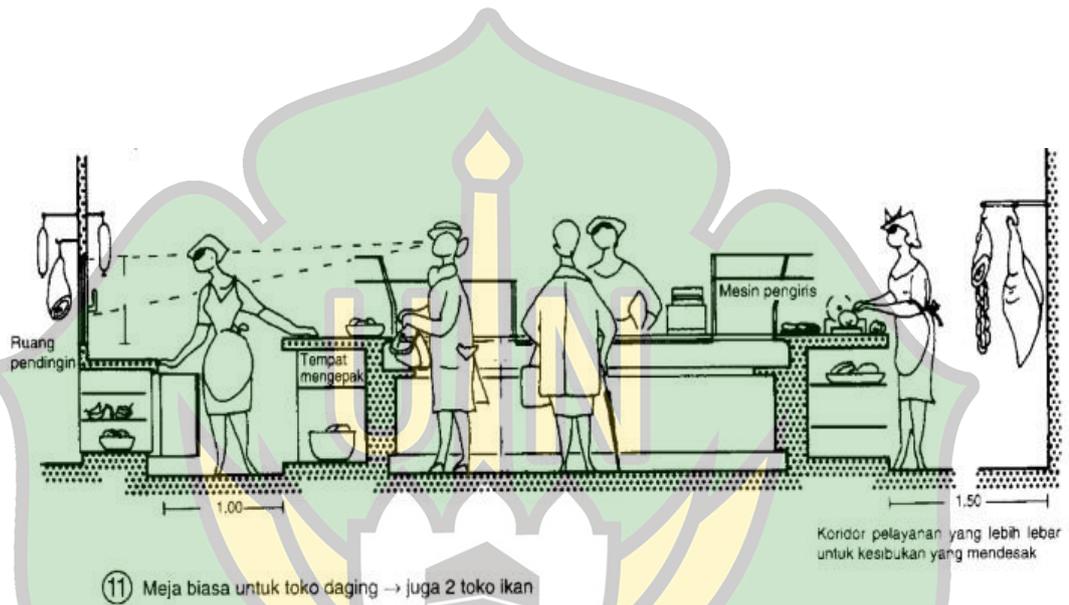
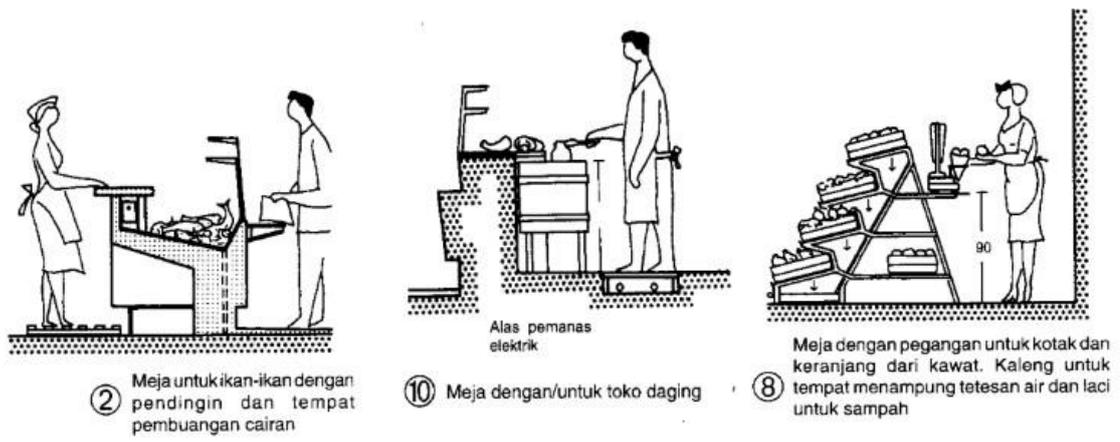
Pasar tradisional memegang peranan penting sebagai penopang perekonomian masyarakat, dan adanya pasar ini salah satu kawasan penting untuk menunjang perekonomian penduduk. Namun, situasi pasar tradisional saat ini dianggap sebagai citra negatif. Oleh karena itu, jika kita ingin bersaing dengan pasar modern dan terus berperan, kita harus mengembangkan pasar dalam bentuk pemulihan. Relaunching pasar tradisional tidak hanya berdampak pada aspek fisik perbaikan pasar, tetapi juga pada aspek ekonomi dan regulasi untuk meningkatkan kepuasan pedagang.

### **7. Standar dan Kriteria Rancangan Pasar**

Pada Gambar di bawah menunjukkan ukuran standar umum ruang sirkulasi yang dapat menampung berbagai kegiatan di ruang pasar.



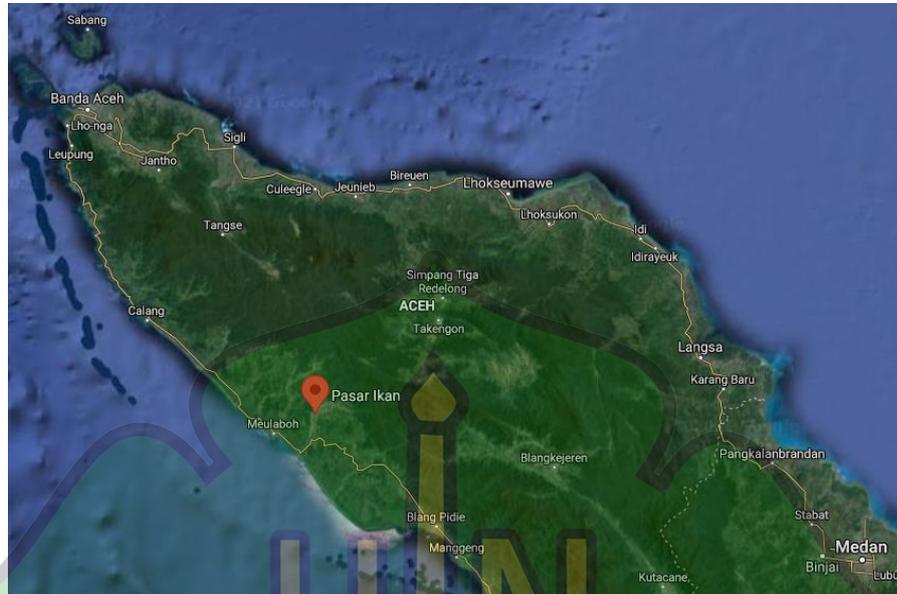
**Gambar 2.1** Standar ukuran kios  
(Sumber: Jonathan, G. 2020)



**Gambar 2. 2** Standar Ukuran Ruang untuk Area Pasar  
(Sumber: Jonathan, G. 2020)

## 2.2 Tinjauan khusus

### 2.2.1 Lokasi pasar ikan Jeuram



**Gambar 2.3** Peta Lokasi  
(sumber : *google earth 2021*)

Kabupaten Nagan Raya terletak pada 03040'0 - 04038' LU dan 96011'-96048' BT. Kabupaten Nagan Raya terdiri dari 10 kecamatan, 30 mukim dan 222 gampong, dengan ibukota kabupaten terletak di Suka Makmue. Kabupaten Nagan Raya memiliki luas wilayah 3,544,91 km<sup>2</sup>, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: Berbatas dengan Kabupaten Aceh Barat dan Kabupaten Aceh Tengah
- b. Sebelah Timur: Berbatas dengan Kabupaten Aceh Tengah, Kabupaten Gayo Lues, dan Kabupaten Aceh Barat Daya
- c. Sebelah Selatan: Berbatas dengan Samudera Hindia dan Kabupaten Aceh Barat Daya
- d. Sebelah Barat: Berbatas dengan Kabupaten Aceh Barat.

## 2.2.2 QANUN RTRW Kabupaten Nagan Raya 2015-2035

### Pasal 54 Ayat 1

Acuan arahan peraturan pembangunan kawasan perumahan sebagaimana dimaksud dalam huruf i pada ayat (1) adalah :

- a. Memperhatikan orientasi zonasi permukiman perkotaan, antara lain :
  1. Menetapkan selubung bangunan, tema bangunan, keseluruhan bangunan dan lingkungan sekitarnya, serta menentukan jenis dan kondisi bangunan yang boleh digunakan;
  2. Kegiatan yang diperbolehkan adalah pembangunan perumahan, perdagangan dan jasa, sarana olah raga, pendidikan kelembagaan, dan tata graha;
  3. Menentukan bahwa pembagian lahan baru untuk proyek konstruksi mencakup 40% sampai 60% dari luas yang lahan;
  4. Penetapan kepadatan bangunan pada pengembangan kawasan konstruksi baru tanpa bangunan tinggi dengan jumlah unit hunian tidak lebih dari 50 unit per hektar;
  5. Pengembangan kawasan hunian baru harus memiliki fasilitas umum yang memadai, antara lain sistem pengolahan limbah, pengolahan air hujan sistem, sistem infrastruktur air bersih dan sistem pengolahan limbah
  6. Permukiman perkotaan ditujukan untuk kepadatan penduduk sedang hingga tinggi, dan permukiman pedesaan ditujukan untuk kepadatan penduduk sedang hingga rendah, kepadatan bangunan dalam satu pengembangan kawasan perumahan baru tidak bersusun dengan jumlah bangunan paling banyak 50 unit rumah per hektar;
  7. Pengembangan kawasan pemukiman baru harus dilengkapi dengan pelayanan publik yang lengkap, termasuk sistem pengolahan air limbah, sistem drainase air hujan, sistem infrastruktur air bersih dan sistem pengolahan limbah.
  8. Aglomerasi perkotaan bertujuan untuk kepadatan penduduk sedang dan tinggi, dan kelompok pedesaan bertujuan untuk kepadatan sedang dan rendah;

9. Setiap kawasan pemukiman harus memiliki ruang terbuka yang terdiri dari ruang terbuka hijau dan ruang terbuka non hijau;
10. Pada permukiman perkotaan, ditentukan ruang terbuka hijau paling sedikit 30% dari ruang kota, termasuk ruang terbuka hijau publik 20% dan ruang terbuka privat 10%
11. Di perkotaan, luas RTH yang lebih dari 30% tetap dipertahankan;
12. Bangunan vertical diarahkan pada bangunan kepadatan menengah dan tinggi
13. Pertukaran jasa dapat dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati bersama;
14. Fasilitas umum dan fasilitas sosial yang boleh diperluas skalanya;
15. Pengembangan lahan menurut standar fisik, meliputi: lokasi lereng bukit, ketersediaan dan kualitas tanah, sumber air bersih, dan tidak berpotensi Banjir/banjir
16. Penetapan peraturan structural
17. Menentukan tema arsitektur bangunan;
18. Menentukan keutuhan bangunan dan sekitarnya;
19. Menentukan jenis dan kondisi bangunan yang boleh digunakan;
20. Mengutamakan pembangunan tingkat rendah permukiman dan peningkatan fasilitas dan pelayanan permukiman, dan
21. Pembangunan permukiman didukung oleh pembangunan fasilitas penunjang unit permukiman, seperti: fasilitas layanan bisnis, hiburan, pemerintahan, dan layanan;
22. diizinkan pengembangan fasilitas umum dan fasilitas sosial sesuai dengan skalanya;
23. Izin perluasan fasilitas umum dan fasilitas sosial sesuai dengan ruang lingkungannya;

- b. Arahan peraturan pembangunan area perumahan perkampungan, meliputi :
1. Bertujuan pada intensitas bangunan dengan kepadatan rendah dan menengah;
  2. Perdagangan jasa dapat dikembangkan sesuai dengan ketentuan perjanjian bersama;
  3. Pembatasan pengembangan kawasan terbangun yang terletak di kawasan lindung atau perbatasan kawasan lindung, dan mengembangkan lembaga publik dan lembaga sosial sesuai dengan ruang lingkungannya;
  4. Menentukan keutuhan bangunan dan sekitarnya dan
  5. Menentukan jenis dan kondisi penggunaan bangunan yang disetujui.

### 2.3 Tinjauan Bangunan Eksisting



**Gambar 2.4** Pasar Ikan Jeuram  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Pada pasar jeuram tidak memiliki parkir khusus untuk kendaraan, ditambah dengan sempitnya lokasi pasar jeuram, Sehingga masalah ini menimbulkan ketidaktertiban parkir di Pasar Jeuram yang sudah berlangsung bertahun-tahun, dan masalah semrawut ini hanya di ditanganinya dengan mengatur personel untuk mengatur lalu lintas di sana.



**Gambar 2.5** Toilet Pasar Ikan Jeuram  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Kondisi toilet pada pasar ikan jeuram terletak pada area tengah-tengah pasar dengan kondisi yang jorok dan tidak terawat.



**Gambar 2.6** Tempat wudhu dan musholla  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



**Gambar 2.7** Sumur/sumber air pada Pasar Ikan Jeuram  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Pada Pasar Ikan Jeuram menggunakan sumber air sumur, kondisi sumur ini tampak tidak terawat dan dipenuhi oleh semak belukar.



**Gambar 2.8** Kondisi drainase yang tidak memadai  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Pada Pasar Ikan Jeuram kondisi drainase masih tidak memadai, pipa saluran air terletak di sepanjang drainase dan juga ada bagian lokasi pada bangunan yang tidak tersedia drainase sehingga banyak air genangan yang berceceran dilokasi tersebut



**Gambar 2.9** Tampak sekitar bangunan  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Tampak area samping dan belakang area pasar yang tidak terawat, dan dipenuhi dengan semak belukar, sehingga area pasar jeuram tampak kotor.



**Gambar 2.10** Tampak kondisi Pasar Jeuram  
(Sumber: Dokumen pribadi)

Area pasar terlihat kotor dan kumuh, karena kompleks pasar tidak memiliki saluran pembuangan yang memadai, dan air limbah dari pasar ikan juga dibuang ke sungai di sekitar pasar, selain itu genangan air dan limbah ikan ikut berceceran di sekitar lokasi dan air genangan yang lainnya mengalir ke tepi jalan

sehingga menghasilkan yang menyengat sehingga mengganggu aktivitas masyarakat sekitar dan pengendara yang lewat.

## 2.4 Tinjauan objek sejenis

### 2.4.1 Pasar BSD Tangerang Selatan

Pasar BSD merupakan salah satu pusat perbelanjaan dengan konsep umum pasar tradisional. Pasar BSD merupakan tempat masyarakat mendapatkan kebutuhan sehari-hari, menjadi pilihan utama pasar yang cukup lengkap, bersih, aman dan nyaman.



**Gambar 2.11** Pintu masuk bangunan

(Sumber: *Mapio.net*)

Di pasar BSD, temukan kisaran kategori produk sehingga konsumen dapat mengontrol dan mengaksesnya dengan mudah.

- a. Zona Basah
  - Area Daging Sapi
  - Area Ayam
  - Area Ikan
  - Area Sayur-mayur.
- b. Zona Kering
  - Area Sembako
  - Area Warung
  - Area Fashion
  - Area Buku
  - Area Buah-buahan

Pasar BSD meliputi area seluas 3 hektar. Secara historis, pasar ini merupakan pasar yang direncanakan dengan sangat buruk. Pemerintah setempat merencanakan pasar ini pada tahun 2002, tetapi implementasinya tidak berkelanjutan, sehingga menjadi kumuh dengan sedikit turis dan pasar yang berantakan

Tahun 2010 merupakan titik balik dalam konversi pasar BSD. Dengan dukungan dari developer Sinarmas, pasar ini menjelma menjadi pasar yang bersih dengan banyak pengunjung



**Gambar 2.12** Suasana kawasan pasar BSD  
(Sumber: *Anneadzki.com*)



**Gambar 2.13** Suasana kawasan  
(Sumber: *TangerangNews*)

#### Faktor manusia

- Aktivitas merupakan faktor yang mempengaruhi ketika sebuah bangunan sebagai pasar menjadi pasar yang sehat. Oleh karena itu, pencahayaan dan ventilasi ruang utama sangat penting untuk memastikan kenyamanan.

- Pasar adalah lembaga publik dan pasar BSD menunjukkan bahwa mereka yang membutuhkannya juga memiliki kewajiban untuk melindungi seluruh

#### Faktor fisik

- Ruang utama gedung ini menggunakan struktur atap bentang lebar untuk menciptakan aula utama tanpa pilar yang mampu menopang pasar itu sendiri.



**Gambar 2.14** Struktur atap bentang lebar  
(Sumber : *Megapolitan.kompas.com*)

- Massa bangunan berbentuk persegi panjang mengikuti tapak bangunan

#### Faktor lingkungan

- Zona ini merupakan kawasan kegiatan komersial, residensial dan komersial, perencanaan pasar harus mengikuti evolusi lingkungan setempat itu sendiri.
- Iklim merupakan faktor yang mempengaruhi desain pasar ini, yang memiliki iklim tropis yang panas dan lembab, curah hujan yang cukup tinggi, yang dapat diamati dari kemiringan atap dan dari bukaan bangunan.
- Perekonomian konsepsi pasar ini, dimana perekonomian masyarakat sekitar bervariasi dari rendah hingga tinggi. Oleh karena itu, tujuan dari perencanaan pasar ini adalah untuk mengetahui bagaimana pasar ini melayani semua orang dengan ekonomi yang berbeda.

#### 2.4.2 Pasar Sarijadi Bandung

Pasar Sarijadi terletak di Jalan Sariasih No. 45, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung. Luas tapak 3538 meter persegi adalah pasar yang didesain dengan ide-ide modern, sehingga lebih nyaman dalam berbelanja dan berjualan.



**Gambar 2.15** Tampilan bangunan pasar sarijadi  
(Sumber: <http://www.arsitekturindonesia.org>)

Bangunan kokoh Pasar Sarijadi ini memiliki tiga lantai, terlihat sederhana dan terbuka. Bangunan pasar dirancang dengan rangka baja dan lantai sebagai struktur utama, tanpa tangga. Bagian samping bangunan terbuka tanpa sekat, meninggalkan kesan luas bagi masyarakat dan pedagang. Untuk akses dari lantai ke lantai dirancang menggunakan ramp dengan kemiringan yang cukup dan ideal memudahkan pengunjung atau pembeli, termasuk penyandang disabilitas yang menggunakan kursi roda berbelanja pada pasar ini.



**Gambar 2.16** Ramp pada pasar sarijadi  
(Sumber: <https://www.liputan6.com>)

Di lantai satu terdapat penjual yang menjual kebutuhan pokok, antara lain sayur-sayuran, ikan, dan daging. pasar basah di lantai ini menggunakan kayu coklat dengan laci untuk menyimpan barang dagangan. Penataan tempat dagangan ini terlihat rapi, dengan warna natural. Salah satu bagian dari lapak basah, terbuat dari bahan dinding permanen, dilapisi porselen, dan mudah perawatannya yang teletak pada lantai dasar pasar dengan ukuran los 2 m x 1.20 m x 0.60 cm. Ada 12 lapak di sana, ada yang menjual ikan, daging segar hingga pedagang kelapa parut, dan juga terdapat toilet dan mushola pada lantai ini.



**Gambar 2.17** Interior Pasar Sarijadi  
(Sumber: <https://humas.bandung.go.id>)

Lantai berikutnya, digunakan sebagai pasar barang kering, lantai dua digunakan untuk menjual pakaian dan aksesoris untuk produk usaha kecil dan menengah (UKM), dan lantai tiga didedikasikan untuk area kuliner/pusat makanan (pujasera). Fasilitas pasar kreatif ini memang lebih lengkap dibandingkan pasar tradisional lainnya.

Pasar Sarijadi memiliki area publik dengan ukuran sekitar 100 m<sup>2</sup>, dan terdapat ruang bermain di tengah pasar, memberikan kesan pasar yang santai. Ruang ini juga merupakan area pameran kecil seperti pameran lukisan yang dapat dipajang dan diperlihatkan kepada pengunjung pasar. Apalagi, area publik ini juga menjadi ruang publik bagi pengunjung untuk beristirahat setelah berbelanja.



**Gambar 2.18** Area public pasar Sarijadi  
(Sumber: <https://jabar.tribunnews.com>)

### 2.4.3 Pasar Beringharjo, Yogyakarta

Pasar Beringharjo ialah salah satu pasar tradisional di Yogyakarta. Di pasar ini, kita tahu persis bagaimana komoditas yang ada didistribusikan. Hal ini memudahkan pengunjung untuk menemukan apa yang mereka cari. Pasar ini juga merupakan pasar dua tingkat, sehingga lebih mudah untuk mendapatkan contoh

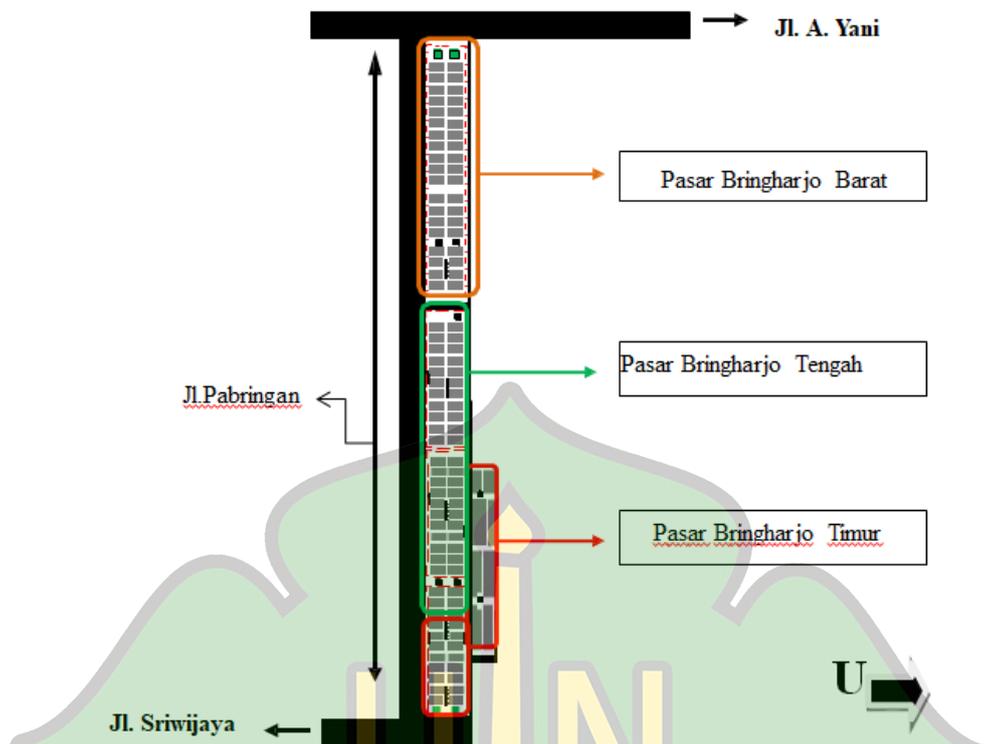
kemungkinan solusi di pasar dua tingkat. Faktor kebersihan juga menjadi salah satu alasan yang mendorong penulis menjadikan pasar ini sebagai contoh penelitian komparatif, karena ingin menciptakan pasar tradisional tanpa kata “bau dan kotor”. Pasalnya, kedua poin di atas terlalu erat kaitannya dengan pasar tradisional.



**Gambar 2.19** Tampak Pasar Beringharjo  
(Sumber: *Yogyes.com*)

Pengembangan pasar ini merupakan bagian dari tata kota Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat yang biasa dikenal dengan model CaturTunggal, yang memiliki empat aspek, yaitu keraton sebagai pusat pemerintahan, alun-alun sebagai ruang publik, masjid sebagai tempat ibadah dan pasar. sebagai pusat transaksi ekonomi. . Pasar Beringharjo terletak di luar Keraton Yogyakarta (njobo keraton), tepatnya di sisi utara Alun-alun Utara.

Pasar Bringharjo membagi wilayah pengelolaannya menjadi 3 bagian yaitu Pasar Bringharjo Barat, Pasar Bringharjo Timur dan Pasar Sentral Bringharjo. Setiap bagian wilayah administrasi dipimpin oleh seorang lurah. Pembagian area pengelolaan dimaksudkan untuk mengimbangi optimalisasi pelayanan bagi para pedagang dan pengunjung pasar ini, berdasarkan luas bangunan dan jumlah pedagang yang bertempat tinggal di gedung ini.



**Gambar 2.20** Bagan Pembagian Wilayah Pengelolaan di Pasar Bringham  
(Sumber: *Pertiwi, K. 2013*)

- **Pasar Bringham Barat**  
 Bangunan pasar Bringham barat terdiri dari dua bangunan, bangunan lama bergaya kolonial dan bangunan baru bergaya tradisional. Pasar Bringham Barat menyediakan kebutuhan sekunder yang termasuk ke dalam barang dagangan golongan A dan B, seperti pakaian, sepatu, tas, barang souvenir, dsb.
- **Pasar Bringham Tengah**  
 Pengelolaan pasar ini berada dalam satu bangunan yang sama dengan wilayah pengelolaan pasar bagian timur. Pasar Bringham Tengah menyediakan barang dagangan dari golongan B, C dan D seperti pakaian jadi, barang kelontong, hasil bumi, barang bekas, dan sebagainya.
- **Pasar Bringham Timur**  
 Bagian pasar ini memiliki bentuk atap tradisional rumah jawa yang terbuat dari kayu, juga terdapat deretan anak tangga sepanjang fasade timur bangunan, dan setelah melalui tangga tersebut, akan ditemukan ruang

tunggu yang cukup besar dibandingkan pada pasar di bagian barat, desain bangunan menghadirkan suasana yang mirip dengan pasar modern, ruangnya tertutup, tidak ada akses dengan lingkungan luar. Di bagian pasar ini menyediakan barang dagangan dari golongan B, seperti sayur-mayur, buah-buahan, sembako, daging dan ikan yang merupakan barang dagangan kebutuhan primer yang ketahanan barang dagangannya (keawetannya) tidak tahan lama.

Menurut data Kantor Pasar Beringharjo Yogyakarta, luas pengembangan pasar adalah 27.721, 4.9 m<sup>2</sup>. Dengan area yang begitu luas, Pasar Beringharjo timur dapat menampung 2.730 pedagang. Sebagian besar pedagang tersebut berasal dari Yogyakarta, namun ada juga pedagang dari luar Yogyakarta, seperti Bandung, Jakarta, dan Jawa Timur. Pasar ini buka setiap hari dari jam 5 pagi sampai jam 5 sore. Pedagang di Pasar Beringharjo Timur menjual kebutuhan pokok seperti sayuran, buah-buahan, kentang goreng, biskuit, daging, ayam, dll. Ada juga tas dan sepatu.



**Gambar 2.21** Suasana kawasan Pasar Beringharjo  
(Sumber: *Jogja.kabardaera.com*)

Pasar Beringharjo Timur memiliki fasilitas yang lengkap. Fasilitas tersebut antara lain:

- a. Parkir
- b. Musholla
- c. kamar mandi atau WC
- d. Kios
- e. Los

- f. Penitipan anak
- g. Kantor pengelola pasar
- h. Klinik
- i. pemadam kebakaran
- j. Tempat bongkar muat



## 2.5 Kesimpulan Studi Banding Objek Sejenis

Aspek perbandingan	Pasar BSD Tangerang Selatan	Pasar Beringharjo, Yogyakarta	Paasar Sarijadi, Bandung	Objek Redesain
Lokasi	Jl. Letnan Sutopo, Tangerang Selatan	Jl. Margo Mulyo No.16, Ngupasan Kota Yogyakarta	Jalan Sariasih No. 45, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung	Jl. Meulaboh-Beutong Ateuh, Kuta Baro Jeuram, Seunagan, Kabupaten Nagan Raya
Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat parkir</li> <li>• Mushola</li> <li>• WC</li> <li>• Kios</li> <li>• Kantor pengelolaan pasar</li> <li>• Tempat kuliner</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Parkir</li> <li>• Musholla</li> <li>• kamar mandi atau WC</li> <li>• Kios</li> <li>• Los</li> <li>• Penitipan anak</li> <li>• Kantor pengelola pasar</li> <li>• Klinik</li> <li>• pemadam kebakaran</li> <li>• Tempat bongkar muat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat parkir</li> <li>• Mushola</li> <li>• WC</li> <li>• Kios</li> <li>• Kantor pengelolaan pasar</li> <li>• Tempat kuliner</li> <li>• Area Publik/Tempat istirahat</li> <li>• Bongkar muat</li> </ul>	Pada Pasar Ikan Jeuram belum terdapat fasilitas penunjang yang lengkap, maka dari itu perlu penambahan fasilitas seperti Area Publik/Tempat istirahat, tempat kuliner, Tempat layanan kesehatan dan Kantor pengelolaan pasar
Fisik bangunan	• Pada ruang pasar BSD menggunakan struktur atap	• Pasar Bringharjo menghadirkan suasana yang	• Bangunan pasar Sarijadi dirancang dengan rangka	Bentuk bangunan pasar akan didesain terbuka tanpa sekat dan

	<p>bentang Lebar yang bertujuan untuk membuat aula utama tanpa kolom untuk mendukung pasar itu sendiri.</p>	<p>mirip dengan pasar modern, ruangnya tertutup, tidak ada akses dengan lingkungan luar, sehingga ruangan di tempat ini membutuhkan penciptaan cahaya dan penghawaan buatan yang maksimal</p>	<p>baja. Bagian samping bangunan terbuka tanpa sekat, sehingga meninggalkan kesan luas bagi masyarakat dan pedagang.</p>	<p>menggunakan struktur atap bentang lebar untuk membuat aula utama tanpa kolom dan meninggalkan kesan luas pada ruangan serta meminimalisir bau pada area dagangan</p>
Zonasi	<p>Di pasar BSD akan ditentukan lokasi barang agar bisa dicek dan mudah diakses oleh konsumen</p>	<p>Pada pasar Sarijadi akan ditentukan area jenis-jenis dagangan berdasarkan lantai, lantai dasar untuk komoditi dagangan basah dan lantai berikutnya, digunakan sebagai pasar barang kering.</p>	<p>Pasar Bringharjo membagi wilayah pengelolaannya menjadi 3 bagian, yaitu Pasar Bringharjo Barat menyediakan kebutuhan seperti pakaian dan tas, Pasar Bringharjo Timur menyediakan kebutuhan seperti bahan kelontong dan Pasar Bringharjo Tengah menyediakan kebutuhan pokok, pembagian wilayah pengelolaan ini</p>	<p>Pembagian Zonasi sesuai dengan jenis-jenis dagangan.</p>

			ditujukan untuk mengatasi pengoptimalan pelayanan kepada pedagang dan pengunjung pasar ini.	
--	--	--	---	--

**Tabel 1.** Kesimpulan Studi Banding Objek Sejenis

(Sumber: Analisa Pribadi)



## **BAB III**

### **ELABORASI TEMA**

#### **3.1 Pendekatan Konsep**

##### **3.1.1 Arsitektur Pragmatik**

Pendekatan pragmatik adalah respon langsung terhadap pemecahan masalah proyek dan desain, menciptakan bentuk dan tata ruang sesuai dengan fungsi dan kebutuhan, terlepas dari bentuk atau tampilannya. Jenis konsep ini menekankan upaya untuk mengidentifikasi masalah dalam proyek dan desain. Oleh karena itu, ketika membuat sebuah desain, terlebih dahulu harus menentukan masalahnya, menentukannya secara menyeluruh, dan selanjutnya menemukan penyelesaian desain dengan memecahkan sumber masalah tersebut, proses ini merupakan tanggapan langsung dari pemecahan masalah/ programatik

Penerapan Arsitektur Pragmatik menghasilkan desain suatu bangunan yang sederhana dan fungsional terhadap seluruh aktivitas pengguna dari segi aspek pelayanan, kemudahan (kenyamanan), keamanan, keselamatan hingga sirkulasi pengguna di dalamnya. (Zeni & Lutfi Prayogi, 2020)

##### **3.1.2 Interpretasi Tema Pragmatik**

Arsitektur Pragmatik, terdiri dari dua kata yaitu Arsitektur dan Pragmatik.

Arsitektur yaitu (Setiawan, I. (2021) :

- a. Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia, Arsitektur ialah ilmu mendesain dan membangun gedung, jembatan, dan lain-lain; cara dan model desain sebuah gedung.
- b. Arsitektur adalah seni dan ilmu desain bangunan, pada tingkat yang lebih besar, arsitektur mencakup desain dan konstruksi seluruh lingkungan, dalam skema desainnya, arsitektur didasarkan pada tujuan tertentu, arsitektur keseluruhan memiliki ruang lingkup yang sangat luas. Mulai dari urban design, building design, furniture design dan product design. Arsitektur juga mengacu pada hasil dari proses desain.
- c. Menurut Van Rommond, arsitektur adalah ruang dimana kehidupan manusia berada. Ruang yang dimaksud adalah semua ruang yang terjadi karena diciptakan oleh manusia atau ruang yang terjadi karena faktor alam

lain seperti gua. Apalagi menurut Robert Gutman, arsitektur adalah kulit ketiga manusia. Arsitektur adalah lingkungan produktif yang tidak hanya menjadi jembatan antara manusia dan lingkungan, tetapi juga merupakan sarana ekspresi budaya untuk mengatur kehidupan material, psikologis, dan sosial manusia.

Pragmatik yaitu :

Ada beberapa pendapat mengenai pragmatik, (Zeni & Lutfi Prayogi, 2020)

Berikut definisi pragmatik dari berbagai sumber :

- a. Pragmatik adalah studi bahasa dalam komunikasi, mencoba memahami makna dalam kaitannya dengan situasi bahasa. (P. Ari Subagyo, 2010).
- b. Menurut Leech pragmatik meneliti maksud ujaran (yaitu untuk apa ujaran itu dilakukan) dengan cara menanyakan apa yang seseorang maksudkan dengan suatu tindak tutur; dan mengaitkan makna dengan siapa berbicara kepada siapa, di mana, bilamana, dan bagaimana(Sari, 2014).
- c. Dicitat dari referensi jurnal ilmiah bahwa Pendekatan pragmatik dalam hal arsitektur yaitu mempelajari suatu bangunan dengan melihat dalam ungkapan bentuk dan makna yang diteliti berdasarkan fungsi (yunianti, 2015).
- d. Tidak hanya bentuk dan makna, Pragmatik merupakan salah satu dari tiga unsur semiotika dalam membaca tata bahasa arsitektural. ketiga unsur tersebut adalah (Zeni & Lutfi Prayogi, 2020) :
  - Sintaktik: mempelajari hubungan antara tanda-tanda tanpa melihat kenyataannya (dimanfaatkan oleh ilmu matematika dan logika)
  - Semantik: menyelidiki hubungan antara tanda-tanda dengan kenyataannya, hubungan antara tanda-tanda dengan designatum/significatum sekaligus dengan denotatumnya (dijelaskan lebih terperinci pada segitiga semantiknya Charles Morris)
  - Pragmatik: menyuguhkan hubungan antara tanda-tanda dengan para pemakainya, sehingga berisikan seluruh faktor psikologis dan sosiologis yang sekaligus berperan serta sebagai tujuan dan

sasaran. Menurut Charles Morris simbol berperan ganda (Chairil, Amiuza, & Ridjal, 2015).

- e. Desain Pragmatik merupakan desain yang didasarkan pada penggunaan bahan bangunan dan dilakukan dengan cara coba-coba (trial and error), sampai tercipta suatu bentuk bangunan yang sesuai dengan tujuan perancang.
- f. Pragmatis adalah gagasan untuk memecahkan satu atau lebih masalah praktis dan terukur yang spesifik, seperti: cuaca, keterbatasan lahan, sumber daya, waktu konstruksi, bangunan dan/atau bahan konstruksi tertentu. Aspek

Arsitektur Pragmatik :

Aspek ini menggambarkan dampak suatu bangunan terhadap perilaku pengguna bangunan dalam kaitannya dengan bahasa. Aspek arsitektur meliputi :

- a. Bentuk fisik bangunan.

Bentuk Arsitektur Pragmatis dalam kaitannya dengan bangunan fisik lebih mengedepankan fungsi daripada estetika. Elemen dekoratif yang digunakan pada bangunan dengan pendekatan pragmatis tidak hanya menjadi fungsi estetis, tetapi menjadi elemen fungsional. Bentuk fisik bangunan yang diperhitungkan dalam arsitektur pragmatis adalah; Ukuran, proporsi, jarak antar bagian, bahan, warna, dll. Sebagai suatu sistem, benda-benda fisik tersebut dapat dimaknai (bermakna dan berharga) dan memancing reaksi tertentu dalam suatu bangunan akibat bahasa yang dihasilkan. (Zeni & Lutfi Prayogi, 2020)

- b. Landuse ( Tata Guna Lahan )

Merupakan bentuk dari pengaturan penggunaan lahan, sesuai dengan analisa peruntukan lahan yang baik yaitu membuat fungsi bangunan sesuai zonasi. Selain itu diperlukannya integrasi dengan zona lain di sekitar tapak. Hal tersebut dilakukan agar tercapainya kenyamanan, ketenangan, kesehatan, dan keamanan.

- c. Sirkulasi dan parkir

Satu bentuk aksesibilitas menuju ke tapak ialah dengan memperjelas alur sirkulasi yang ada pada sekitar tapak.

- Open Space

Mewujudkan open space 30%

- Holistik. Terdapat suatu batasan yang cukup jelas antara (lingkungan alami) dan lingkungan / bangunan sekitarnya (non alami/buatan).
- Responsif. Melestarikan dan menghidupkan keanekaragaman hayati yang tinggal di dalam area kawasan.
- Dinamis. Penyusunan kavling dan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan mendatang, serta sesuai dengan peraturan ruang terbuka hijau, yaitu minimal 30%
- Intuitif.

- Pedestrian Ways

Jalur Pejalan kaki yang dikembangkan ini dibuat agar ramah terhadap pejalan kaki (pedestrian oriented) yang juga memenuhi unsur Keselamatan, yaitu dengan membuat ruang pejalan kaki dibuat beda tinggi dengan jalur kendaraan. Dari sisi Keindahan, ruang pejalan kaki dilengkapi tanaman hias dan direncanakan sebaik mungkin. Selain itu dari sisi aksesibilitas, ruang pejalan kaki dibuat saling terintegrasi (terhubung) dengan bangunan dan dilengkapi rambu rambu pejalan kaki.

### **3.2 Studi Banding Tema Sejenis**

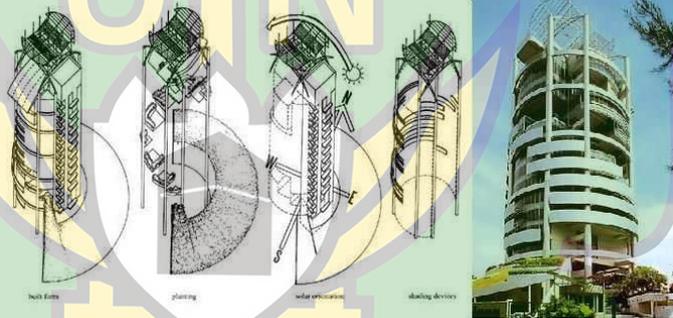
#### **3.2.1 Menara Mesiniaga, Kuala Lumpur. - Ken Yeang**

Menara Mesiniaga adalah kantor pusat IBM di Subang Jaya, dekat Kuala Lumpur. Gedung ini merupakan gedung berteknologi tinggi dengan ketinggian gedung 15 lantai. Strategi desain menggunakan pendekatan pragmatis dan bioklimatik yang mengurangi biaya pemeliharaan jangka panjang.



**Gambar 3.1.** Tampak Menara Mesiniaga, Kuala Lumpur  
(Sumber: <https://www.archdaily.com>)

Bangunan ini dirancang dengan mempertahankan konsep ramah lingkungan dan responsif terhadap lingkungan. Untuk itu, menara ini banyak menggunakan kanopi dan sun shading sebagai bayangan dalam ruangan.



**Gambar 3.2.** Menara Mesiniaga  
(Sumber: <https://www.allcaddblocks.com>)

a. Ruang

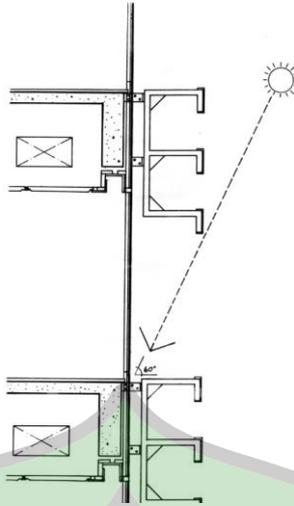
Ruang Menara Mesiniaga memperhitungkan aspek manusia untuk melihat gedung-gedung tinggi sebagai bentuk perencanaan kota vertikal yang dapat memberikan ruang bagi kehidupan manusia. Ini adalah paradigma baru dalam perencanaan gedung pencakar langit. Perencanaan fungsi ruangan disesuaikan dengan rencana konstruksi konvensional. Selain itu, perencanaan bangunan ini mengambil semangat bangunan tradisional dengan menggunakan teknologi tinggi sesuai dengan kepentingan arsitektur dan menciptakan ruang sentral bagi kehidupan perkotaan masa depan.

Ken Yeang membantah konsep utama penggunaan ruang pada gedung-gedung tinggi, yaitu penggunaan ruang oleh orang-orang untuk melakukan pekerjaan yang sama pada waktu yang bersamaan. Kegiatan manusia perkotaan mencakup banyak hal, sehingga kegiatan tersebut harus dilakukan di gedung-gedung tinggi, termasuk ruang terbuka, pusat budaya dan hiburan, serta taman. Ken Yeang menyebut Menara Machineiaga sebagai kota di langit karena bangunan ini menggabungkan berbagai elemen kota, seperti taman terbuka di atas bangunan, yang disebutnya taman di langit. Taman terbuka ini berfungsi sebagai tempat untuk berolahraga, relaksasi dan rekreasi setelah hari yang sibuk dan bersosialisasi.

Lantai dasar/podium bangunan memegang peranan penting. Ruangan di lantai dasar merupakan ruang terbuka dengan ventilasi alami. Ruang ini berfungsi sebagai ruang transisi yang menghubungkan ruang eksterior dengan ruang interior.

b. Pencahayaan

Pencahayaan dalam hal komposisi dan pembagian ruang telah dibahas secara rinci di atas. Penggunaan cahaya alami sangat dominan di hampir seluruh ruangan. Penerangan alami ini diperoleh dari bukaan jendela kaca yang ukurannya telah diukur dengan penelitian khusus tentang arah matahari/peta matahari. Melalui penelitian, Ken Yeang menyarankan untuk menempatkan area bukaan di sisi utara dan selatan agar sinar matahari tidak langsung menembus ruangan.

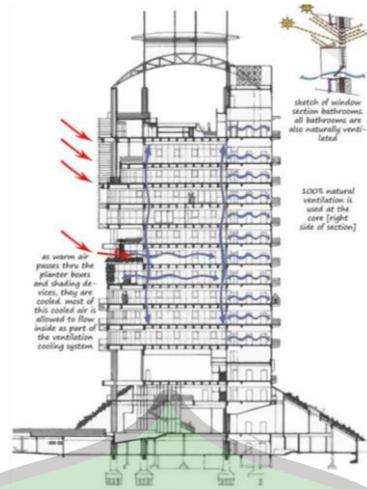


**Gambar 3.4.** Detail sun-shading sebagai penangkal sinar matahari pada Mesiniaga Tower  
(Sumber: <https://www.archdaily.com>)

Perlindungan matahari dengan cara menggunakan sun protection. Di Menara Mesiniaga, tidak semua ruangan menggunakan pelindung sinar matahari, hanya pada ruangan yang memiliki aktivitas tinggi yang dimanfaatkan secara optimal. Bentuk sakelar fotolistrik tidak sesuai dengan bentuk yang diketahui yang cenderung menggunakan bentuk vertikal untuk menghalangi lebih banyak sinar matahari yang masuk. Pilihan bentuk lingkaran dalam arah horizontal, misalnya spiral terputus di beberapa bagian, sesuai dengan bentuk rencana konstruksi. Memilih bentuk ini memberikan tingkat pencahayaan yang berbeda ke ruangan pada bangunan. Pelindung matahari terutama ditempatkan pada area yang memiliki terik matahari yang menyengat sehingga tidak mengganggu aktivitas di dalam bangunan.

c. Penghawaan

Ventilasi alami digunakan dengan membuka ruangan seperti jendela dan taman yang memungkinkan udara bersirkulasi melalui ruangan. Posisi bukaan ini juga berdasarkan arah rotasi matahari. Bukaan diorientasikan ke utara dan selatan sehingga orang yang bersantai di balkon tidak terganggu oleh sinar matahari yang berlebihan.



**Gambar 3.5.** Penghawaan pada Menara Mesiniaga  
(Sumber: <https://www.allcaddblocks.com>)

penghawaan pada bangunan ini menggunakan jendela-jendela ruangan dan lubang-lubang ventilasi pada bangunan, lubang-lubang tersebut berfungsi sebagai bukaan untuk mensirkulasikan udara menuju ruangan-ruangan yang memiliki bukaan.

d. Lansekap

Penggunaan tanaman untuk penghijauan sudah dikenal luas. Namun, penggunaannya di gedung pencakar langit adalah sesuatu yang baru dan langka. Penggunaan elemen hijau di gedung pencakar langit akan membantu meningkatkan estetika, ekologi, penghematan energi dan tanggapan terhadap kondisi iklim lokal (angin, matahari, hujan). Konsepnya terinspirasi dari rumah adat dan keinginan untuk meninggikan taman kota dalam bentuk vertikal, sehingga lebih ramah terhadap manusia, alam dan lingkungan, sekaligus tidak lagi merusak lapisan ozon secara serius.

Taman/lansekap di balkon serta *Sky Court* atau *Garden in the Sky* memungkinkan udara segar masuk ke dalam ruangan dan dapat memberikan nuansa berbeda pada ruangan. Warna tanaman dapat menyejukkan penglihatan, menghilangkan kepenatan sehari-hari, dan menghilangkan rasa bosan dari benda mati. Bau tanah dan tanaman basah menyebabkan pikiran dan perasaan melayang dan terbang ke tempat yang tenang dan damai. Gedung ini sangat berbeda dengan gedung-gedung tinggi pada umumnya.

### 3.2.2 Building and Construction Academy (BCA), Singapore



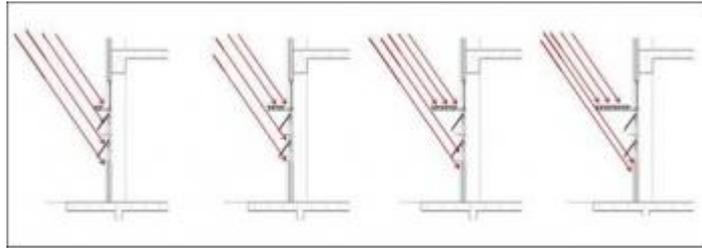
**Gambar 3.6.** Building and Construction Academy (BCA)  
(Sumber: <https://www.bca.gov.sg>)

Gedung ini mengadopsi konsep Zero Energy Building (ZEB), merupakan gedung zero energy pertama di Singapura, disebut dengan zero energy karena gedung yang dirancang oleh DP Architect menghasilkan energi untuk kebutuhan sehari-hari dengan menggunakan panel surya dan juga menggunakan sumber daya alam dengan baik.

ZEB dikembangkan dengan dua tujuan utama :

- a. Menyediakan layanan laboratorium untuk integrasi teknologi hijau di gedung-gedung yang ada.
- b. Menjadi pusat kajian teknologi bangunan gedung hemat energi dan ramah lingkungan.
- c. Untuk mencapai tujuan energi nol, tim desain mengadopsi pendekatan desain terpadu yang berfokus pada dua prinsip umum untuk mengurangi konsumsi energi: strategi desain pasif dan aktif.

Perangkat kerai di *Zero Energy Building* Singapura meminimalkan sinar matahari langsung pada kaca, yang mengurangi perolehan sinar matahari pada fasad tanpa mengorbankan cahaya matahari dan ventilasi alami. Selain memberikan keteduhan, permukaan kerai yang terkena sinar matahari langsung dipasang dengan panel fotovoltaik amorf film tipis, atau panel fotovoltaik terintegrasi bangunan BIPV. Satu meter persegi panel BIPV dapat menghasilkan daya yang cukup untuk mengoperasikan satu bola lampu 45-Watt; total BIPV pada perangkat peneduh dapat memberi daya pada 24 bola lampu.



**Gambar 3.7.** Perangkat kerai  
(Sumber: <https://www.solaripedia.co>)



**Gambar 3.8** Jendela gedung BCA  
(Sumber: <https://www.solaripedia.co>)

Untuk memenuhi tujuan nol energi, tim desain mengadopsi satu pendekatan desain terpadu yang berfokus pada dua prinsip umum untuk mengurangi konsumsi energy, yaitu Strategi desain Pasif dan Aktif

1. Strategi Desain Pasif

Perancangan pasif merupakan cara penghematan energi melalui pemanfaatan energi matahari secara pasif, mengonversikan energi matahari menjadi energi listrik.

c. Meminimalkan Panas Transmittans

Minimumkan transmisi panas dengan cara mengurangi jumlah panas yang memasuki bangunan pada musim panas dan membantu mengurangi beban pada system pendingin udara. Menerapkan shading, dan fasade berventilasi, serta penggunaan green roof.

d. Pencahayaan Siang Hari

Daylight / cahaya matahari pada siang hari masuk jauh ke dalam ruang mengurangi jumlah pencahayaan/penerangan buatan yang diperlukan.



**Gambar 3.9** Mirrors Duct  
(Sumber: <https://www.solaripedia.co>)

Beberapa fitur pencahayaan pasif ialah sebagai berikut :

- *Mirrors Duct*

Mirrors ducts (Saluran Cermin) menangkap cahaya zenith siang hari melalui kolektor-kolektor eksternal. cahaya disalurkan ke saluran reflektif horisontal dalam langit-langit buatan. Cahaya didapat dari saluran cermin biasanya bebas menyilaukan dan teknologi dalam volves tidak ada bagian-bagian mekanik yang memerlukan listrik.

- *Light shelves*

Light shelves merupakan permukaan yang sangat reflektif yang memantulkan cahaya yang masuk kedalam gedung. Penghalang Cahaya (*light shelves*) pada bangunan dirancang untuk menjaga suhu ruangan tetap dingin, element ini diletakkan pada setiap atas jendela dan dirancang untuk memantulkan cahaya matahari.

- *Pipa Cahaya*

Pipa cahaya pada dasarnya adalah pipa yang menonjol dan melekat pada atap bangunan dan menyalurkan sinar matahari langsung ke dalam

ruang-ruang dalam. Dua jenis pipa cahaya yang di gunakan dalam ZEB : satu dilengkapi dengan cermin memutar dan satu tidak.

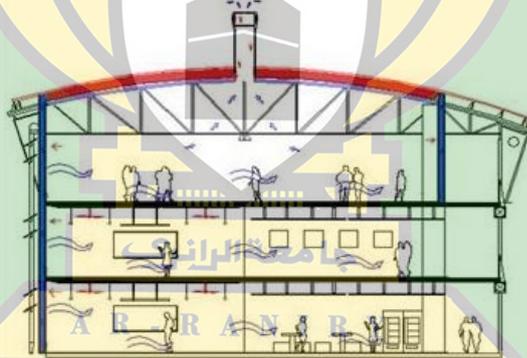
e. Ventilasi alami

Pada atap bangunan, Panel-panel matahari dipasang berdampingan dengan beberapa Menara Cahaya Matahari (Solar Chimneys) yang berfungsi memasukkan udara dari luar ke dalam bangunan melalui shaft vertikal. Ketika beroperasi, pemanas dan pendingin ruangan akan mati, sehingga menghemat energi namun tetap menyediakan sirkulasi udara yang baik.



**Gambar 3.10** Solar Chimneys

(Sumber: <https://architizer-prod.imgix.net>)



**Desain 3.11** Ventilasi Alami

(Sumber: <https://www.solaripedia.com>)

Kaca adalah salah satu strategi utama yang digunakan untuk pengendalian pemindahan panas. Pada ZEB, tiga tipe kaca berbeda telah dipasang, yaitu :

- Kaca *Electrochromic*.

Jenis kaca ini merubah tingkat opacity tergantung pada jumlah sinar matahari yang masuk. Ketika dalam keadaan menerima banyak sinar

matahari, kaca jendela menjadi terlihat gelap. Dan sebaliknya Ketika sinar matahari transparan. Sangat cocok untuk mengatur privasi dan kenyamanan.

- Kaca *Fotovoltaik*

Kaca ini memiliki fungsi ganda memberikan naungan (shading) dan secara bersamaan menghasilkan tenaga. Kaca fotovoltaik (PV) adalah sektor teknologi dan penelitian yang berhubungan dengan aplikasi panel surya untuk energi dengan mengubah sinar Matahari menjadi listrik.



**Gambar 3.12** Kaca Fotovoltaik  
(Sumber: <https://www.solaripedia.com>)

- *Double Glazed Units* (DGU)

Jenis ini merupakan kerangka panel kaca ganda jendela yang dipisahkan oleh ruang hampa udara untuk mengurangi pemindahan panas yang melintasi bagian selubung bangunan. Kaca DGU dijadikan referensi untuk sebuah perbandingan.

## 2. **Strategi Desain Aktif**

### a. Sensor

Sensor hunian mengendalikan jumlah pencahayaan buatan yang digunakan. Lampu diaktifkan hanya ketika seseorang memasuki sebuah ruangan. Selain itu, intensitas cahaya disesuaikan menurut tingkat keadaan siang hari tersebut. . Ketika ada siang hari melimpah, cahaya buatan secara otomatis redup. Angka suhu dan ventilasi juga disesuaikan dengan sensor hunian, menurut jumlah orang yang menggunakan ruang. Pemantau kadar CO<sup>2</sup> diletakkan disetiap ruangan.

### b. Sistem HVAC

#### 1) Pendingin / AC Hemat Energi

Sistem mendeteksi tingkat kadar karbon dioksida dan menurunkan kecepatan kipas dan kebutuhan ventilasi, demikian juga ketika semakin sedikit orang di sekitar.

2) Lantai Diffusers (pembaur)

Dengan fitur ini udara dingin yang dipasok dan ketika menjadi hangat akan naik menuju ventilasi di langit-langit dan keluar dari gedung.

3) *Personalized Ventilation*

Dengan fitur ini pasokan pendinginan di setiap meja disesuaikan sesuai dengan kebutuhan per individu.

4) *Green Roof dan Green Wall*

Green Roof dan green wall pada bangunan digunakan untuk melindungi bangunan dari sinar matahari langsung sehingga mengisolasi bangunan dari suhu panas dimusim panas sehingga mengurangi kebutuhan energi.



**Gambar 3.13** Green Roof dan Green Wall  
(Sumber: <https://architizer-prod.imgix.net>)

5) Pencahayaan Efisien

Penggunaan lampu neon memotong daya sebesar 26 persen.

6) *Shading Devices* (Perangkat Peneduh)

Bekerja dengan sistem penghijauan (tanaman hijau) untuk memotong transmisi panas. Perangkat shading dipasang untuk melindungi bangunan dari panas matahari langsung, namun juga memantulkan pencahayaan alami ke dalam interior bangunan.



**Gambar 3.14** Shading Devices  
(Sumber: <https://architizer-prod.imgix.net>)

### 3.2.3 Honai, Papua, Indonesia

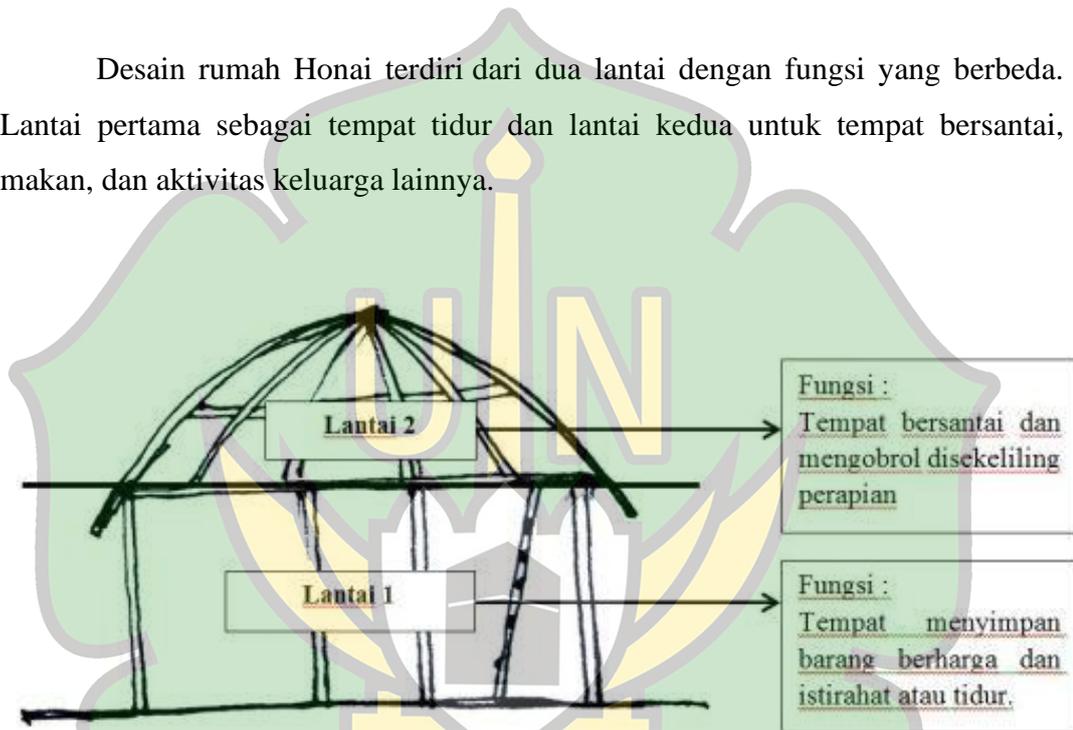


**Gambar 3.15** Tampak Rumah Honai  
(Sumber: *Evelynnamaliasabrina*)

Rumah Honai adalah rumah adat suku Dani yang tinggal di Lembah Baliem, Kabupaten Jayawijaya, Papua. Keberadaan Rumah Honai ditemukan di lembah dan pegunungan Papua bagian tengah, terutama pada ketinggian antara 1600 dan 1700 meter di atas permukaan laut. Selain suku Dani, beberapa suku lain yang tinggal di sepanjang lembah ini adalah suku Yali dan suku Lani dengan jumlah penduduk sekitar 100.000 orang.

Material Rumah Honai berasal dari alam, mulai dari lantai yang terbuat dari tanah, dinding yang dianyam, dan atap dari jerami. Bentuk rumah ini dibuat dengan atap tertutup seluruh permukaan dinding senga melindungi dinding dari hujan, sekaligus bisa meredam hawa dingin agar tidak masuk ke dalam rumah. Rumah ini juga tidak membutuhkan jendela karena suhu di malam hari bisa mencapai 1015 derajat Celcius. Hanya ada pintu dengan ventilasi udara kecil untuk melindungi masuknya satwa liar.

Desain rumah Honai terdiri dari dua lantai dengan fungsi yang berbeda. Lantai pertama sebagai tempat tidur dan lantai kedua untuk tempat bersantai, makan, dan aktivitas keluarga lainnya.



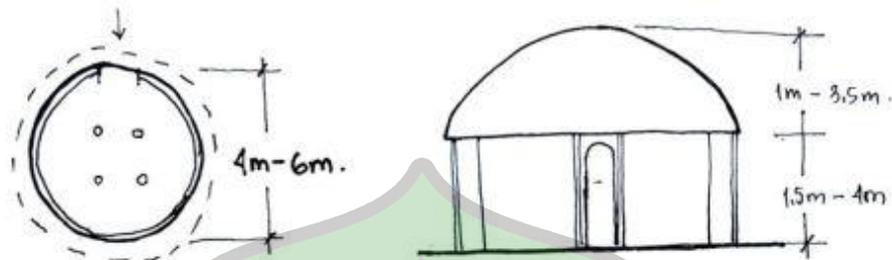
**Gambar 3.16** Fungsi ruang rumah honai  
(Sumber: <https://kayanblog.wordpress.com>)

Bahkan pada malam hari, tepat di tengah tanah terdapat lubang galian yang berfungsi sebagai tungku selain untuk penerangan, bara api juga memiliki efek menghangatkan badan. Honai dibangun dengan memperhatikan prinsip-prinsip arsitektur waktu itu, mulai dari segi kebutuhan, keadaan iklim, tanpa memperdulikan bentuk dan tampilan bangunan.

### **Karakteristik Rumah Honai**

Bangunan rumah Honai memiliki ciri-ciri yang merupakan bentuk adaptasi terhadap angin kencang dan cuaca, karakteristiknya sebagai berikut :

1. Bulat/bulat
2. Diameter 4 m - 6 m
3. Tinggi  $\pm$  3 m - 7 m ( 2 lantai)
4. Tanpa jendela (tanpa bukaan)



**Gambar 3.17** Karakteristik rumah honai  
(Sumber: <https://kayanblog.wordpress.com>)

### Filosofi Bangunan

Filosofi Bangunan Honai, melingkar atau bulat, memiliki arti sebagai berikut:

1. Menjaga persatuan dan kesatuan tertinggi antar suku dan melestarikan budaya yang telah diwariskan secara turun-temurun dari nenek moyang.
2. Dengan tinggal di Honai kita memiliki hati, pikiran, dan tujuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan
3. Honai adalah lambang kepribadian dan merupakan harkat dan harga diri suku yang dilestarikan oleh kebutuhan mereka keturunan atau cucu di kemudian hari.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

### 3.3 Kesimpulan Studi Bandng Tema Sejenis

Aspek Perbandingan	Menara Mesiniaga, Kuala Lumpur.	Building and Construction Academy (BCA), Singapura	Honai, Papua, Indonesia	Penerapan Pada Objek (Pasar Ikan Jeuram)
Lokasi	Kuala Lumpur	Singapura	Indonesia	Nagan Raya, Aceh
Tema	Arsitektur pragmatik & Bioklimatik	Arsitektur pragmatik	Arsitektur Pragmatik	Arsitektur pragmatik
Penerapan Tema	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang pada Mesiniaga Tower terbentuk dari hasil mempertimbangkan aspek manusianya.</li> <li>Menara Mesiniaga adalah bangunan dengan tinggi 15 lantai, walaupun bangunan gedung tinggi namun bangunan ini tetap bisa memberikan ruang gerak bagi kehidupan manusia dan juga dapat mawadahi semua aktivitas manusia, diantaranya, ruang terbuka, pusat kebudayaan dan hiburan, serta taman. Ken Yeang menyebut Mesiniaga Tower ini sebagai city in the sky karena bangunan ini memasukkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>memproduksi energi untuk keperluan sehari-hari dengan menggunakan panel surya.</li> <li>Mereduksi Transmisi Panas dengan penggunaan shading pada fasad bangunan, Penghalang Cahaya (light shelves) yang diletakkan di atas jendela, serta penggunaan green Roof dan green wall</li> <li>Pencahayaan alami diperoleh dari Mirrors ducts (Saluran Cermin), Pipa cahaya dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rumah Honai memiliki keistimewaan dimana bentuknya bisa beradaptasi terhadap angin kencang dan cuaca dingin.</li> <li>Penggunaan material pada rumah honai tergantung pada ketersediaan material di sekitar lokasi permukiman tersebut dan 100% berasal dari bahan alami dan ramah lingkungan</li> <li>Bentuk atap rumah dibuat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merancang pasar dengan sirkulasi yang jelas dan dapat mawadahi semua kegiatan pada Pasar Ikan Jeuram</li> <li>Bukaan pada bangunan diletakkan pada sisi utara dan sisi selatan</li> <li>Memiliki bukaan yang lebar sebagai jalur ventilasi alami dan pencahayaan maksimum</li> </ul>

<p>berbagai unsur kota, seperti taman terbuka pada puncak bangunan, taman terbuka ini berfungsi sebagai tempat berolah raga, berekreasi, dan tempat untuk melepaskan lelah setelah seharian bekerja dan bersosialisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada bangunan terdapat banyak bukaan sebagai pencahayaan dan ventilasi alami, daerah bukaan pada bangunan diletakkan pada sisi utara dan sisi selatan, sehingga matahari tidak secara langsung menembus ruang.</li> <li>• Pada bangunan menggunakan banyak kanopi dan kisi-kisi sehingga</li> <li>• Penghalangan sinar matahari menggunakan sun-shading yang diletakkan pada posisi terik matahari yang tinggi</li> <li>• Memanfaatkan unsur penghijauan pada</li> </ul>	<p>bukaan pada jendela.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada bangunan BCA Kaca adalah salah satu strategi utama yang digunakan untuk pengendalian pemindahan panas, diantaranya Kaca Electrochromic, Kaca Fotovoltaik dan Double Glazed Units (DGU)</li> <li>• Penggunaan green roof dan green wall pada bangunan bertujuan untuk melindungi bangunan dari sinar matahari langsung sehingga mengisolasi bangunan dari suhu panas dimusim panas sehingga mengurangi kebutuhan energi.</li> <li>• Menggunakan</li> </ul>	<p>menutup hingga ke bawah bertujuan untuk melindungi seluruh permukaan dinding agar tidak terkena air hujan dan mengurangi hawa dingin</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Desain rumah tidak memiliki jendela mengingat suhu di sana bisa mencapai 10-15 derajat celcius pada waktu malam hari.</li> <li>• Pada bagian tengah lantai terdapat galian tanah yang berfungsi sebagai tungku, selain sebagai penerangan, bara api juga bermanfaat untuk menghangatkan tubuh pada malam hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan elemen hijau untuk berkontribusi pada keindahan, ekologi dan penghematan energi juga merupakan cara untuk mengatasi kondisi iklim setempat.</li> </ul>
--	---	---	---

<p>bangunan tinggi sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap estetika, ekologi, penghematan energi, selain itu, juga sebagai tanggapan terhadap kondisi iklim setempat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lantai dasar dibuat terbuka yang berfungsi sebagai ruang transisi yang menghubungkan antara ruang luar dengan ruang dalam.</li> <li>• Pemilihan bentuk penghalang matahari memiliki bentuk melingkar ke arah horisontal, seperti spiral yang terputus pada bagian-bagian tertentu, pemilihan bentuk ini menghadirkan tingkat pencahayaan yang berbeda ke dalam ruang yang terdapat di dalamnya.</li> </ul>	<p>sistem Sensor hunian yang mengendalikan jumlah pencahayaan buatan dan sistem pengkondisian Udara / AC</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rumah honai memiliki bentuk melingkar/bulat. Bentuk ini memiliki arti menjaga kesatuan dan persatuan yang paling tinggi sesama suku.</li> </ul>	
---	--	--	--

**Tabel 2.** Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis  
(Sumber: Analisis Pribadi)

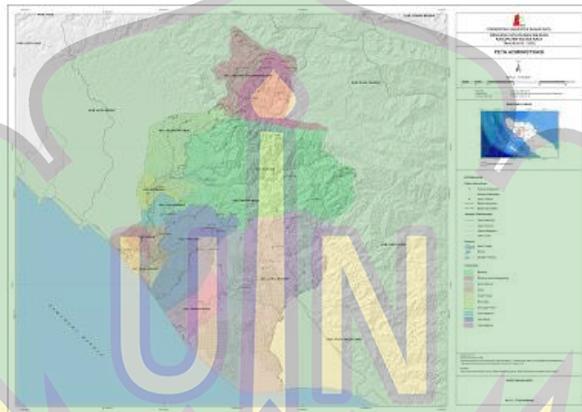
## BAB IV

### ANALISIS

#### 4.1 Analisis Kondisi Lingkungan

##### 4.1.1 Lokasi Tapak

Lokasi pasar terletak di daerah Kuta Baro Jeuram, Seunagan, Kabupaten Nagan Raya, Aceh. Pasar ini bertepatan diantara dua mukim, yaitu mukim Jeuram dan mukim Parom.



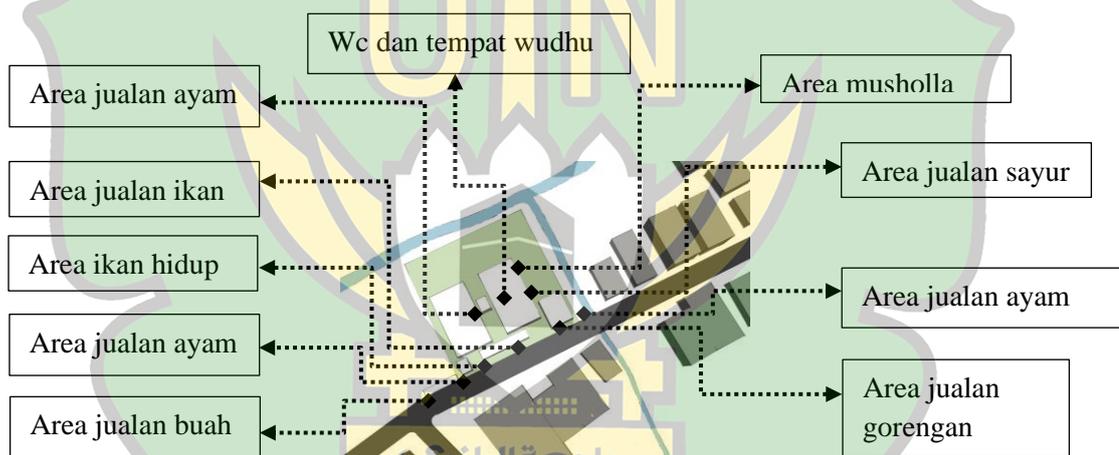
**Gambar 4.1** Lokasi site  
(Sumber: <https://peta-kota.blogspot.com>)



**Gambar 4.2** Lokasi pasar  
(Sumber: Google earth)

#### 4.1.2 Kondisi Eksisting

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pengelola Pasar Ikan Jeuram yaitu bapak Razali, Pasar Ikan Jeuram mulai beroperasi di tahun 2002. Saat itu, pasar ikan Jeuram hanya berupa tanah kosong tanpa bangunan permanen, sehingga di lahan ini para pedagang dari berbagai kecamatan datang mengambil tempat lapak berdagang masing-masing untuk berdagang serta peralatan untuk berdagang dibawah masing-masing oleh pedagang dari rumahnya. Kemudian sekiranya tahun 2005 mulai dibangun bangunan permanen berupa bangunan los. Pada awal pembangunan kondisi pasar ini terbilang sangat padat dan maju, setiap los bangunan selalu dipenuhi oleh pedagang yang berjualan, namun jumlah pedagang pada Pasar Ikan Jeuram semakin menurun di setiap tahunnya, menurut bapak Razali bahwa jumlah pedagang pada pasar saat ini hanya berjumlah beberapa orang saja.



**Gambar 4.3** Eksisting Pasar Ikan Jeuram

(Sumber: Analisis pribadi)

Pasar Ikan Jeuram memiliki luas total: 2. 207,70 m<sup>2</sup>, berada tepat di depan Jl. Meulaboh-Beutong Ateuh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. Pasar Jeuram sebagai fasilitas umum, letaknya cukup strategis yaitu dekat dengan hunian dan fasilitas publik lainnya sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat.

Batasan site Pasar Jeuram antara lain :

- Bagian Utara : Tanah Kosong dan sungai
- Bagian Timur : Sungai
- Bagian Barat : Pemakaman dan pohon beringin
- Bagian Selatan : Jl. Meulaboh-Beutong



**Gambar 4.4** Batasan Pasar Jeuram, Nagan Raya  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

#### 4.1.4 Analisis SWOT

<b>S</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi Telatak pada kawasan yang strategis, yang mudah diakses oleh masyarakat sekitar</li> <li>• Pada kawasan pasar jeuram masih sangat asri dan sejuk karena sekeliling tapak dikelilingi oleh banyak pohon, terutama pohon beringin yang mencapai diameter 30 m</li> </ul>
<b>W</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak tersedianya parkir</li> <li>• Tidak ada pengolahan sampah lanjutan</li> <li>• Kondisi pasar yang kumuh dan kotor</li> </ul>
<b>O</b>	Kawasan di sekitar pasar memiliki beragam bisnis komersial dan fasilitas umum dan juga memiliki sejumlah toko dengan berbagai jenis bisnis, yang juga membantu kegiatan belanja Pasar Ikan Jeuram.
<b>T</b>	Banyak lapak illegal di kawasan tersebut

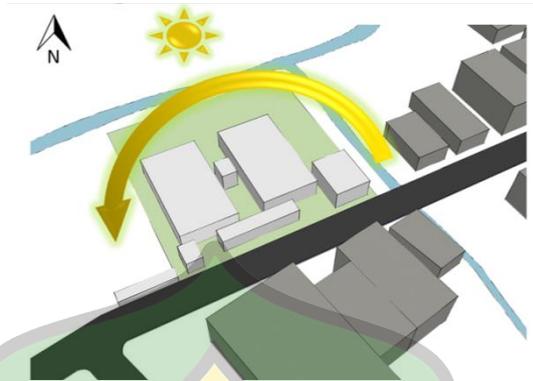
**Tabel 3.** Analisis SWOT  
(Sumber: Analisis Pribadi)

1	Alamat	Jl. Meulaboh-Beutong Ateuh, Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya
2	Luas tapak	2. 207,70 m <sup>2</sup>
3	Koefisien Dasar Bangunan	60 %
4	Luas dasar Bangunan	2. 207 m <sup>2</sup> x 60% = 1.3243
5	Area Tidak Terbangun	2. 207 m <sup>2</sup> x 40% = 0,8828

**Tabel Data Eksisting Perancangan Tapak**  
(Sumber: Analisis pribadi)

## 4.2 Analisis Tapak

### 4.2.1 Analisis Matahari



**Gambar 4.5** Analisis Matahari  
(Sumber: Analisis pribadi)

Pada saat matahari dari sebelah timur pukul 09:00 wib, tapak akan menerima matahari pagi secara menyeluruh karena tapak tidak tertutup dengan bangunan lainnya, Pada saat siang hari jam 13:00 maka tapak akan menerima matahari secara menyeluruh dan pada saat matahari sore dari sebelah barat pukul 16:00 wib, sinar matahari tertutup oleh pohon beringin besar dengan diameter 30 m, yang mana dapat mengurangi panas matahari sore yang menyengat.

Tanggapan :

- Memaksimalkan struktur atap yang dapat merespon sinar matahari yang masuk ke dalam bangunan dan menata lantai sesuai dengan bentuk dan kemiringan atap.
- Pembagian massa bangunan menjadi blok-blok diskrit dan penciptaan ruang-ruang kosong menjadikan ruang bagi sinar matahari untuk masuk ke ruang-ruang interior bangunan, dengan adanya void-void bangunan ini akan mengurangi konsumsi listrik pada siang hari dan juga dapat berfungsi sebagai ruang terbuka hijau.
- Mengatur system pencahayaan alami dari atas bangunan dengan penggunaan *skylight* untuk memasukan sinar matahari secara alami.

#### 4.2.2 Analisis Vegetasi



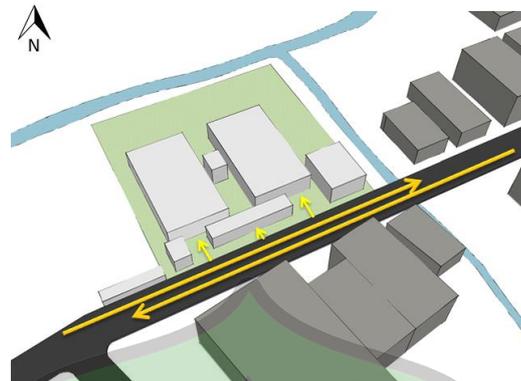
**Gambar 4.6** Analisis Vegetasi  
(Sumber: Analisis Pribadi)

Pada lokasi terdapat banyak pohon yang menjadikan area tapak akan lebih asri, jenis pohon yang terdapat pada tapak adalah pohon beringin, pohon sawit, dan pohon papaya dan sekitaran pasar juga banyak ditumbuhi oleh semak belukar dan beberapa pohon liar lainnya, yang tidak pernah dibersihkan sehingga area pasar tampak kotor dan tidak terawat.

Tanggapan :

- Pada rancangan area pasar ini pepohonan yang ada di tapak akan dipertahankan sesuai kebutuhan dan juga akan ditambahkan dengan tanaman lainnya sebagai petunjuk arah.

### 4.2.3 Analisis Parkir dan Pencapaian



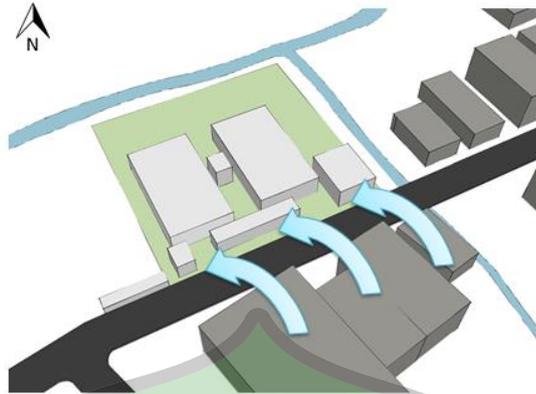
**Gambar 4.7** Analisis Sirkulasi  
(Sumber: Analisis pribadi)

Pasar Ikan Jeuram hanya dapat di akses melalui jalan Jl. Meulaboh-Beutong. Untuk akses kedalam pasar dapat melewati sepanjang jalan depan bangunan, Pada pasar ikan jeuram tidak tersedia parkir khusus, jadi para pembeli akan memarkirkan kendaraan di sepanjang badan jalan, sehingga sirkulasi pada bangunan jadi terganggu.

Tanggapan :

- Pada pasar ikan jeuram akan dibuatkan satu pintu masuk dan menyediakan parkir khusus untuk kendaraan , sehingga tidak mengganggu akses sirkulasi pada pasar ikan jeuram.
- Pintu masuk dan keluar akan dibedakan

#### 4.2.4 Analisis Angin



**Gambar 4.8** Analisis Angin  
(Sumber: Analisis pribadi)

Kecepatan angin di daerah Kabupaten Nagan Raya adalah 7,35Knot. Adapun angin berasal dari arah laut yaitu Samudera Hindia yang berkecepatan tinggi namun karena udara di sekitar pasar masih bersih maka bisa dimanfaatkan sebagai penghawaan alami pada bangunan.

Tanggapan :

- Tanggapan terhadap analisa angin yaitu dengan membuat bentuk bangunan yang memecahkan arah angin, selain itu untuk penghawaan alami bangunan guna mendukung tingkat kenyamanan termal ruangan maka diarah angin datang maka dibuat bukaan-bukaan sehingga angin dapat masuk kebangunan.
- Menciptakan penghawaan alami pada bangunan dengan sistem fentilasi silang dengan dibantu adanya tanaman untuk menyegarkan udara dalam bangunan.

#### 4.2.5 Analisis Hujan

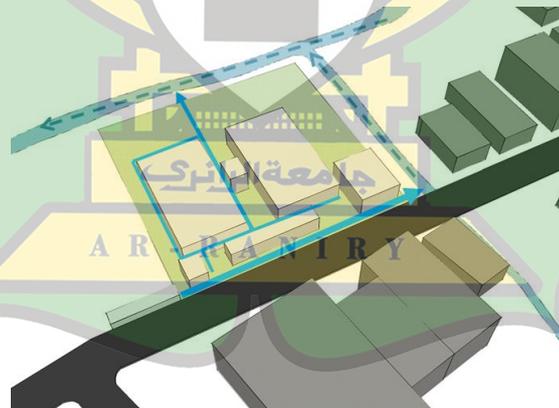
Berdasarkan data yang diperoleh dari buku yang diterbitkan oleh BPS Nagan Raya yaitu buku Statistik Daerah Kabupaten Nagan Raya Tahun 2020 diperoleh data curah hujan Kabupaten Nagan Raya:

Uraian	Satuan	2019
(1)	(2)	(3)
Luas	Km <sup>2</sup>	3.544,90
Topografi Wilayah		
Lembah/DAS	Desa	11
Lereng	Desa	13
Dataran	Desa	198
Rata-rata curah hujan	Mm per bulan	267
Hari hujan	Hari per tahun	175
Kelembapan	% per bulan	87,42
Kecepatan angin	Knot per bulan	7,35

**Tabel 4.** Statistik Geografi dan Iklim Nagan Raya  
(Sumber: Statistik Daerah Kabupaten Nagan Raya)

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pasar jeuram terletak di daerah dengan intensitas curah hujan yang relatif tinggi, terutama karena daerah pasar berada di daerah tropis, sehingga sangat penting untuk memperhatikan dampak hujan terhadap bangunan dan lingkungannya.

#### 4.2.6 Analisis Drainase



**Gambar 4.9** Analisa drainase  
(Sumber: Analisa pribadi)

Saluran drainase utama pada pasar terdapat pada sepanjang Jl. Meulaboh-Beutong, dengan lebar sekitar ½ meter. Sedangkan pada area dalam pasar hanya terdapat pada area sekitar bangunan tempat penjualan ikan lama dengan ukuran sekitar 30 cm, yang kemudian dialirkan kearah sungai di sekitar pasar jeuram, sedangkan untuk tempat jualan ikan yang baru tidak memiliki drainase yang

cukup memadai, sehingga banyak air limbah ikan tergenang dan sebagian mengalir ke sekitaran badan jalan utama.

Drainase pada area pasar juga mengalami penyumbatan dikarenakan sampah dari pasar yang tidak dibersihkan dengan baik, drainase di area Pasar Jeuram merupakan saluran terbuka yang langsung terhubung dengan sungai di sekitar pasar.

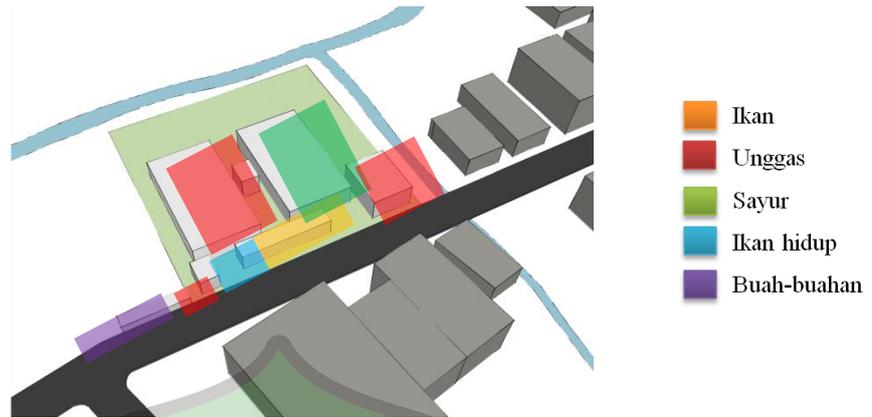
Tanggapan :

- Melakukan perbaikan pada saluran drainase yang ada, serta pembuatan baki kontrol untuk memudahkan pemeliharaan.



- Untuk mengatasi permasalahan limbah pasar akan dibuatkan tempat penyaringan sampah sehingga tidak menimbulkan penyumbatan sampah lagi pada aliran drainase pasar

#### 4.2.7 Analisis Zonasi



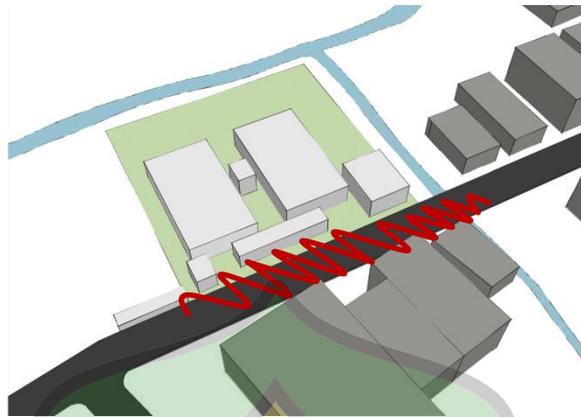
**Gambar 4.11** Analisis Zonasi  
(Sumber: Analisa pribadi)

Pada tinjauan perencanaan kota, penyesuaian akan dilakukan pada efisiensi organisasi lokasi, aksesibilitas, dan efisiensi ekonomi. Seperti pada pasar ikan Jeuram sebelumnya, para pedagang mencoba menempati area yang mudah untuk dikunjungi. Hal ini dikarenakan pengunjung cenderung malas bepergian ke daerah terpencil untuk mengaksesnya, karena kondisi akses cenderung terasa seperti labirin, terutama untuk pasar vertikal.

Tanggapan :

- Menghubungkan area yang mudah diakses dengan memaksimalkan sirkulasi menambahkan infrastruktur hijau untuk menciptakan kenyamanan bagi pengunjung pasar.
- Area basah terdiri dari pedagang ikan, daging dan sayur akan diletakkan pada lantai dasar sehingga mudah untuk dibersihkan dan mudah untuk diakses oleh pengunjung dan pengecer, khususnya untuk memudahkan distribusi barang

#### 4.2.8 Analisis Kebisingan dan Debu



**Gambar 4.12** Analisa Kebisingan dan Debu  
(Sumber: Analisa pribadi)

Kebisingan paling tinggi dan debu berasal dari arah jalan utama yaitu Jl. Meulaboh-Beutong Ateuh. Kebisingan dan debu disebabkan oleh kendaraan yang melintas di depan tapak. Selain itu, pasar sendiri juga membuat kebisingan, karena aktivitas pasar selalu sibuk dengan rutinitasnya sehingga diperlukan adanya upaya pengurangan kebisingan.

Tanggapan :

- Menata vegetasi sebagai peredam kebisingan

#### 4.3 Analisis Fungsional

##### 4.3.1 Analisis fungsi bangunan

Pasar merupakan fasilitas umum yang berfungsi sebagai tempat perdagangan dan ruang publik bagi masyarakat sekitar. Pasar memiliki posisi yang sangat penting di suatu wilayah dan begitu pula dengan adanya Pasar Jeuram di kawasan perdagangan Nagan Raya.

Pasar Induk Tradisional merupakan bangunan fungsi komersial dengan area pelayanan yang terletak di Kabupaten Nagan Raya dengan fungsi mendistribusikan barang sebagai juga sebagai pasar utama.

Analisis fungsional merupakan langkah dalam menentukan fungsionalitas suatu objek konstruksi. Sebelum memasuki tahap desain selanjutnya, tahap pendefinisian fungsi merupakan upaya untuk mendefinisikan batasan fungsional objek, berdasarkan tujuan awal desain pasar, berdasarkan tema dan masalah yang ditimbulkan dalam desain pasar.

1. Fungsi dasar

Fungsi utama pasar tradisional adalah sebagai pusat perdagangan barang untuk melayani kebutuhan sehari-hari warga pasar Jeuram. Sebagai sarana transaksi, pasar memegang peranan yang sangat penting dalam memutuskan proses jual beli antara pedagang dan pembeli. Melalui perancangan pasar Jeuram ini diharapkan kegiatan perdagangan tradisional dapat tetap terjaga dengan memenuhi permintaan ruang arsitektural, yang dapat menghidupkan kembali perkembangan pasar tradisional di masa yang akan datang.

2. Fungsi sekunder

Melalui konsepsi ini, fungsi sekunder pasar Jeuram adalah berusaha mendukung kegiatan, peran dan fungsi pasar tradisional. Upaya tersebut antara lain:

a. Fungsi Ekonomi :

Keberadaan pasar tradisional yang secara ekonomi ditopang oleh pedagang dan masyarakat kelas menengah ke bawah memerlukan struktur pendukung yang dapat mendorong kegiatan ekonomi dan memberdayakannya, antara lain:

- Fasilitas pengembangan UKM dan unit koperasi simpan pinjam
- Fasilitas pembinaan muamalah berdasarkan prinsip syariah

b. Fungsi Sosial

Sebagai ruang publik, pasar tradisional berperan dalam membentuk dan mengontrol kondisi sosial masyarakat sekitar. Adanya fasilitas umum dapat mendukung dan memperkuat peran pasar tradisional dan menjadi fasilitas yang dapat diakses oleh masyarakat sekitar, seperti adanya taman, tempat istirahat berupa tempat duduk yang nyaman di tempat-tempat tertentu.

c. Fungsi Ekologi

Perkembangan pasar tradisional saat ini banyak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Pasar tradisional seperti kawasan kumuh dan fasilitas pengolahan sampah yang tidak memadai dapat menyebabkan kerusakan lingkungan dan juga menurunkan kualitas visual lingkungan sekitar. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah untuk menciptakan pasar yang ramah lingkungan, diantaranya :

- Penyediaan ruang terbuka hijau melalui perancangan lanskap yang sesuai dengan kebutuhan ruang pasar
- Fasilitas pengolahan limbah baik limbah cair maupun padat

3. Fungsi Penunjang

Fungsi penunjang pada pasar tradisional antara lain :

- a. Tempat beribadah
- b. Kantor untuk pengelola
- c. Toilet/Wc
- d. Parkir
- e. Klinik
- f. Plaza

### 4.3.2 Analisa Pengguna

Pengguna merupakan bagian yang penting pada bangunan, dikarenakan pembentukan dari ruangan karena keberadaan dari penghuninya. Arsitektur muncul dari kebutuhan akan ruang manusia sebagai pengguna ruang. Seperti halnya Pasar Jeuram, pengguna bukan hanya sebatas penjual dan pembeli saja namun banyak pihak lain yang terlibat dalam pasar. Kelompok pengguna yang berpartisipasi di pasar tradisional akan mempengaruhi pembentukan ruang pasar, serta karakteristik dan identitas pasar tradisional.

Pengguna	Jenis Aktivitas
Pedagang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bogkar muat barang</li> <li>• Mempwrsiapkan dagangan</li> <li>• Adanya transaksi jual beli</li> <li>• Merapikan dan menyimpan barang dagangan</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Makan dan minum</li> <li>• parkir</li> </ul>
Pembeli	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya transaksi jual beli</li> <li>• Beristirahat dan jalan-jalan di area pasar</li> <li>• Makan dan minum</li> <li>• Beribadah</li> <li>• parkir</li> </ul>
Pengelola pasar ikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga dan membersihkan area pasar</li> <li>• Mengelola pasar</li> <li>• Beribadah</li> <li>• Makan dan minum</li> <li>• parkir</li> </ul>

**Tabel 5.** Analisis pengguna pasar  
(Sumber: Analisis pribadi)

### 4.3.3 Kebutuhan Ruang

#### A. Analisis aktifitas dan kebutuhan untuk besaran ruang

No	Fungsi Utama	Pelaku kegiatan	Kegiatan	Besaran ruang yang dibutuhkan
<b>Kelompok Aktifitas Utama</b>				
1	Aktivitas perdagangan	Pedagang dan pembeli		Kios
				Los basah
				Los kering
				Lapak (PKL)
			Bongkar muat barang	Area bongkar muat
			Memotong daging	Tempat potong hewan
			Buang air besar/kecil	Kamar mandi
			Beribadah	Tempat ibadah
			parkir	Parkir untuk umum
Beristirahat	RTH			
Cuci tangan	Tmpat cuci tangan			
<b>Kelompok Aktifitas Pengelola</b>				
2	Aktifitas pengelola	Kepala UPT	Mengkoordinasikan dan bertanggung jawab atas semua kegiatan divisi, menetapkan pedoman internal	Ruang Kepala Pasar
			Melakukan rapat	Ruang Rapat
			Buang air kecil/besar	Kamar mandi
			Beribadah	Tempat ibadah
			Makan dan minum	kantin
			Menerima Tamu	Ruang Tamu
			Parkir	Parkir Pengelola
		Divisi administrasi umum	Menanggapi pekerjaan sekretaris, personel, dan hubungan masyarakat	Ruang Divisi Administrasi Umum
			Melakukan kegiatan rapat	Ruang Rapat
			Buang air kecil/besar	Toilet
			Beribadah	Musholla
			Makan dan minum	Pantry
			Parkir	Parkir Pengelola
		Devisi Keuangan	Menangani akuntansi keuangan, akuntansi untuk penggajian	Ruang Divisi Keuangan

			karyawan, pendapatan dan pengeluaran pasar, serta akuntansi untuk penyewaan los dan kios	
			Melakukan rapat	Ruang Rapat
			Buang air kecil/besar	Toilet
			Beribadah	Tempat ibadah
			Makan dan minum	Pantry
			Parkir kendaraan	Parkir Pengelola
		Devisi teknik	Menangani pelayanan publik dan struktur bangunan, perawatan dan pemeliharaan bangunan dan lingkungannya	Ruang Divisi Teknik
			Melakukan rapat	Ruang Rapat
			Buang air kecil/besar	Toilet
			Beribadah	Tempat ibadah
			Makan dan minum	Pantry
			Parkir kendaraan	Parkir Pengelola
		Devisi Operasional	Menangani keamanan pasar, pembersihan dan parkir	Ruang Operasional
			Melakukan rapat	Ruang Rapat
			Buang air kecil/besar	Toilet
			Beribadah	Musholla
			Mkan dan minum	Pantry
			Parkir kendaraan	Parkir Pengelola

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Kelompok Aktivitas Penunjang					
3	Aktifitas Penunjang	Pedagang	Makan dan minum	Foodcourt	
			Penarikan uang	ATM Center	
			Beristirahat	Ruang terbuka hijau	
			Berobat	Klinik	
			Buang air kecil/besar	Toilet	
			beribadah	Musholla	
		Parkir kendaraan	Parkir pengelola		
		Pengunjung	Makan dan minum	Foodcourt	
			Penarikan uang	ATM Center	
			Beristirahat	Ruang terbuka hijau	
			Buang air kecil/besar	Toilet	
			Berobat	Klinik	
			Parkir kendaraan	Parkir Umum	
		Pengelola	Makan dan minum	Foodcourt	
			Penarikan uang	ATM Center	
			Beristirahat	RTH	
			Buang air kecil/besar	Toilet	
			Berobat	Klinik	
Beribadah	Musholla				
Parkir kendaraan	Parkir Pengelola				
Kelompok Aktivitas Service					
4	Aktifitas Service	Pengelola	Memanta sistem mekanik dan listrik bangunan yang aman, dan memperbaiki sistem	Ruang Panel	
				Ruang Genset	
				Ruang AHU	
				Ruang Mesin Ac	
				Ruang Fire Service Tank	
				Ruang Water Tank dan Pompa	
				Pembersihan halaman dan pengumpulan sampah	TPS sementara
				Istirahat dan makan	Ruang <i>Cleaning Service</i>
				Menyimpanan Barang	Gudang
				Menjaga Keamanan	Pos Jaga
		Buang air kecil/besar	Toilet		
		Parkir kendaraan	Parkir Pengelola		
Pedagang	Pembersihan halaman dan pengumpulan sampah	TPS sementara			
	Buang air kecil/besar	Toilet			

**Tabel 6.** Analisa aktifitas dan kebutuhan ruang

#### 4.3.4 Besaran Ruang

Untuk mendapatkan dimensi ruang maka menggunakan besaran ruang sebagai acuan. Penggunaan standar ruang berdasarkan (ALGHIFARI, 2018) :

- Data Arsitek –Ernst Neufert, 1980 (NAD), jilid 1 & 2
- Timee Saver Standars For Building Types–Joseph de Chiara and John Honlock Callender, 1983 (TSS)
- Asumsi (ASM)

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Sumber	Kapasitas	Standar	Besaran Ruang
<b>Kelompok Aktifitas Utama</b>					
Kelompok Aktifitas Perdagangan	Plaza	NAD	100	1,5 m <sup>2</sup> /orang	150 m <sup>2</sup>
	Kios	NAD	4	1,2 m <sup>2</sup> /orang	4,8 m <sup>2</sup>
	Los Basah		2	1,2 m <sup>2</sup> /orang	2,4 m <sup>2</sup>
	Los Kering		2	1,2 m <sup>2</sup> /orang	2,4 m <sup>2</sup>
	Bongkar muat barang		ASM	1 truk	18,36m <sup>2</sup> /truk
	Pemotongan hewan	NAD	7	2 m <sup>2</sup> /orang	14 m <sup>2</sup>
	Ruang <i>Cold Storage</i>	NAD	4	2,7 m <sup>2</sup> /orang	10,8 m <sup>2</sup>
	Tempat cuci tangan	ASM	5	0.82 m <sup>2</sup> /orang	4,1 m <sup>2</sup>
	Toilet Umum	NAD	Pria = 4 orang Wanita = 4 orang	Pria 4 orang x (Urinoir 1 m <sup>2</sup> ) = 4 m <sup>2</sup> 4 orang x (Wc 3 m <sup>2</sup> ) = 12 m <sup>2</sup> 3 orang x (Wastafel 1,5 m <sup>2</sup> ) = 4,5 m <sup>2</sup> Wanita 4 orang x (Wc 3 m <sup>2</sup> ) = 12 m <sup>2</sup> 4 orang x	154 m <sup>2</sup>

				(Wastafel 1,5 m <sup>2</sup> ) = 6 m <sup>2</sup>	
Luas					360,86
Sirkulasi (30%)					108,258
Total keseluruhan					469,118

Kelompok Aktifitas Pengelola					
Kelompok Aktifitas Pengelola	Ruang Kepala Pasar	NAD	3	2,4 m <sup>2</sup> /orang	7,2 m <sup>2</sup>
	Ruang Sekertaris	NAD	2	2,4 m <sup>2</sup> /orang	4,8 m <sup>2</sup>
	Ruang Rapat	NAD	7	3,2 m <sup>2</sup> /orang	4,8 m <sup>2</sup>
	Ruang Tamu	NAD	4	1,2 m <sup>2</sup> /orang	4,8 m <sup>2</sup>
	Ruang Divisi Administrasi	NAD	2	2,4 m <sup>2</sup> /orang	4,8 m <sup>2</sup>
	Ruang Divisi Keuangan	NAD	2	2,4 m <sup>2</sup> /orang	4,8 m <sup>2</sup>
	Ruang Divisi Teknik	NAD	2	2,4 m <sup>2</sup> /orang	4,8 m <sup>2</sup>
	Ruang Operasional	NAD	2	2,4 m <sup>2</sup> /orang	4,8 m <sup>2</sup>
	Ruang CCTV	ASM	1	4,5 m <sup>2</sup> /orang	4,5 m <sup>2</sup>
	Pantry	NAD	2	2,4 m <sup>2</sup> /orang	4,8 m <sup>2</sup>
	Gudang	ASM	3	2,4 m <sup>2</sup> /orang	7,2 m <sup>2</sup>
	Toilet	NAD	Pria = 4 orang Wanita = 4 orang	Pria 4 orang x (Urinoir 1 m <sup>2</sup> ) = 4 m <sup>2</sup> 4 orang x (Wc 3 m <sup>2</sup> ) = 12 m <sup>2</sup> 3 orang x (Wastafel 1,5 m <sup>2</sup> ) = 4,5 m <sup>2</sup> Wanita 4	38,5 m <sup>2</sup>

				orang x (Wc 3 m <sup>2</sup> ) = 12 m <sup>2</sup> 4 orang x (Wastafel 1,5 m <sup>2</sup> ) = 6 m <sup>2</sup>	
Luas					95,8
Sirkulasi (30%)					28,74
Total keseluruhan					124,54



Kelompok Aktifitas Penunjang					
Kelompok Aktifitas Penunjang	Ruang Foodcourt				
	Ruang makan	NAD	30	2 m <sup>2</sup> /orang	60 m <sup>2</sup>
	Dapur	NAD	2	2,4 m <sup>2</sup> /orang	4,8 m <sup>2</sup>
	ATM Center	NAD	2	0,72 m <sup>2</sup> /orang	1,44 m <sup>2</sup>
	Klinik	ASM	3	2,4 m <sup>2</sup> /orang	4,32 m <sup>2</sup>
	Musholla	ASM	30	1,6 m <sup>2</sup> /orang	48 m <sup>2</sup>
Luas					157,06
Sirkulasi (30%)					47,118
Total keseluruhan					204,178

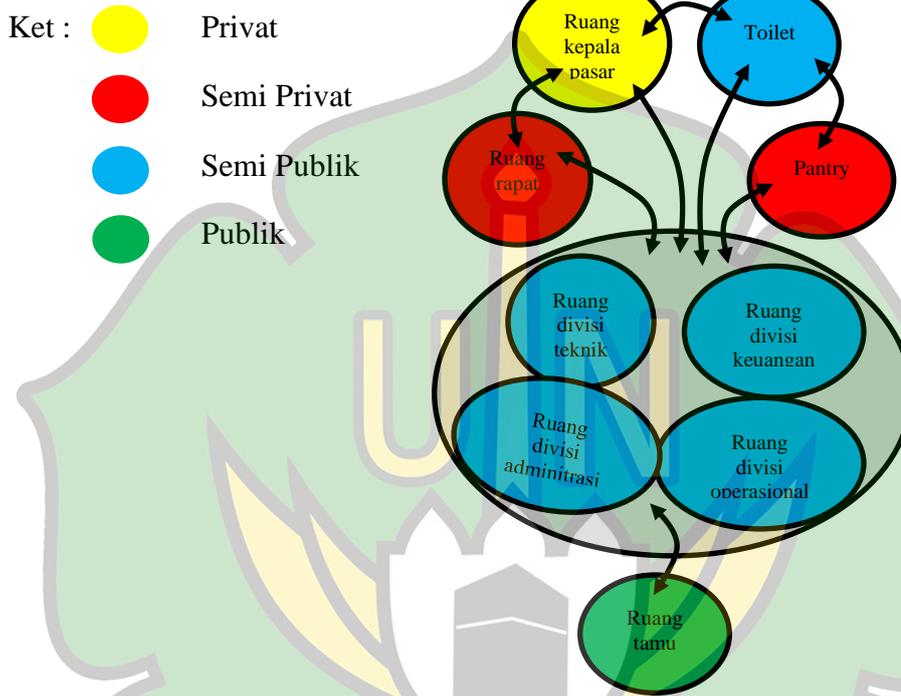
Kelompok Aktifitas Service					
Kelompok Aktifitas Service	Ruang Panel	TSS	-	12 m <sup>2</sup> /Unit	12 m <sup>2</sup>
	Ruang Genset	TSS	-	40 m <sup>2</sup> /Unit	40 m <sup>2</sup>
	Ruang AHU	TSS	-	10 m <sup>2</sup> /Unit	10 m <sup>2</sup>
	Ruang Mesin Ac	TSS	-	100 m <sup>2</sup> /Unit	100 m <sup>2</sup>
	Ruang <i>Fire Service Tank</i>	TSS	-	20 m <sup>2</sup> /Unit	20 m <sup>2</sup>
	Ruang Pabx	TSS	-	12 m <sup>2</sup> /Unit	12 m <sup>2</sup>
	Ruang <i>Water Tank dan Pompa</i>	TSS	-	20 m <sup>2</sup> /Unit	20 m <sup>2</sup>
	TPS sementara	ASM	-	30 m <sup>2</sup> /Unit	30 m <sup>2</sup>
	Ruang <i>Cleaning Service</i>	ASM	5 org	1,8 m <sup>2</sup> /unit	9 m <sup>2</sup>

Luas	253 m <sup>2</sup>
Sirkulasi (30%)	75,9 m <sup>2</sup>
Total keseluruhan	328,9

**Tabel 7.** Besaran Ruang

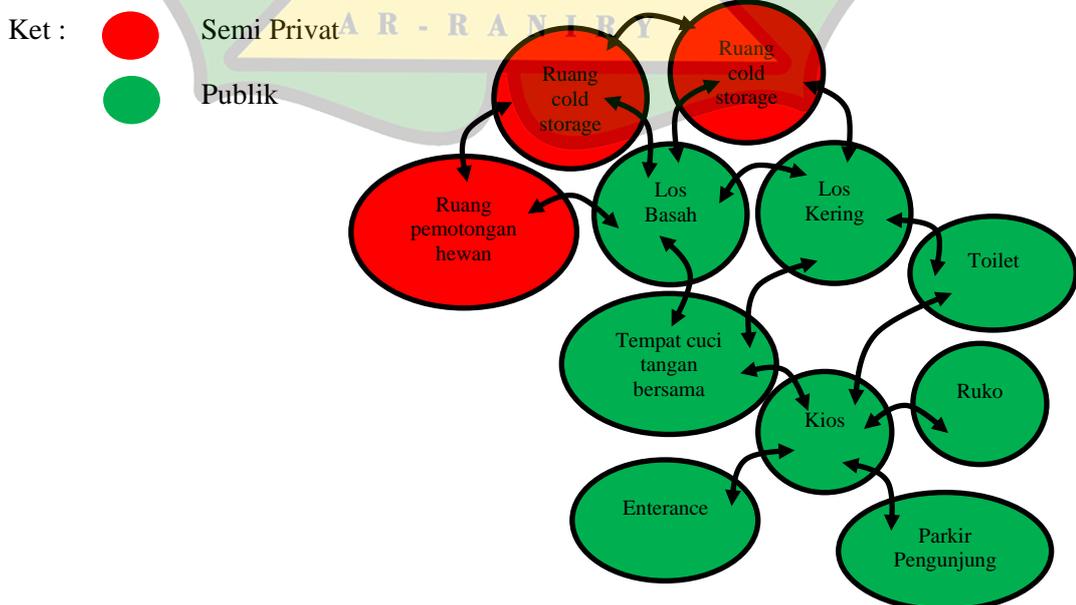
### 4.3.5 Pola Hubungan Ruang

#### 1. Pola Antar Ruang Fungsi Pengelola



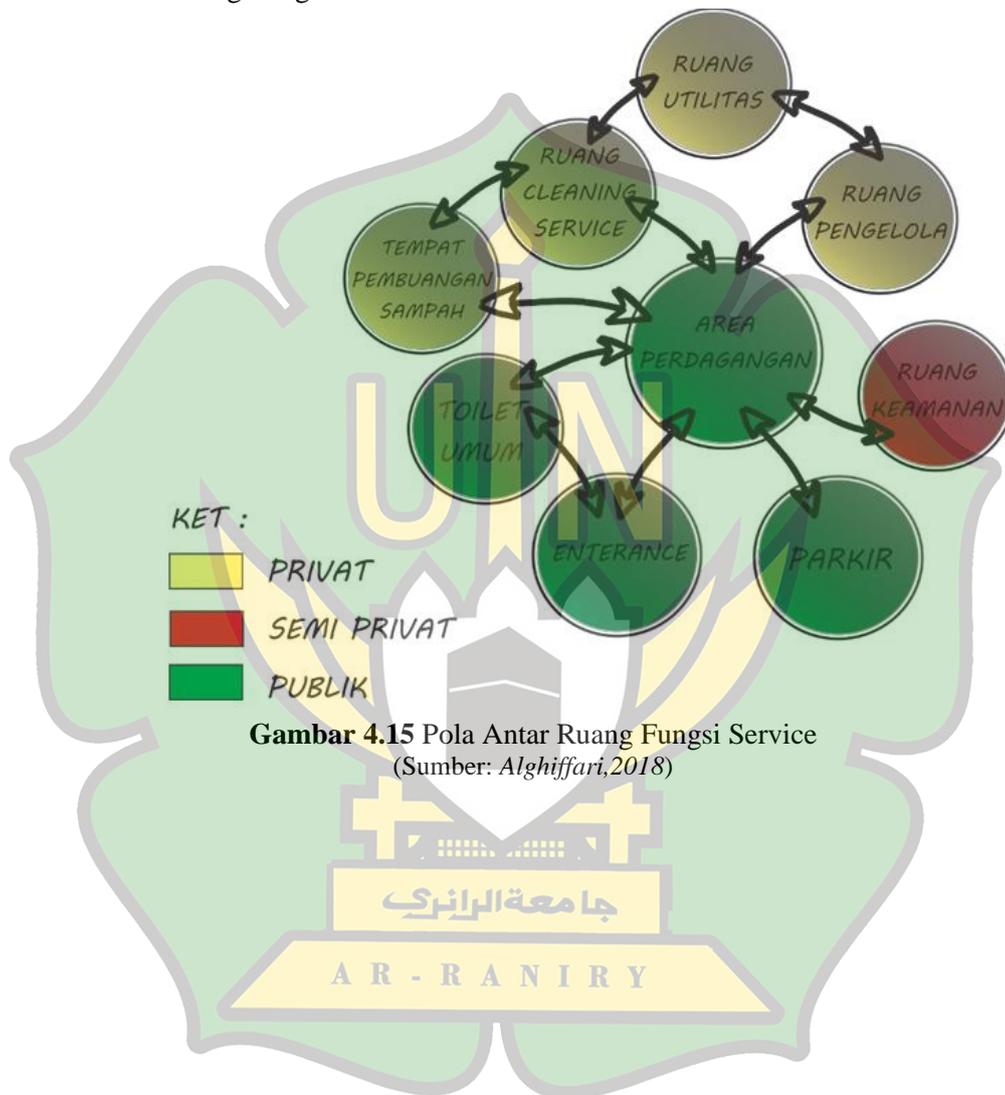
**Gambar 4.13** Pola Antar Ruang Fungsi Pengelola  
(Sumber: *Alghiffari, 2018*)

#### 2. Pola Antar Ruang Fungsi Perdagangan



**Gambar 4.14** Pola Antar Ruang Fungsi Perdagangan  
(Sumber: *Alghiffari, 2018*)

4. Pola Antar Ruang Fungsi Service



**Gambar 4.15** Pola Antar Ruang Fungsi Service  
(Sumber: *Alghiffari, 2018*)

## **BAB V**

### **KONSEP PERANCANGAN**

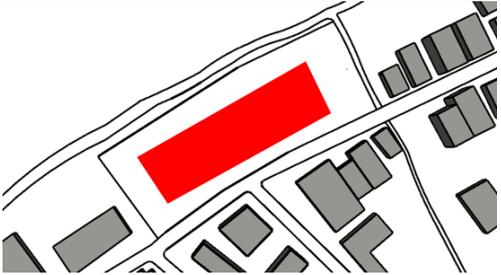
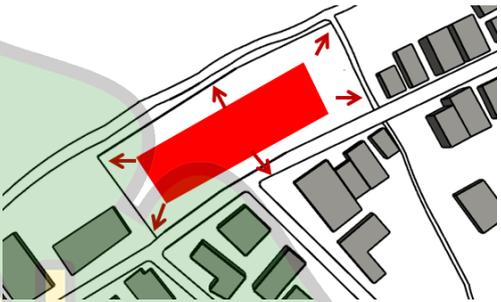
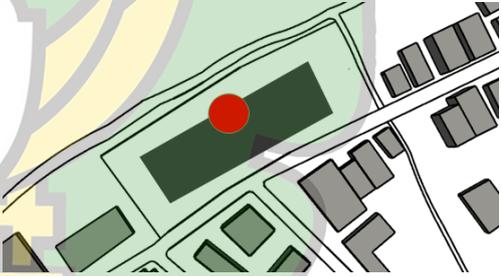
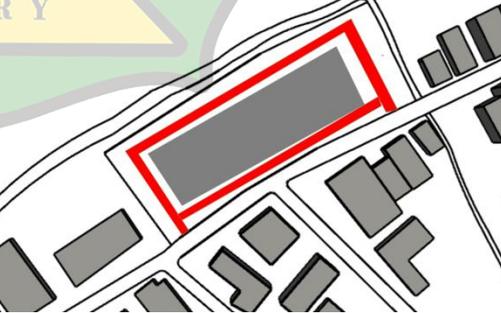
#### **5.1 Konsep Dasar**

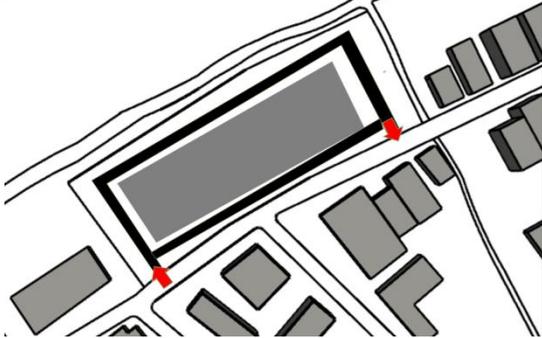
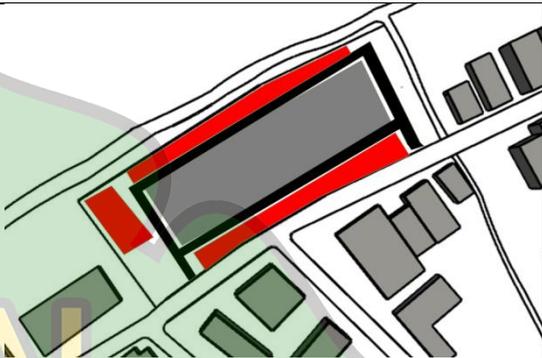
Redesain Pasar Ikan Jeuram menggunakan Tema Arsitektur Pragmatik, dimana Bentuk yang digunakan pada Pasar Ikan Jeuram lebih mengutamakan fungsi daripada bentuk bangunan. Tampilan atau bentuk bangunan akan terbentuk dari fungsi pasar yang menuntut bangunan terasa nyaman dan menarik pengunjung/pembeli pada Pasar Jeuram. Konseptual yang diaplikasikan pada Pasar Ikan Jeuram adalah Ruang Terbuka, Konsep ini menjelaskan bagaimana suatu bangunan dapat menghadirkan area yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, oleh karena itu, Konsep ruang terbuka akan menitikberatkan membuat pengunjung merasa nyaman dan menikmati suasana berbelanja di Pasar Jeuram tanpa harus terganggu dengan keadaan pasar tradisional yang dianggap tidak beraturan dan kumuh.

Penggunaan konsep ruang terbuka pada bangunan pasar juga dapat mewadahi segala aktivitas pedagang dan pembeli, membuat mereka merasa nyaman, dan aktivitas belanja yang membutuhkan ruang yang luas seperti saat tawar-menawar tidak akan terganggu dengan aktivitas pembeli lainnya.

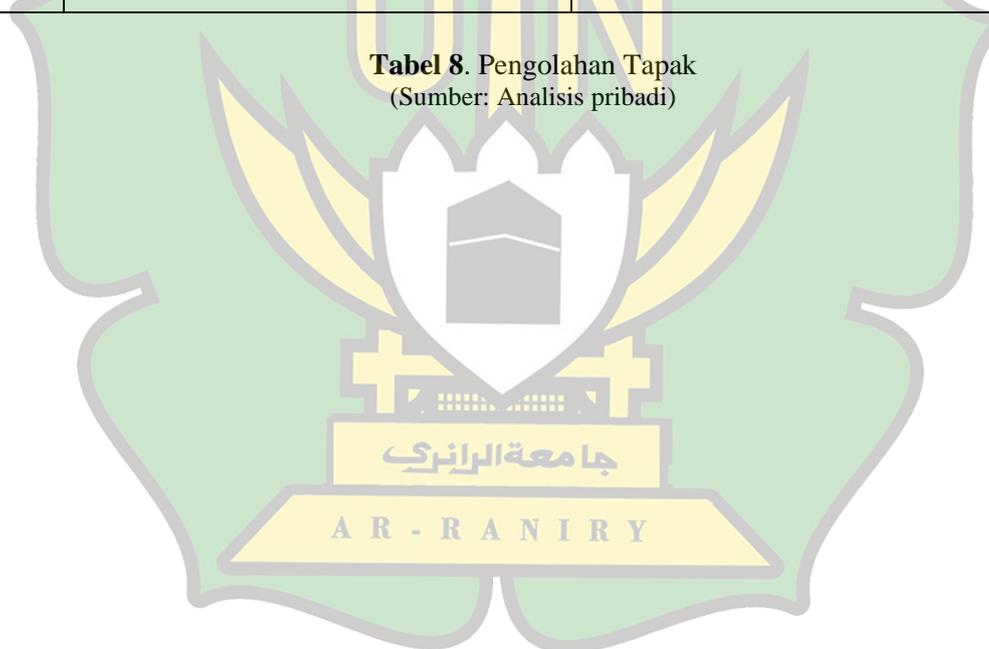
#### **5.2 Pengolahan Tapak**

Sesuai analisa dari kondisi kawasan Pasar Ikan Jeuram pada bab sebelumnya, hasil tersebut menjadi acuan pertimbangan pasar Jeuram Kabupaten Nagan Raya. Hasil pertimbangan tersebut diterapkan pada tapak untuk menghasilkan pola tapak yang memenuhi kondisi sekitar. Pasar Jeuram yang didesain ulang ini memiliki luas total: 2. 207,70 m<sup>2</sup>.

No	Pertimbangan Dalam Tapak	Ilustrasi Desain
1	Bangunan pasar didesain dengan satu massa. Konsep ini dimaksudkan untuk menghemat lahan dengan menzoningkannya pada satu area ditengah site	
2	bentuk denah akan disesuaikan dengan bentuk tapak bertujuan untuk menimalisir terjadinya ruang yang tidak terpakai, dan untuk mendapatkan penghawaan alami secara maksimal maka massa bangunan memanjang ke arah barat-timur.	
3	Jalur sirkulasi bongkar muat berada pada area tengah pasar untuk memudahkan pengawasan dan memudahkan penjangkauan ke segala sisi pasar.	
4	Untuk akses jalan akan dibuat keliling bangunan sehingga mencerminkan pemerataan distribusi aktifitas perdagangan.	

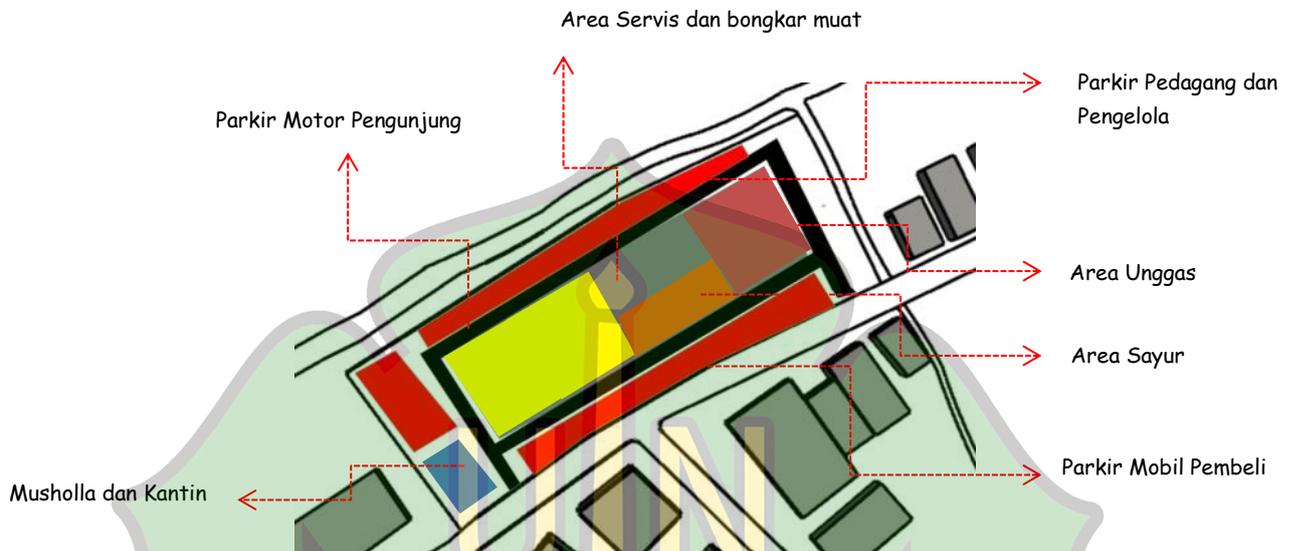
5	<p>Pembedaan gerbang masuk dan keluar pada kawasan pasar sebagai penanda dan menghindari terjadinya macet pada area pasar, Pintu masuk diletakkan di dekat Jalan Raya agar mempermudah dalam pencapaian ke bangunan pasar</p>	
6	<p>Area Parkir pada Pasar ikan Jeuram ditentukan oleh sirkulasi pada area pasar, parkir mobil dan motor yang digunakan pengunjung dipisahkan dengan sirkulasi pengelola, pedagang dan mobil pemasok.</p>	

**Tabel 8.** Pengolahan Tapak  
(Sumber: Analisis pribadi)



### 5.3 Konsep Permintakatan

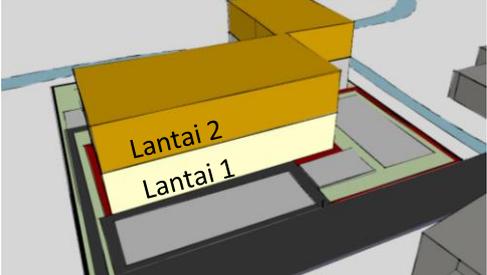
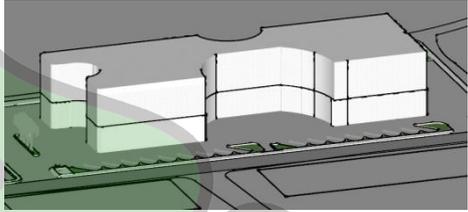
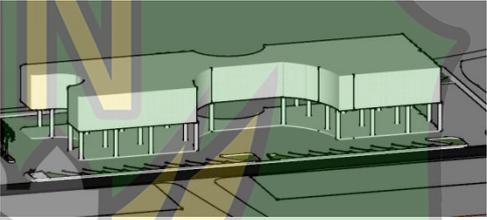
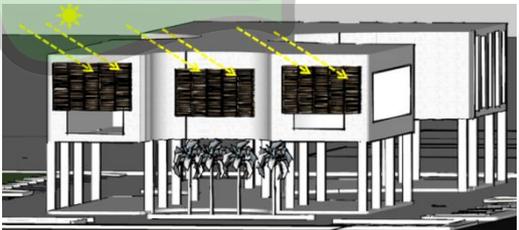
Permintakatan ialah penggolongan fungsi dan keterkaitannya pada suatu konstruksi menurut macam aktivitas dan kualitas ruangnya, agar aktivitas bisa terlaksana dengan sebaik-baiknya dan tertib.

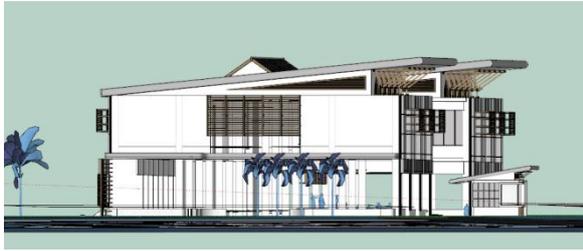


Gambar 5.1 Konsep permintakatan  
(Sumber: Analisis pribadi)

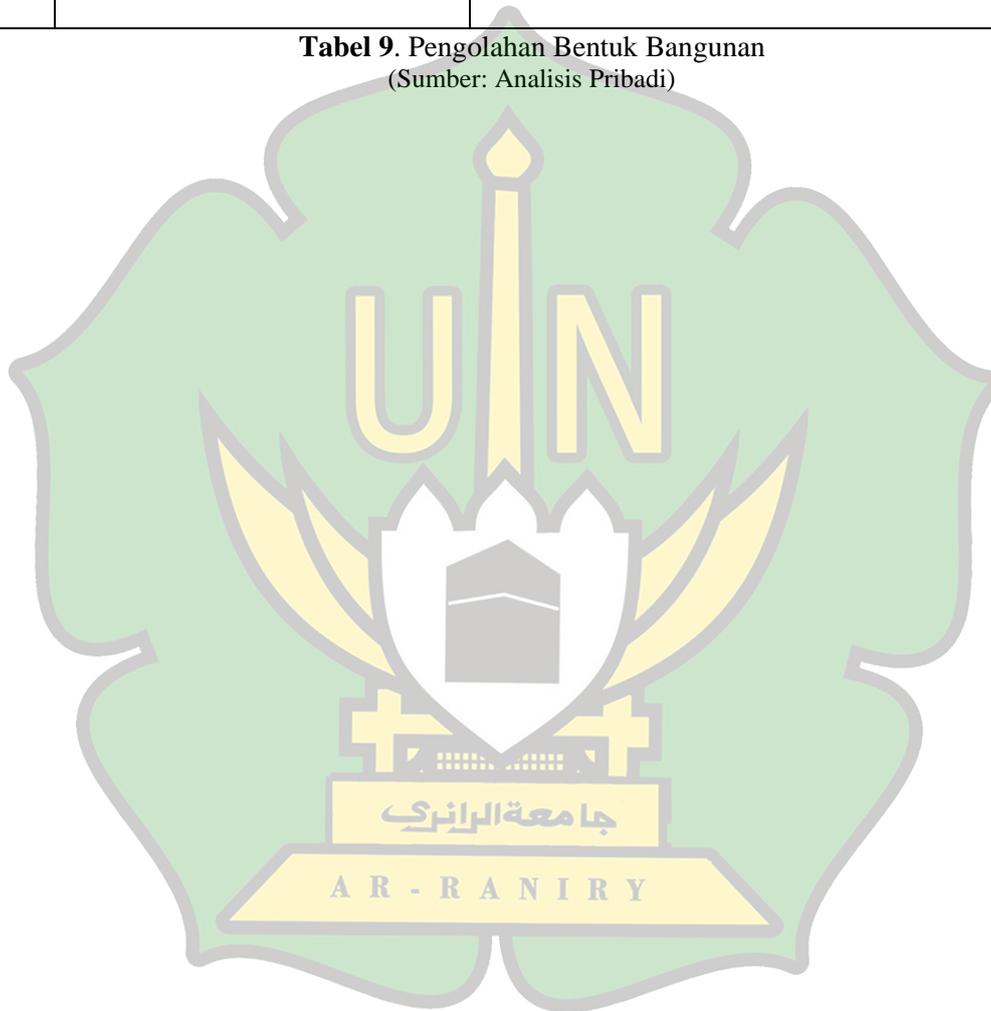
### 5.4 Konsep Bentuk

Bentuk fisik bangunan pada desain Pasar Jeuram lebih mengutamakan fungsi bangunan daripada Keidahan, jadi elemen-elemen dekoratif yang digunakan pada bangunan tidak hanya sebagai fungsi estetika, tetapi juga elemen fungsional.

No	Pertimbangan Dalam Tapak	Ilustrasi desain
1	Pasar Jeuram memiliki luas terbatas dan terlihat kumuh, maka untuk mengatasi keterbatasan lahan, bangunan akan dibuat dua lantai.	
2	Bentuk bangunan pasar disesuaikan dengan tapak yang ada dan menumpulkan sudut runcing bangunan untuk membuatnya lebih luwes dan mudah dilewati angin.	
3	Bangunan dengan fungsi jual beli akan dirancang semi terbuka pada lantai satu atau berbentuk panggung, hal ini untuk menghadirkan konsep terbuka pada bangunan dan juga untuk meminimalisir bau tak sedap dari tempat jual beli ikan	
4	Bukaan dimaksimalkan pada sisi utara dan selatan searah dengan arah angin	
5	Menggunakan Sun Shading pada bagian yang banyak menerima terik matahari yaitu sisi timur dan barat. Penggunaan Sun Shading akan menimbulkan bayang-bayang pada interior bangunan	

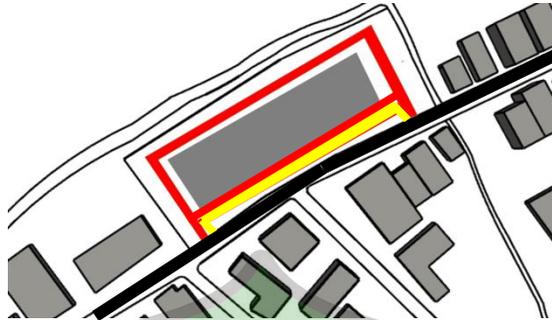
6	<p>Karena tapak terletak di daerah dengan intensitas curah hujan yang relatif tinggi, terutama karena daerah pasar berada di daerah tropis, maka desain atap pada Pasar Ikan Jeuram dibuat miring.</p>	
---	--	--

**Tabel 9.** Pengolahan Bentuk Bangunan  
(Sumber: Analisis Pribadi)



## 5.5 Konsep Sirkulasi dan Parkir

### 5.5.1 Konsep Sirkulasi



Gambar 5.2 Konsep sirkulasi  
(Sumber: Analisa pribadi)

Keterangan :

-  Akses utama pasar Jl. Meulaboh-Beutong Ateuh
-  Sirkulasi Pengunjung/pembeli
-  Sirkulasi servis/pengelola/pedagang
-  Sirkulasi pejalan kaki/pembeli

- Jalan Meulaboh-Beutong Ateuh merupakan jalan utama menuju Pasar Ikan Jeuram
- Sirkulasi pengunjung/pembeli dikhususkan untuk pembeli yang menggunakan mobil maupun motor
- Sirkulasi servis dikhususkan untuk kendaraan servis seperti truk mengangkut barang, sampah dan juga dilalui oleh pengelola dan pembeli
- Sirkulasi pejalan kaki/pendestrian. Jalur Pejalan kaki yang akan dikembangkan ini dibuat agar ramah terhadap pejalan kaki yang mana memenuhi unsur Keselamatan, yaitu dengan membuat ruang pejalan kaki dibuat beda tinggi dengan jalur kendaraan. Dari sisi Keindahan, ruang pejalan kaki dilengkapi tanaman hias dan direncanakan sebaik mungkin. Selain itu dari sisi aksesibilitas, ruang pejalan kaki dibuat saling terintegrasi (terhubung) dengan bangunan dan dilengkapi rambu rambu pejalan kaki. Tipologi pedestrian yaitu *sidewalk* dan *green pathway*, memberikan beda tinggi untuk jalur pedestrian dari jalur kendaraan. Serta baik bagian luar ataupun dalam tapak, dilengkapi dengan naungan. Yang dapat berupa shelter ataupun selasar.

- Pada sirkulasi vertical untuk memudahkan pengguna bangunan maka akan digunakan ramp.

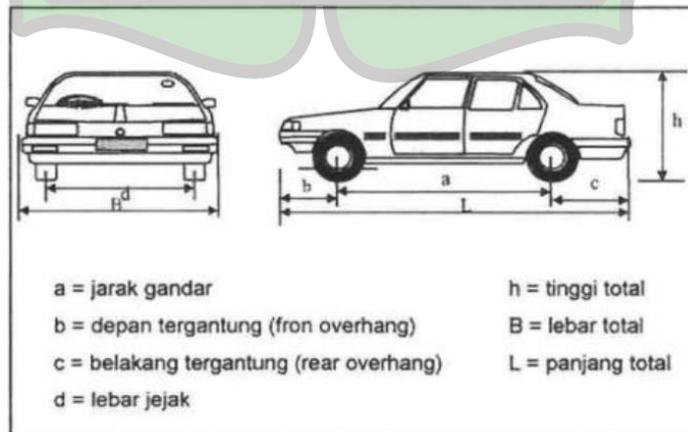
### 5.5.2 Parkir

Parkir merupakan ruang yang sangat penting bagi kebutuhan pengguna dan kawasan. Oleh karena itu, perlu diperhatikan tata letak area parkir agar kompleks bangunan terlihat lebih rapi dan teratur, serta akan memberikan rasa nyaman bagi pengguna bangunan. Dalam redesain Pasar Ikan Jeuram terdapat area parkir utama/pengunjung di depan tapak, selain itu untuk pedagang dan pengelola juga memiliki tempat parkir khusus.

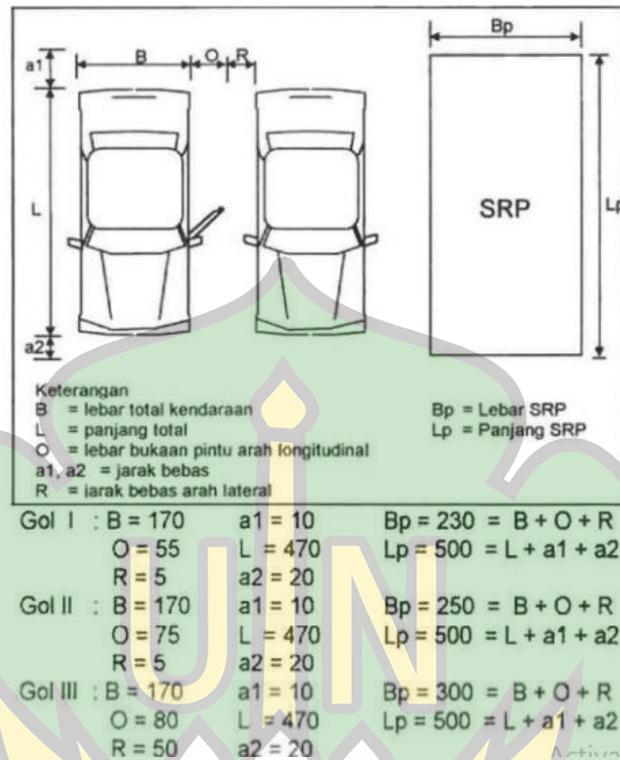
Tempat parkir yang diperuntukan untuk umum harus menjamin keamanan dan tidak menghambat arus lalu lintas. Berikut adalah beberapa standar ukuran tempat parkir.

No.	Jenis Kendaraan	Pengguna dan/atau peruntukan fasilitas parkir	Satuan Ruang Parkir (m <sup>2</sup> )
1	Mobil Penumpang Untuk Golongan I	Karyawan/pekerja kantor, tamu/pengunjung pusat kegiatan perkantoran, perdagangan, pemerintahan, universitas.	2,30x 5,00
	Mobil Penumpang Untuk Golongan II	Pengunjung tempat olahraga, pusat hiburan/rekreasi, hotel, pusat perdagangan eceran/swalayan, rumah sakit, bioskop.	2,50 x 5,00
	Mobil Penumpang Untuk Golongan III	Difabel	3,00 x 5,00
2	Motor		0,75 x 2,00
3	Truk		3,40 m x 12,50 m

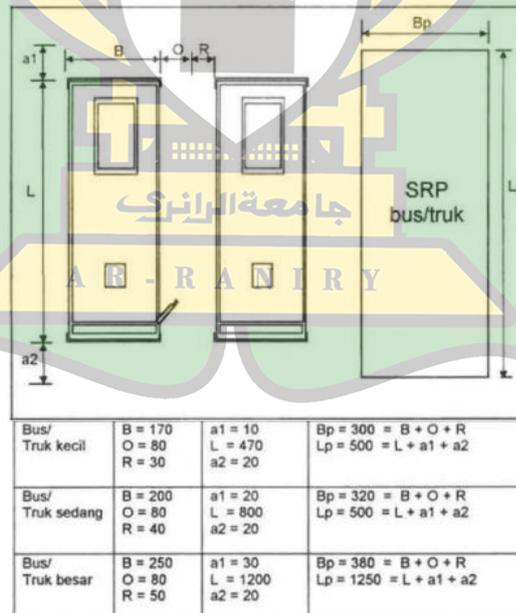
**Tabel 10.** Penentuan Standar Untuk Tempat Parkir  
(Sumber: Ditjen Perhubungan Darat, 1998)



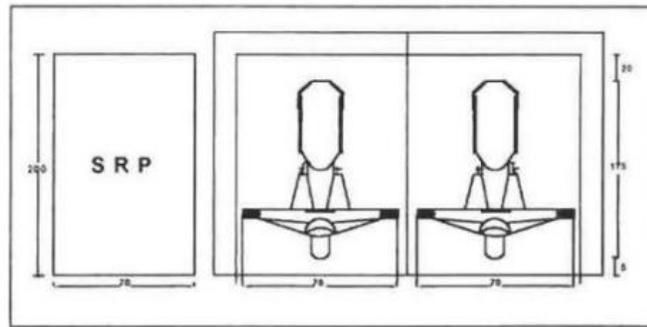
**Gambar 5.3** Standar dimensi untuk mobil penumpang  
(Sumber: Ditjen Perhubungan Darat, 1998)



**Gambar 5.4** Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk Mobil Penumpang (dalam cm)  
(Sumber: Ditjen Perhubungan Darat, 1998)



**Gambar 5.5** Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk Bus/Truk (dalam cm)  
(Sumber : Ditjen Perhubungan Darat, 1998)



**Gambar 5.6** Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk Sepeda Motor (dalam cm)  
(Sumber: *Ditjen Perhubungan Darat, 1998*)

## 5.6 Konsep Struktur

Pasar adalah bangunan publik yang diperuntukan untuk banyak orang maka dari itu bangunan pasar harus memiliki struktur yang kokoh serta sistem pencahayaan yang terang, jadi konsep struktur bangunan pada Pasar Ikan Jeuram adalah sebagai berikut:

### a. Pondasi

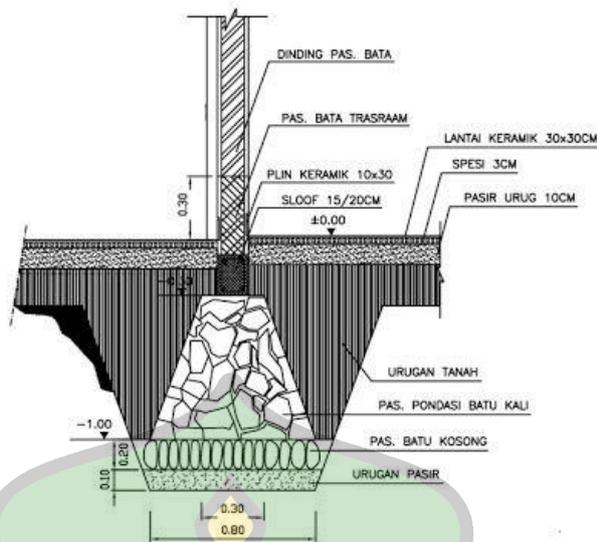
#### 1) Pondasi batu kali

- Kedalaman rendah
- Kekuatan menahan beban tergantung besar dan tinggi bangunan
- Biaya relatif murah
- Tekanan gaya horisontal kurang

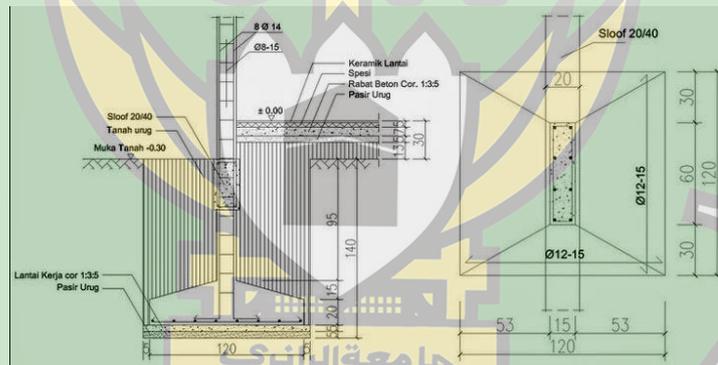
#### 2) Pondasi foot plate

- Tegangan tanah cukup
- Kuat menahan beban horizontal
- Biaya relatif lebih mahal dibandingkan dengan pondasi batu kali
- Dapat menahan beban berat

Dengan mempertimbangkan standar di atas, pada Pasar Ikan Jeuram menggunakan batu kali dan pondasi foot plate. Pondasi batu kali digunakan sebagai penahan tanah dan bangunan satu lantai dan bentang pendek. Pondasi footboard digunakan untuk bangunan dua lantai dan bangunan bentang lebar.



**Gambar 5.7** Pondasi batu kali  
(Sumber: <https://id.pinterest.com>)



**Gambar 5.8** Pondasi foot plate  
(Sumber: <https://id.pinterest.com>)

Jenis Kolom yang pada bangunan pasar menggunakan baja dengan kuat tekan dan kuat tarik, hal ini terkait dengan bentang besar pembangunan pasar ikan dan untuk menghindari bencana akibat angin kencang dan gempa bumi.

#### b. Atap

Pada Pasar Ikan Jeuram, jenis atap akan dibagi menjadi atap sirkulasi yang terbuat dari fiberglass dan atap los yang terbuat dari bahan alderon deck yang dapat mengurangi kebisingan dan juga sejuk, sedangkan struktur atap akan disesuaikan dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. 519 Tahun 2008 yang

menetapkan bahwa di pasar sehat tidak boleh menggunakan bahan bambu dan kayu, oleh karena itu pasar ikan Jeuram akan menggunakan atap struktur baja ringan.

c. Material

Penggunaan material pada Pasar Ikan Jeuram akan dipertimbangkan dari kemudahan dalam membersihkannya dan daya tahan dari material tersebut.

Pada zona basah menggunakan material keramik yang memiliki tekstur kasar karena mengurangi resiko terpeleset akibat lantai yang licin.

Pada dinding pasar menggunakan struktur bata yang kemudian akan dicat dengan warna terang sedangkan dinding yang sering terkena air menggunakan material keramik sehingga mudah dibersihkan. Material lantai menggunakan keramik dan untuk lantai yang sering terkena air menggunakan material kramik yang berstektur agar tidak licin.

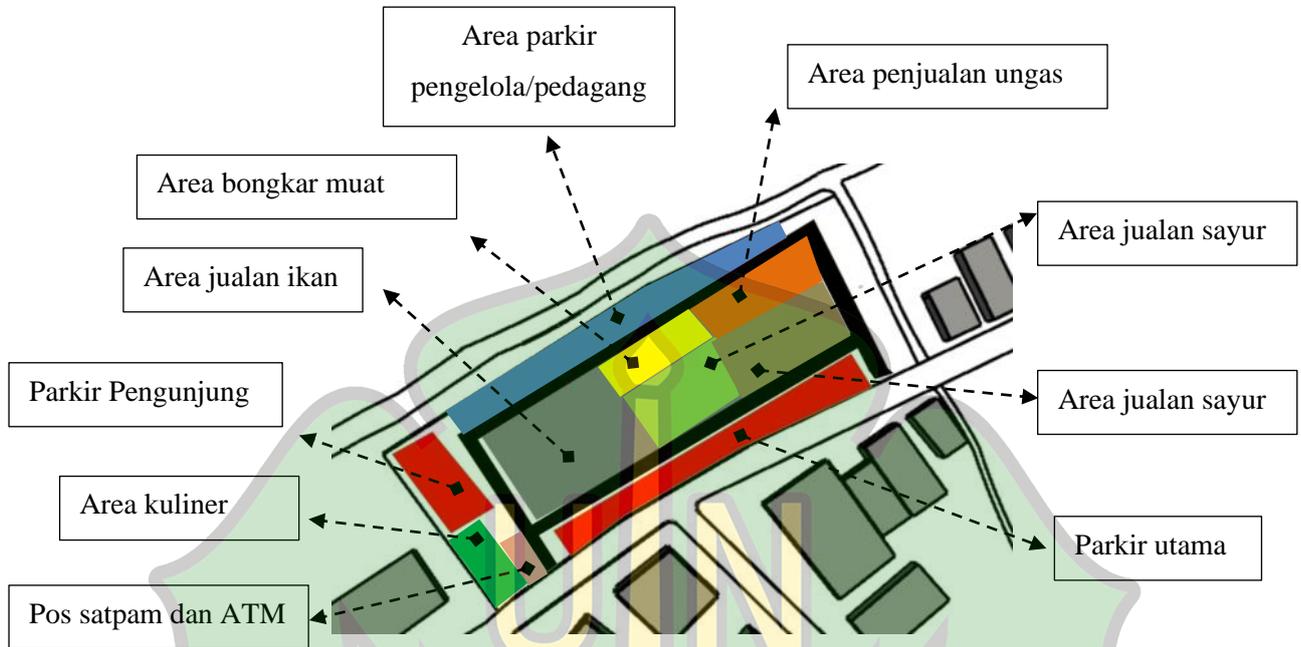
### **5.7 Konsep Ruang Dalam**

Pada bagian dalam/interior yang akan digunakan pada Pasar Ikan Jeuram mengacu pada konsep ruang terbuka. Konsep ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna bangunan. Konsep ruang terbuka lebih menekankan pada bukaan pada bangunan. Konsep Pasar Ikan Jeuram adalah membuka area di dalam kios untuk memaksimalkan cahaya dan ventilasi alami, serta meminimalkan bau menyengat dari area daging, ikan dan unggas serta pengaturan jarak sirkulasi antar lapak sehingga membuat pembeli nyaman dan bebas dalam berbelanja. Barang dagangan akan ditata dengan rapi di sepanjang lorong, dan setiap barang akan dilengkapi dengan rambu/tanda sehingga mudah pembeli untuk menemukan kebutuhannya.

Penataan pada ruang akan disesuaikan dengan standar pasar sehat, antara lain tinggi minimal penjualan makanan basah 60 cm dan bahannya mudah dibersihkan, dindingnya terbuat dari material yang kuat dan tahan air, tersedia pembuangan air kotor, dinding yang bersih, tidak lembab atau basah dan memiliki warna yang terang, sedangkan untuk lantai terbuat dari material yang mudah dibersihkan, tahan air serta menggunakan cat warna terang pada pada ruang dalam untuk menghindari kesan kumuh pada Pasar Ikan Jeuram.

## 5.8 Konsep Ruang Luar

### 5.8.1 Konsep Tata Ruang



**Gambar 5.9** Konsep tata ruang  
(Sumber: Analisa pribadi)

### 5.8.2 Konsep Lansekap

Seperti pelaksanaan konseptual lansekap memakai 2 unsur bahan, yakni bahan halus dan bahan keras:

#### 1. Bahan halus

Pada Pasar Ikan Jeuram ini sudah terdapat tanaman peneduh seperti pohon beringin, keberadaan pohon ini akan dipertahankan sesuai kebutuhan dan akan ditambahkan tumbuhan tumbuhan yang belum terdapat di kawasan ini.

No	Bahan halus	Keterangan gambar
1	 <p data-bbox="405 546 772 607"><b>Gambar 5.10</b> Vertikal garden (Sumber: <a href="https://www.portalindonesiaperkasa.com">https://www.portalindonesiaperkasa.com</a>)</p>	<ul data-bbox="852 322 1417 510" style="list-style-type: none"> <li>• Menghemat penggunaan lahan. Karena diletakkan secara vertikal</li> <li>• Menciptakan Pemandangan yang Menarik</li> <li>• Meningkatkan Kualitas Udara</li> </ul>
2	 <p data-bbox="405 1001 772 1061"><b>Gambar 5.11</b> Glodokan tiang (Sumber: <a href="https://dayaternak.com">https://dayaternak.com</a>)</p>	<p data-bbox="826 674 1417 1061">Pohon Glodokan tiang adalah jenis pohon yang tidak mudah tumbang karena akar dari pohon ini dalam menembus tanah dan akarnya juga tidak menjalar kemana-mana, oleh karena itu pohon ini bisa ditanam pada area yang sempit serta cocok jadi pengarah/peneduh pada area Pasar Ikan Jeuram.</p>
3	 <p data-bbox="405 1520 772 1581"><b>Gambar 5.12</b> Pohon palem (Sumber: <a href="https://id.pinterest.com">https://id.pinterest.com</a>)</p>	<ul data-bbox="852 1084 1417 1272" style="list-style-type: none"> <li>• Pohon palem merupakan jenis tanaman yang mudah dalam perawatannya</li> <li>• Pohon palem baik dalam penghilang polusi udara.</li> </ul>
4	 <p data-bbox="405 1883 772 1944"><b>Gambar 5.13</b> Asoka (Sumber: <a href="https://botaniku.com">https://botaniku.com</a>)</p>	<ul data-bbox="852 1592 1417 1823" style="list-style-type: none"> <li>• Perawatan bunga asoka cukup mudah untuk dijalankan.</li> <li>• Tanaman asoka mampu bertahan di kawasan bersuhu 45° C dan juga bisa hidup di tempat yang lembab dan gelap</li> </ul>

5	 <p><b>Gambar 5.14</b> Lidah mertua (Sumber: <a href="https://www.kompas.com">https://www.kompas.com</a>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembersih udara alami terbaik</li> <li>• Penghilang polusi udara dalam maupun luar ruangan</li> <li>• Menyerap bau</li> <li>• Mudah dirawat</li> </ul>
---	--	---

**Tabel 11.** Jenis Vegetasi

2. Bahan keras

No	Keterangan gambar	Keterangan gambar
1	 <p><b>Gambar 5.15</b> Sirkulasi beton (Sumber: <a href="https://arafuru.com">https://arafuru.com</a>)</p>	<p>Sirkulasi atau jalan utama di dalam lokasi tapak memakai material beton karena material ini mampu menahan/mendukung beban berat, perawatannya memiliki biaya yang murah, tahan dengan genangan air, dan mudah mendapatkan material penyusunya srta bisa digunakan pada struktur tanah yang tidak kuat.</p>
2	 <p><b>Gambar 5.16</b> Paving block (Sumber: <a href="http://hargamaterialfurniture.com">http://hargamaterialfurniture.com</a>)</p>	<p>Penggunaan material paving block pada penutup lantai tanah berfungsi untuk penyerapan air yang lebih baik, pemasangan dan perawatan yang tergolong mudah, penerapannya yang serbaguna, mempunyai nilai estetika tersendiri, ramah terhadap lingkungan, serta harga yang terjangkau murah dan ekonomis.</p>
3	 <p><b>Gambar 5.17</b> Jalur pendestrian (Sumber: <a href="https://www.cengkarengpermai.com">https://www.cengkarengpermai.com</a>)</p>	<p>Pendestrian untuk melindungi tanaman terutama rumput supaya tidak rusak oleh injakan kaki yang melintasi tanaman, fungsi lainnya ialah memudahkan pengguna dalam mengakses tujuannya dengan tidak harus memutar dari kejauhan.</p>

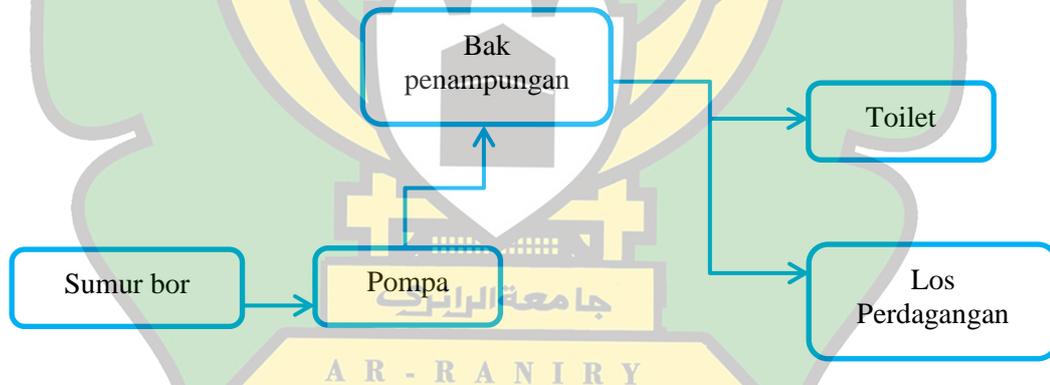
4	 <p><b>Gambar 5.18</b> Area rumput (Sumber: <a href="https://gogreengardenjogja.com">https://gogreengardenjogja.com</a>)</p>	Menambahkan jalur rumput pada RTH <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan warna hijau yang segar</li> <li>• Membersihkan udara</li> <li>• Penyubur tanah</li> </ul>
---	---	---

**Tabel 12.** Perkerasan

## 5.9 Konsep Sanitasi dan Plumbing

### 1. Sistem air bersih

Perencanaan sistem air bersih pada Pasar ikan Jeuram yaitu berasal dari sumur bor dan akan distribusikan pada los pangan secara merata. Pendistribusiannya menggunakan sistem down feed karena sistem ini merupakan sistem yang hemat listrik karena pompa tidak bekerja secara terus-menerus untuk mengalirkan air. Berikut skema pendistribusian air bersih pada Pasar Ikan Jeuram :



**Gambar 5.19** Skema sistem air bersih  
(Sumber: Analisa pribadi)

### 2. Sistem Air Kotor

Metode pembuangan air kotor :

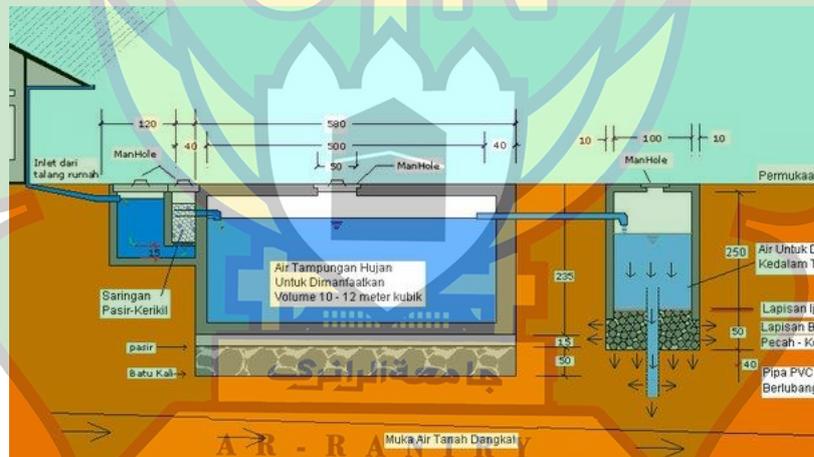
- a. ALimbah hasil dari perdagangan akan dialirkan pada drainase yang telah disediakan pada setiap los, kemudian diteruskan ke instalasi pengolahan limbah (IPAL) yang akhirnya dibuang riol kota. Sistem drainase dilokasi

pasar akan ditutupi menggunakan besi penyaring sehingga mencegah terjadinya penyumbatan pada drainase pasar.

- b. Air limbah yang bercampur dengan air limbah toilet dibuang ke septic tank di luar bangunan.

### 3. Sistem Pengolahan Air Hujan (SPAHS)

Air hujan menjadi sumber daya air yang terpenting untuk makhluk hidup. Air hujan sangat berguna dalam menempatkan sumber air untuk kebutuhan pertanian, rumah tangga, serta industri. Sistem Pemanfaatan Air Hujan (SPAHS) mencakup sistem Penampungan Air Hujan (PAH) dan sistem wadah air hujan. PAH dilengkapi dengan *sink*, *sand filter*, *reservoir*, serta *permeation wells* (*Sures*). Sumur resapan bisa dipakai dalam mengawetkan air tanah dan menurunkan ancaman genangan air hujan atau banjir, hal ini bisa dilaksanakan dengan cara membentuk sumur untuk menyimpan dan menyerap air hujan buangan.



**Gambar 5.20** Sistem Pengolahan Air Hujan

Sumber: <https://dlh.bantulkab.go.id>

- a. Cara kerja Sistem Pemanfaatan Air Hujan (SPAHS)
  - Air hujan yang jatuh di atap bangunan dan mengalir melalui atap rumah ditampung di parit drainase, kemudian dialirkan ke bak penampung air hujan.
  - Air hujan yang terjatuh di atas atap konstruksi, bergerak melewati atap rumah, selanjutnya ditampung di parit drainase, yang disalurkan tangki sedimentasi air hujan.

- Sampah daun yang sudah dibuang akan ditapis di bagian depan tangki sedimentasi, dengan menggunakan pasir dan kerikil sebagai medianya, sampah akan ditahan, serta air hujan bersih akan masuk ke tangki sedimentasi (bervolume 10 meter kubik).
- Apabila hujan terus turun dan reservoir penuh maka air akan meluap dan kelebihan air akan meresap ke bawah tanah.

b. Fungsi Sistem Pemanfaatan Air Hujan (SPA H)

- Mengurangi pemakaian air tanah
- Mewadahi 10 m<sup>3</sup> air saat hujan
- Menurunkan limpasan dan beban sungai saat hujan deras
- Meningkatkan total air yang masuk ke tanah
- Menjaga ketinggian air tanah
- Mengurangi konsentrasi pencemaran airtanah
- Meningkatkan mutu airtanah dangkal
- Menurunkan percepatan erosi dan pengendapan
- Mengurangi ukuran jaringan sistem pengaliran
- Mempertahankan balans hidrologi airtanah untuk menghindari intrusi air laut
- Menghindari pengurangan tanah
- Penyimpanan air di musim kemarau (ditambah panen air hujan)

c. Detail teknis Sistem Pemanfaatan Air Hujan (SPA H)

- Volume bak : 10 m<sup>3</sup>
- Lebar : 2,1 m
- Panjang : 3,0 m
- Kedalaman : 2,5 m
- Luas Bak Penyaring : 1,0 m<sup>2</sup>
- Volume Resapan : 10 m<sup>3</sup>
- Pompa Air : 25 l/m
- Saringan Pasir/Karbon : 1,0 m

d. Detail teknis Sistem Sumur Resapan (SURE S)

- Volume Resapan : 10 m<sup>3</sup>
- Diameter Pipa Inlet : 4,0 Inch
- Kedalaman Total : 3,0 m
- Diameter : 1,0 m
- Tebal Dinding : 0,1 m
- Tebal Bidang Resapan : 1,0 m
- Diameter Resapan : 1,0 m

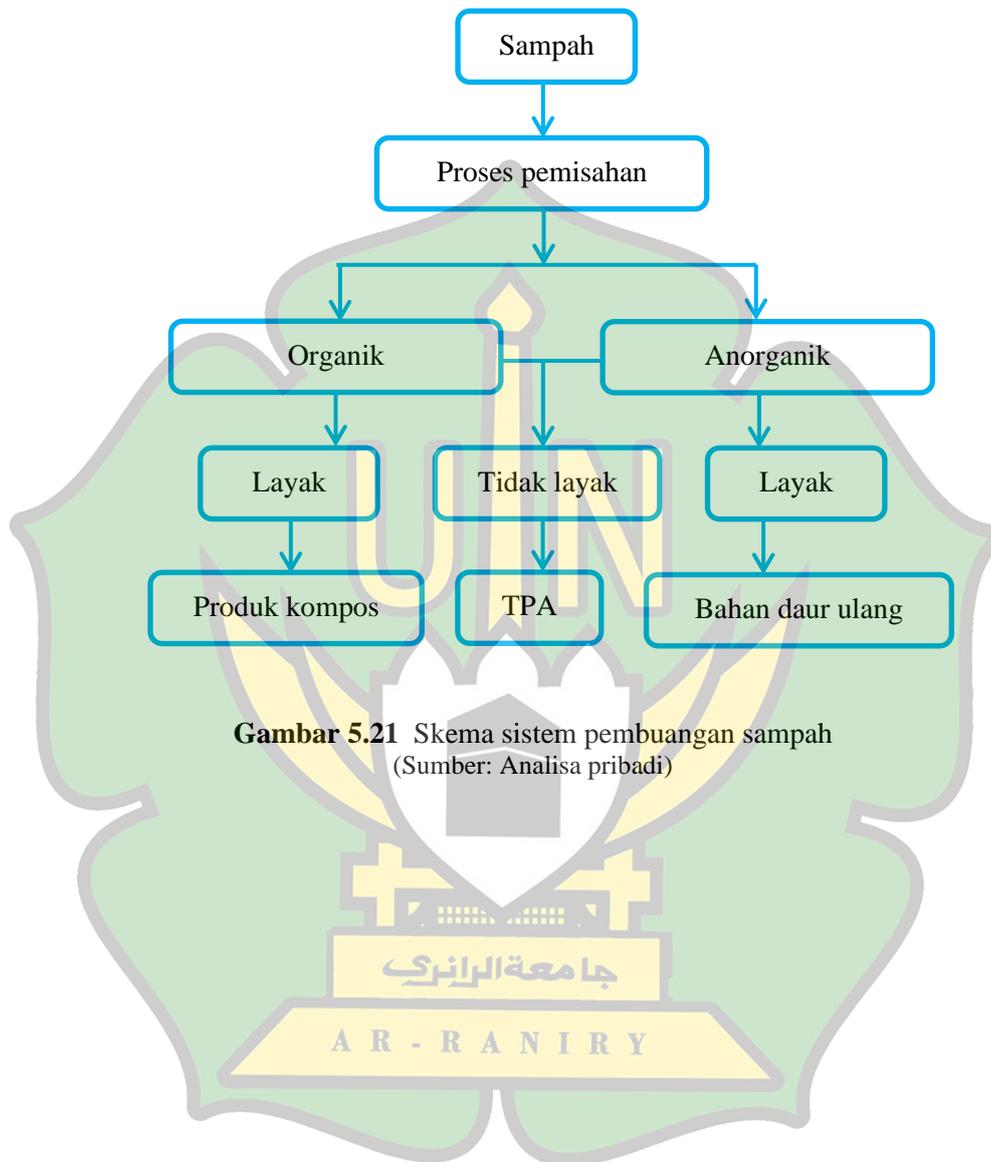
### 5.10 Konsep Instalasi Elektrikal

Sistem jaringan listrik pasar ikan jeuram bersumber dari PLN , kemudian mengalir ke gardu induk di lokasi, selanjutnya mengalir ke MDP (panel distribusi utama), kemudian ke SDP (panel sub distribusi) dan kemudian ke Meter distribusi ke setiap ruangan. Untuk pedagang los menggunakan satu meteran/masal.

### 5.11 Konsep Sistem Pengolahan Sampah

Metode pembuangan limbah/sampah pada Pasar Ikan Jeuram adalah:

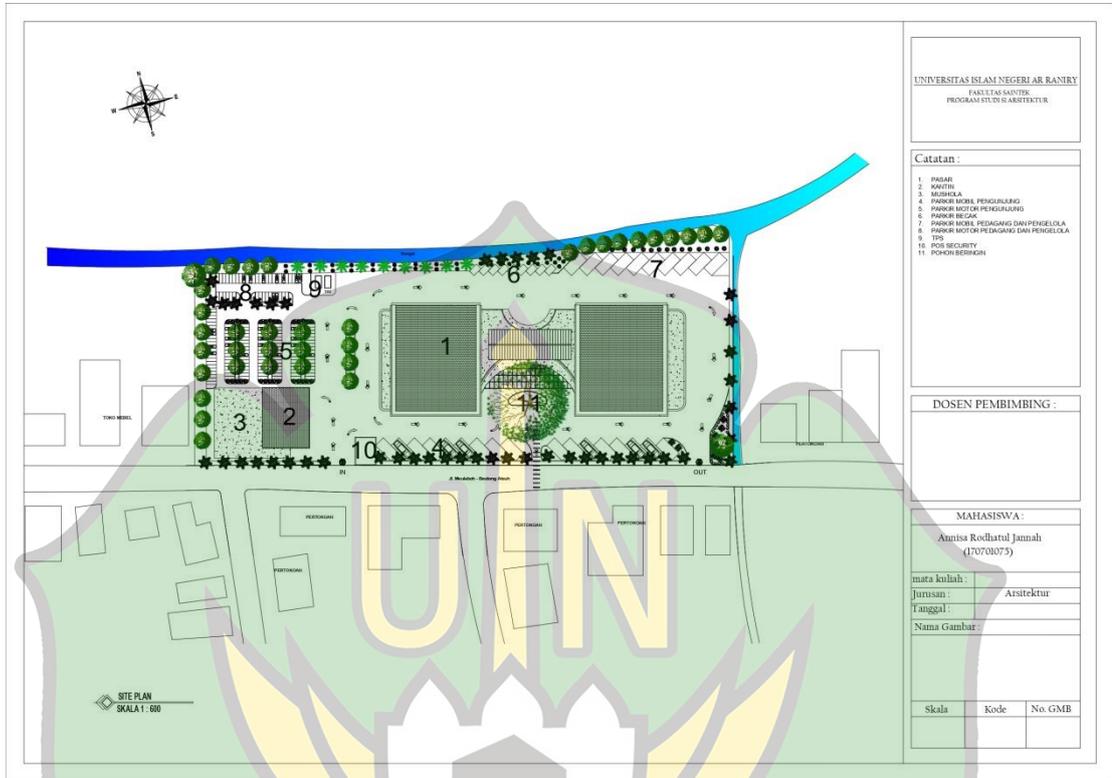
- Akan disediakan tempat sampah yang dibedakan menurut jenis sampahnya, yaitu sampah organik dan sampah non organik. Tempat sampah akan ditempatkan dalam jarak 10 meter tiap tong sampah di sepanjang sisi jalur sirkulasi utama pasar, di *food court*, toilet, dan disisi area rawan pembuangan sampah. Sampah yang sudah terkumpul kemudian akan diangkut ke TPS
- TPS ditempatkan di tempat yang mudah dijangkau oleh truk sampah dan tidak mengganggu aktivitas perdagangan, sampah dari TPS akan diangkut dan dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)
- Untuk lantai dua, sampah akan dibuang melalui lubang sampah di dalam bangunan pasar, kemudian saluran sampah diarahkan ke TPS pasar yang kemudian sampah dibuang ke TPA.



**Gambar 5.21** Skema sistem pembuangan sampah  
(Sumber: Analisa pribadi)



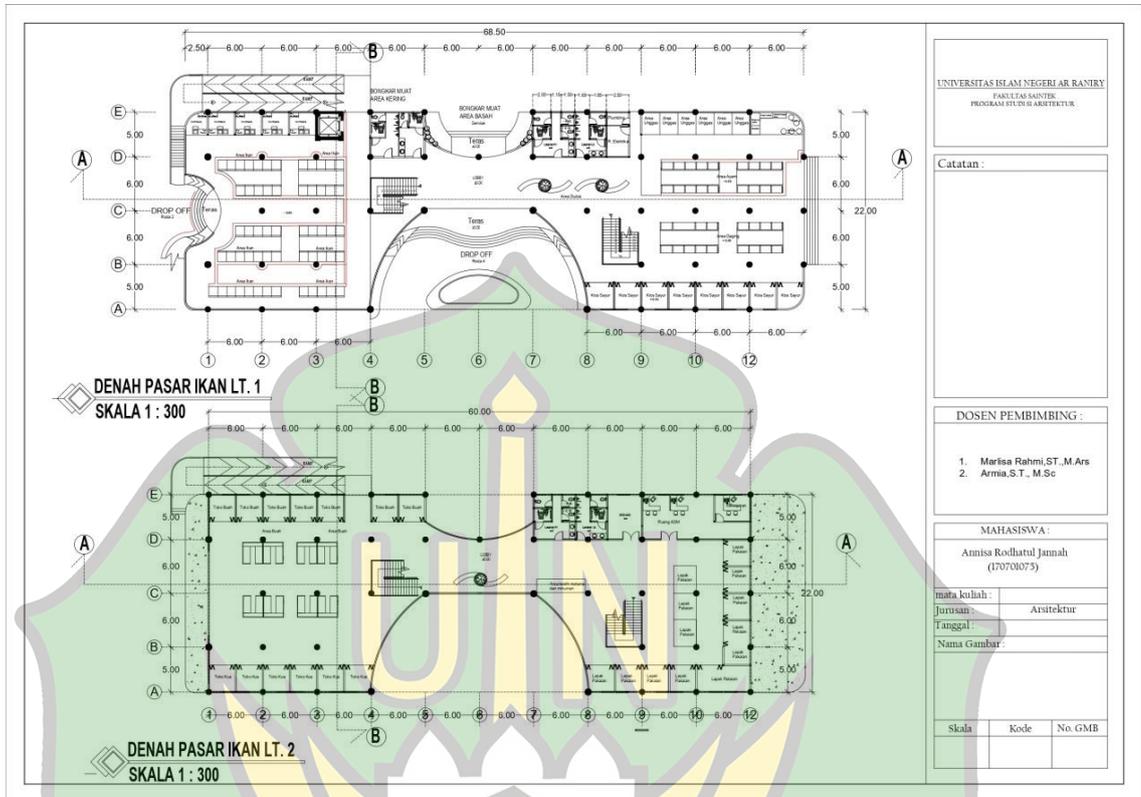
## 6.1.2 Site Plan



**Gambar 6.2** Site Plan Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

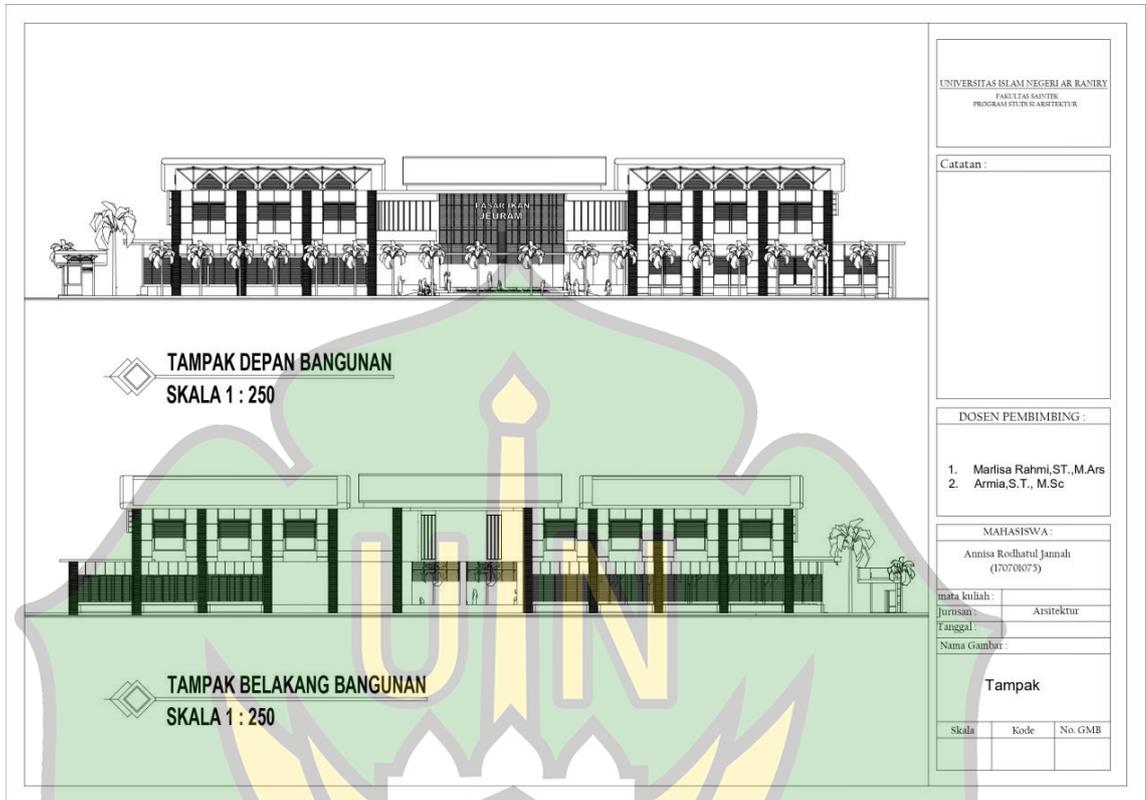
جامعة الرانيري  
AR - RANIRY

### 6.1.3 Denah Pasar



**Gambar 6.3** Denah Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

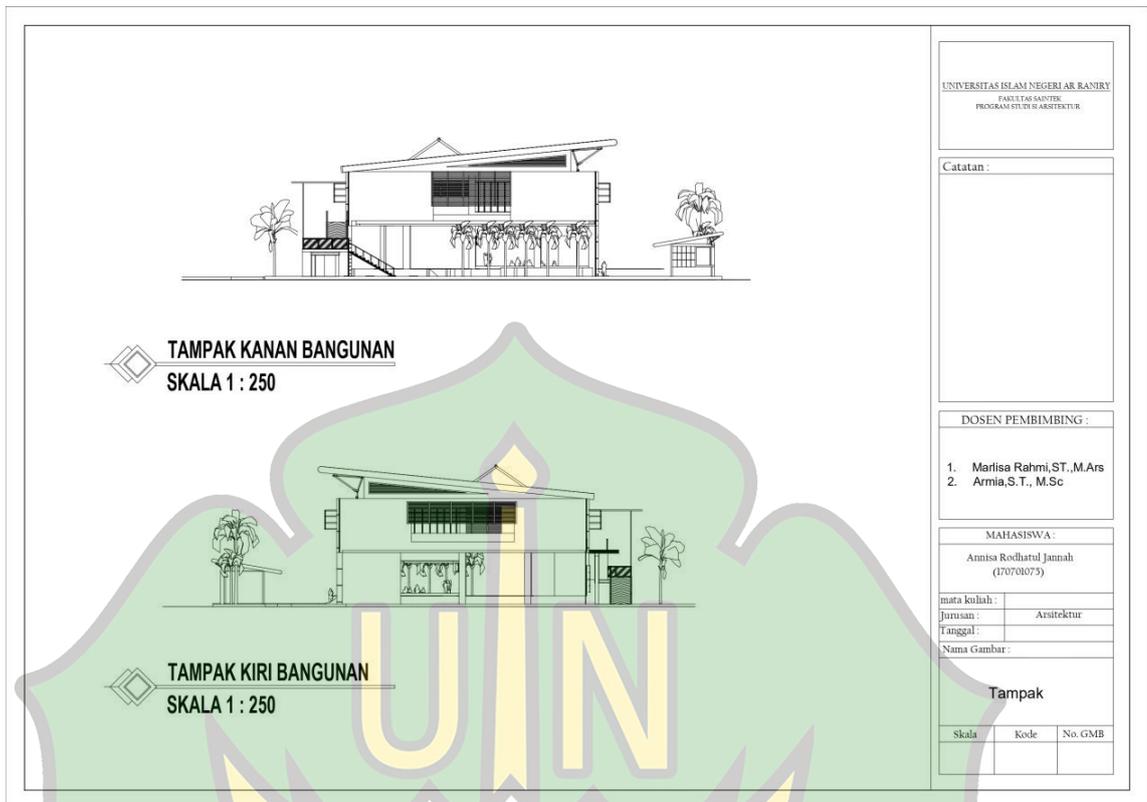
### 6.1.4 Tampak Bangunan



**Gambar 6.4** Tampak Pasar Ikan Jeoram Nagam Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

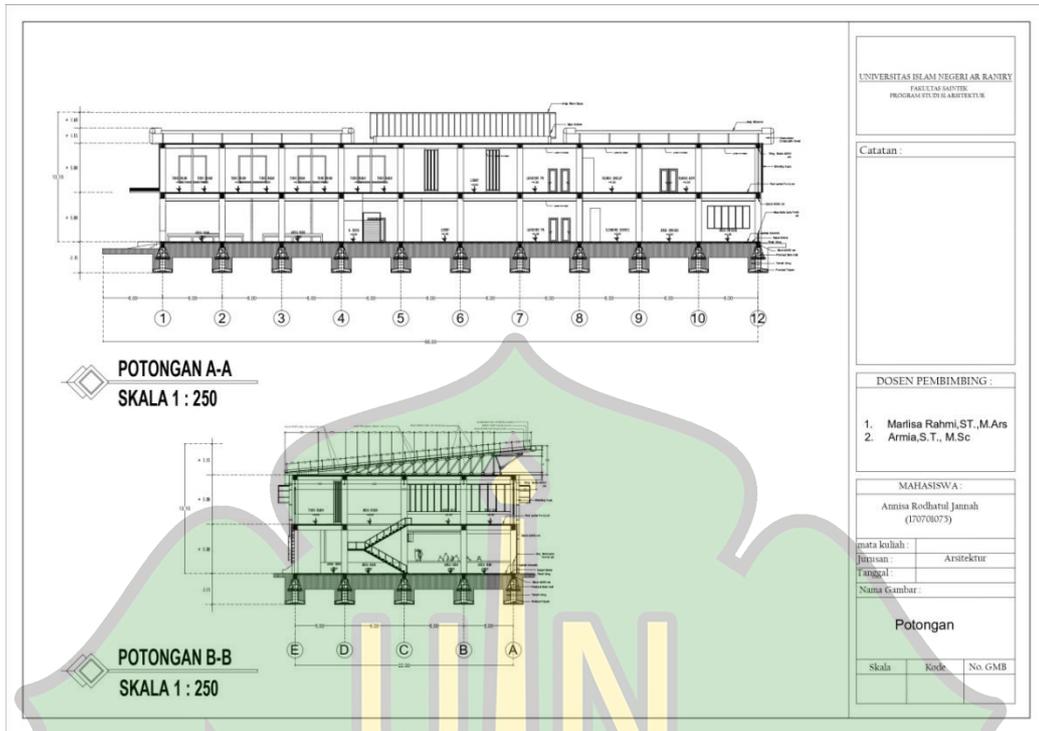
جامعة الرانيري  
AR - RANIRY

### 6.1.5 Tampak Bangunan



Gambar 6.5 Tampak Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

### 6.1.6 Potongan Pasar Ikan



Gambar 6.6 Potongan Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

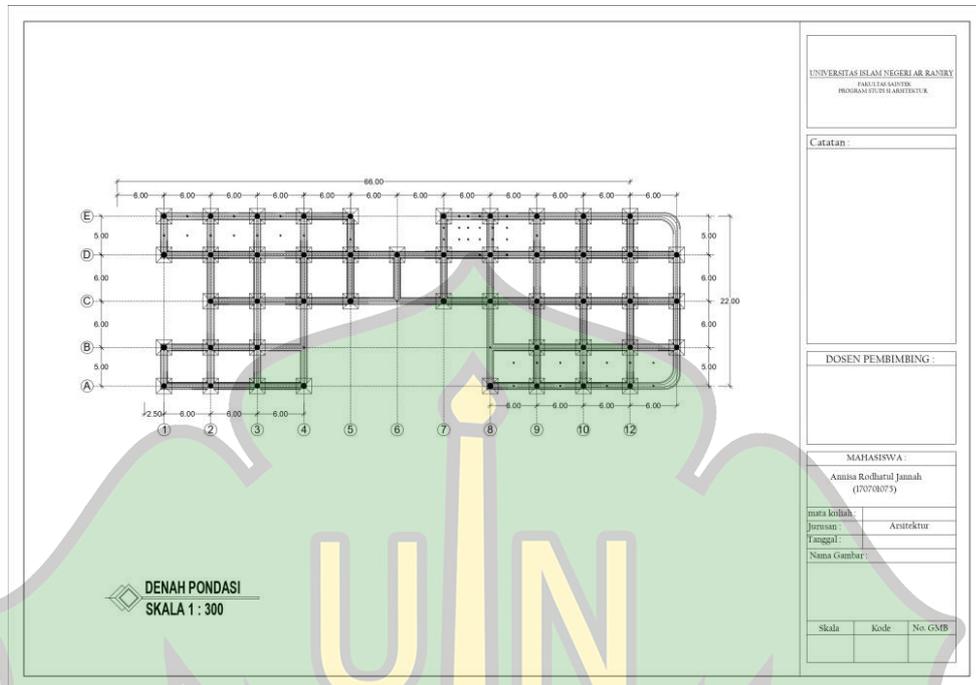
### 6.1.7 Potongan Kawasan



Gambar 6.7 Potongan kawasan Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

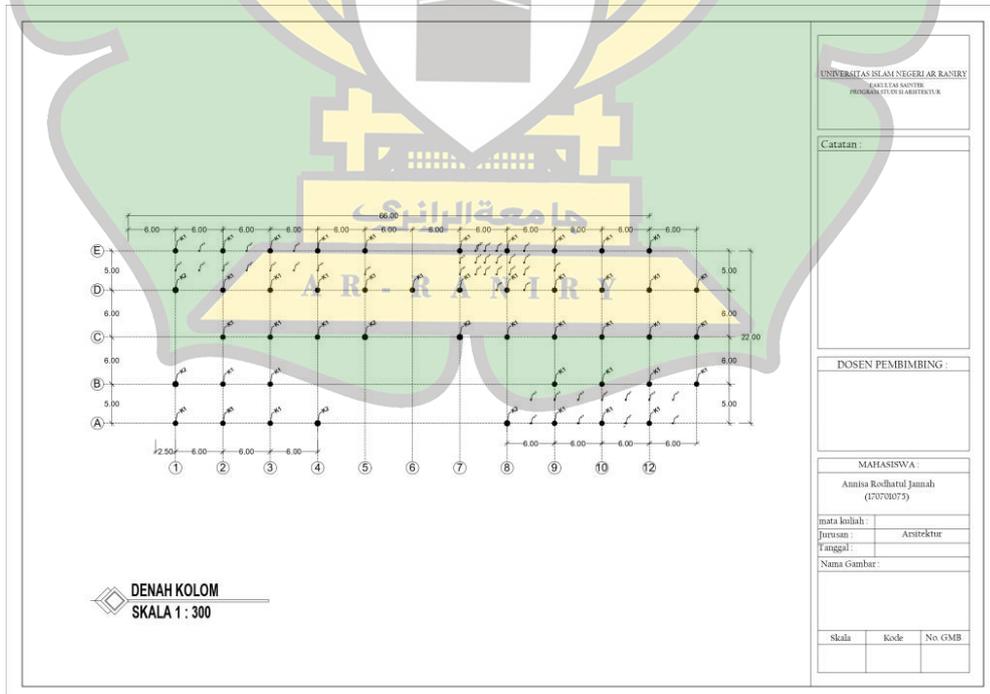
## 6.2 Gambar Struktural

### 6.2.1 Denah Pondasi



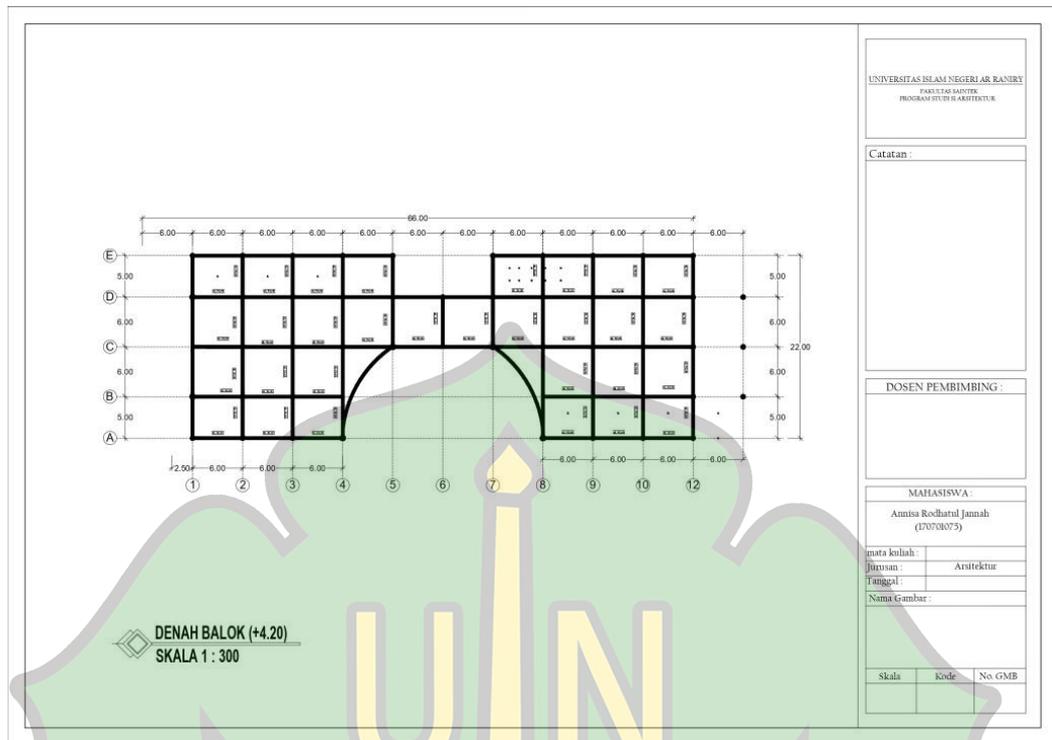
Gambar 6.8 Denah Pondasi Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

### 6.2.2 Denah Kolom



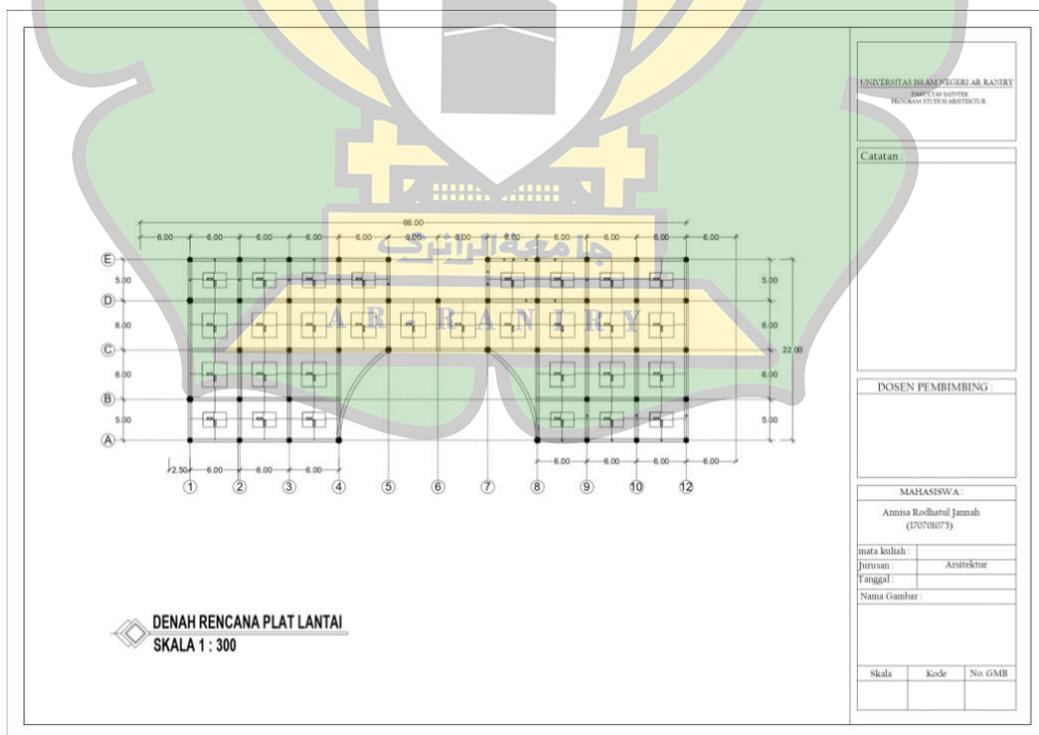
Gambar 6.9 Denah Kolom Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

### 6.2.3 Denah Balok



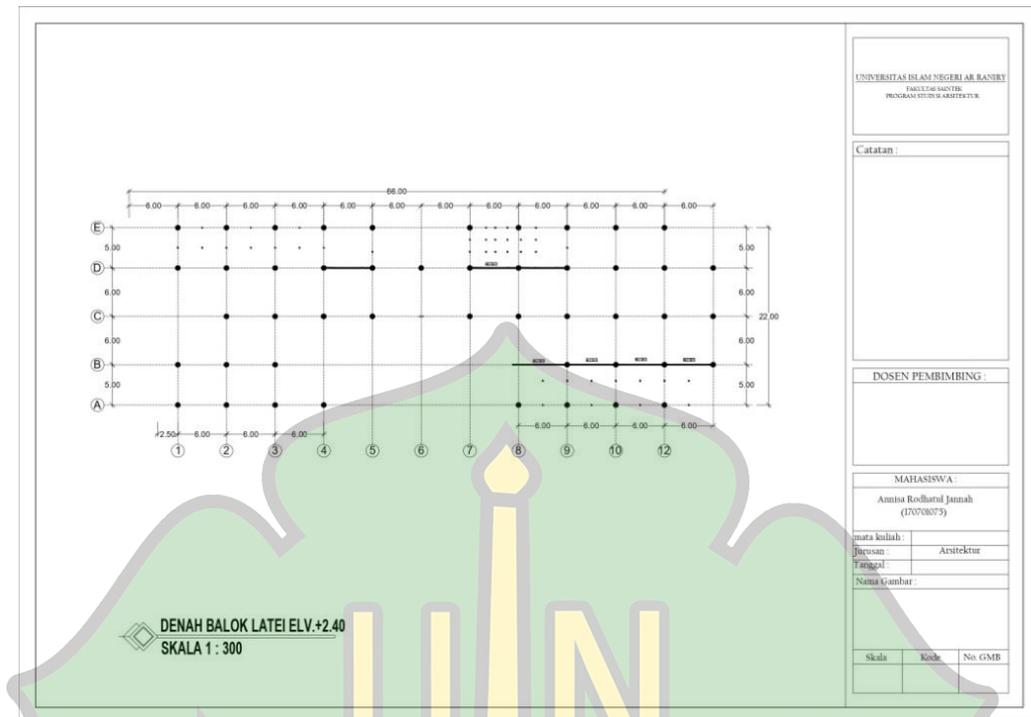
**Gambar 6.10** Denah Balok +4.20 Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

### 6.2.4 Denah Rencana Plat Lantai



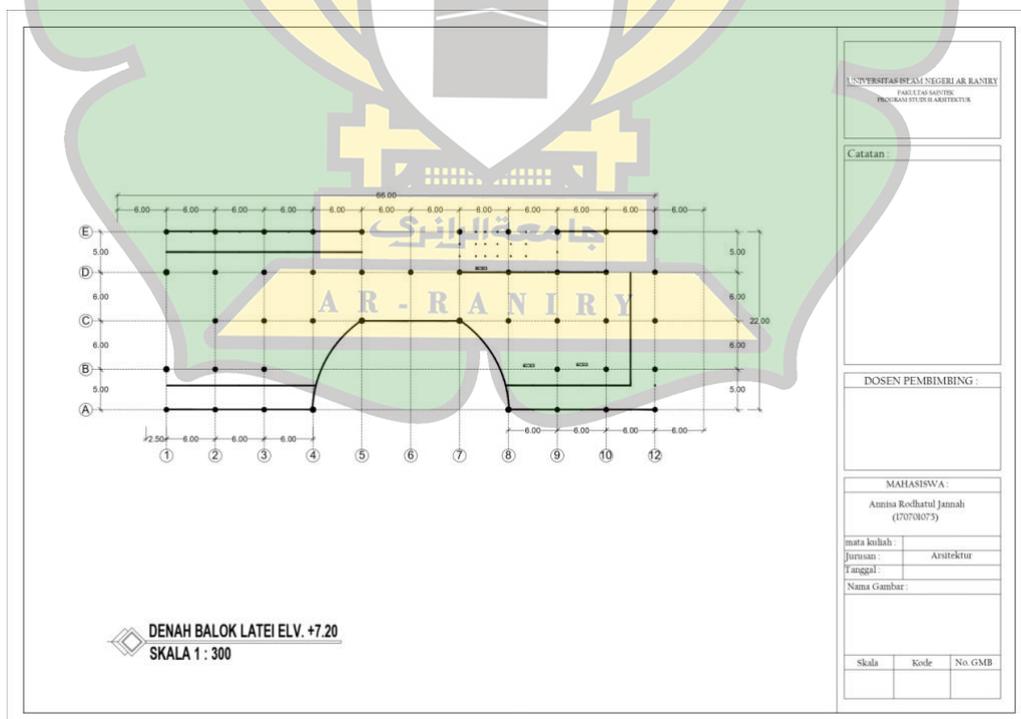
**Gambar 6.12** Denah Rencana Plat Lantai Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

### 6.2.5 Denah Balok Latei Elv +2.40



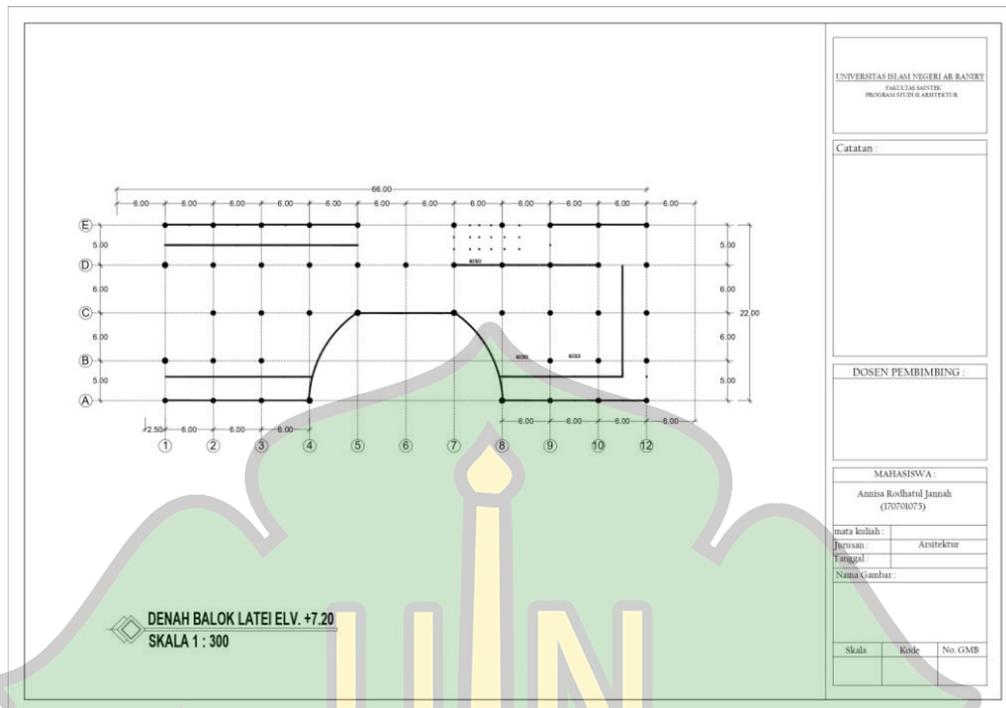
**Gambar 6.13** Denah Balok Latei Elv +2.40 Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

### 6.2.6 Denah Blok Latei Elv +7.20



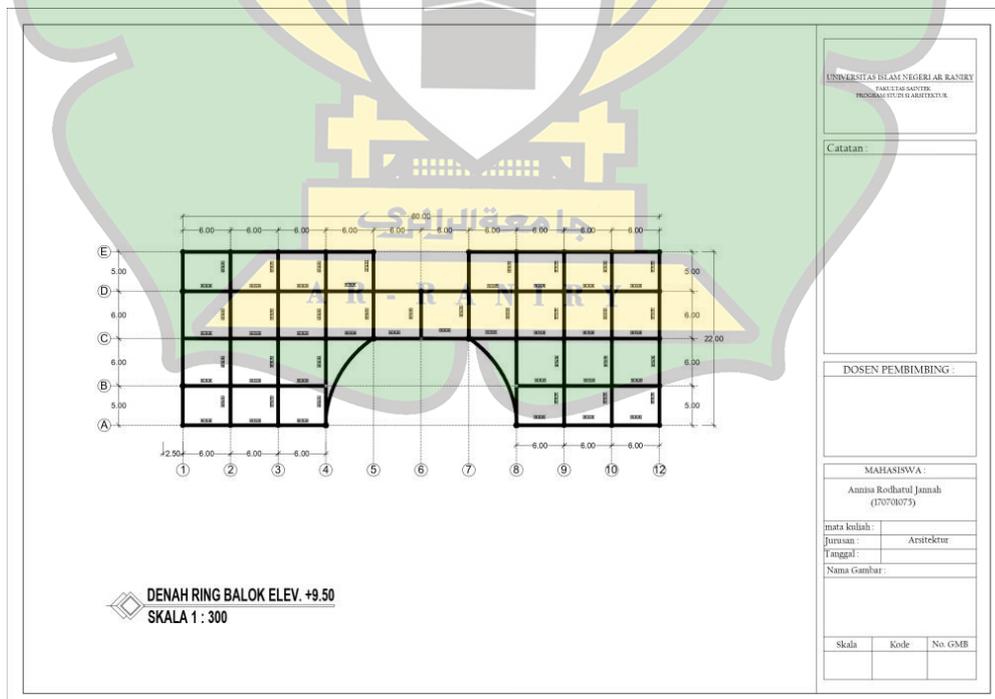
**Gambar 6.14** Denah Balok Latei Elv +7.20 Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

### 6.2.7 Denah Balok Latei Elv +7.20



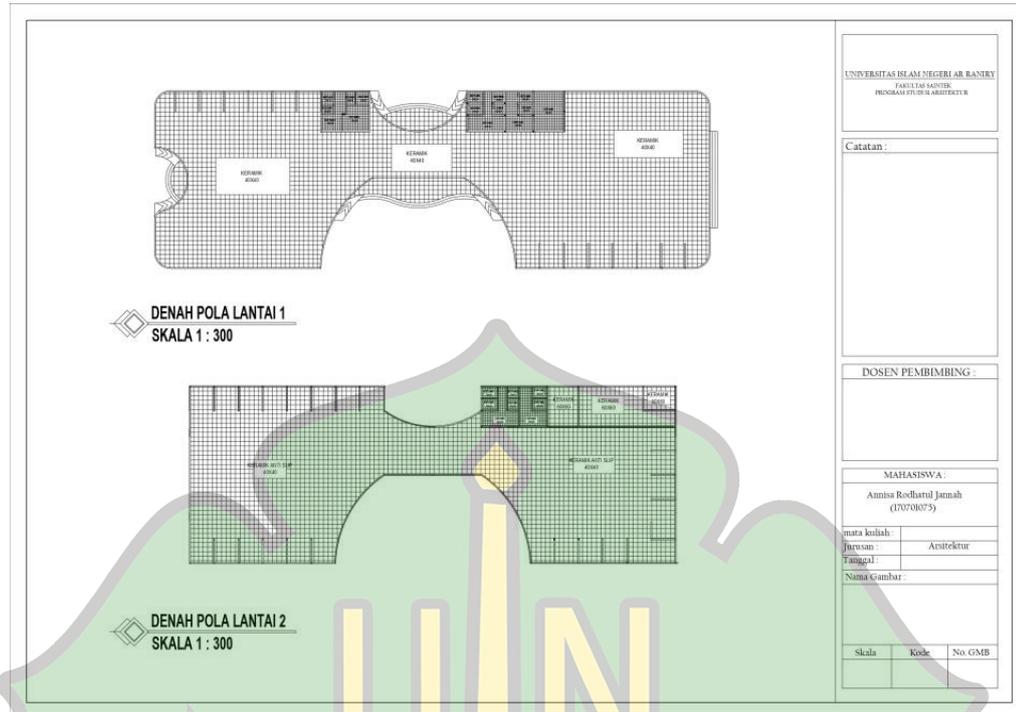
**Gambar 6.15** Denah Balok Latei Elv +7.20 Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

### 6.2.8 Denah Ring Balok Elv +9.50



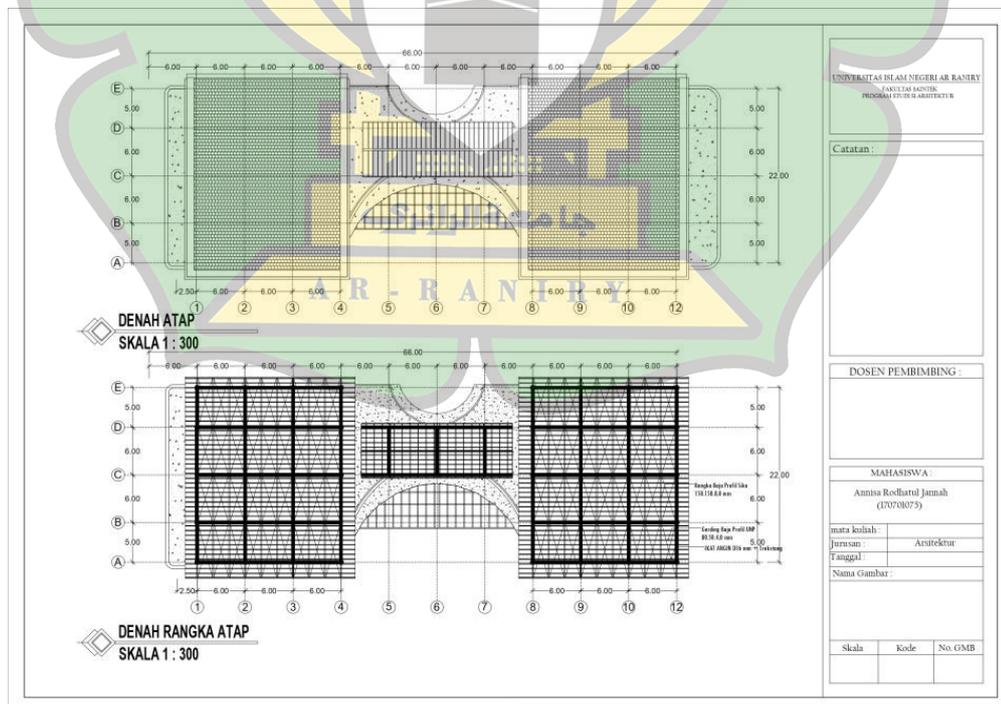
**Gambar 6.16** Denah Ring Balok Elv +9.50 Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

## 6.2.9 Denah Pola Lantai



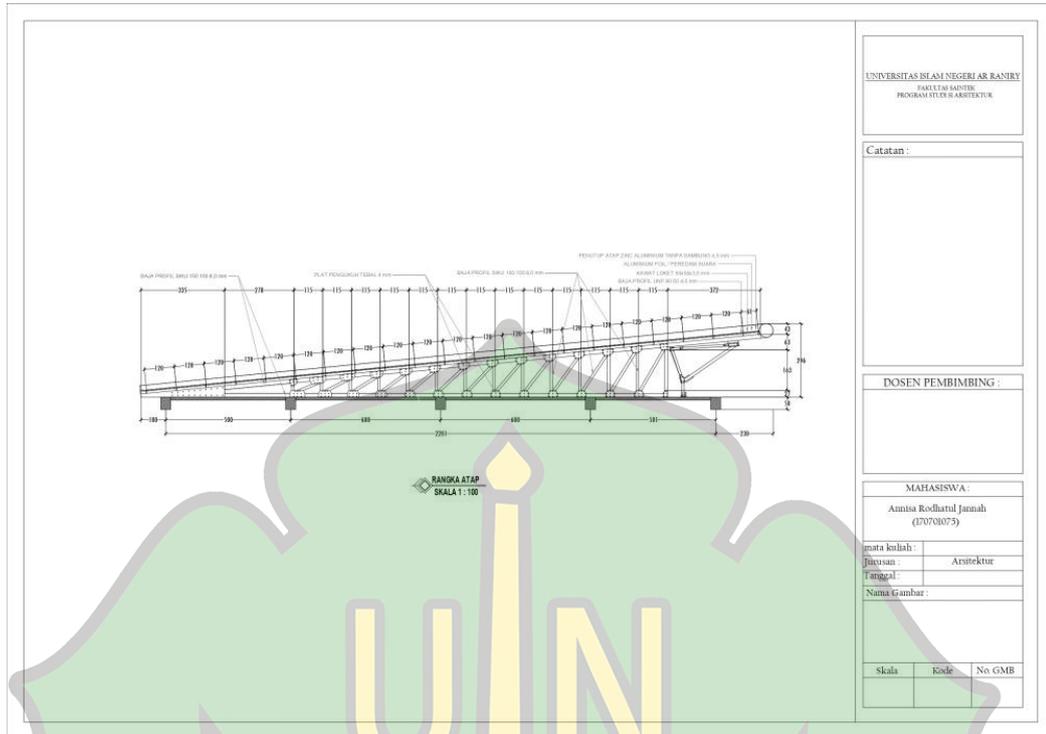
**Gambar 6.17** Denah Pola Lantai Pasar Ikan Jeuram Nagam Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

## 6.2.10 Denah Atap dan Rangka Atap



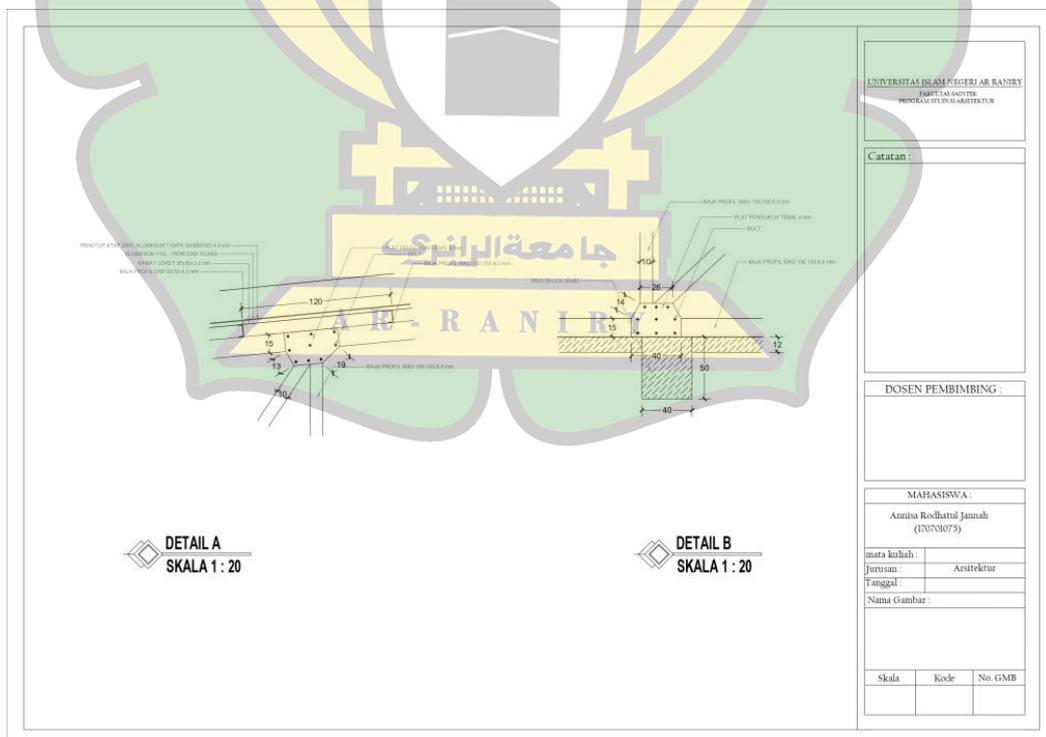
**Gambar 6.18** Denah Atap dan Rangka Atap Pasar Ikan Jeuram Nagam Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

### 6.2.11 Rangka atap



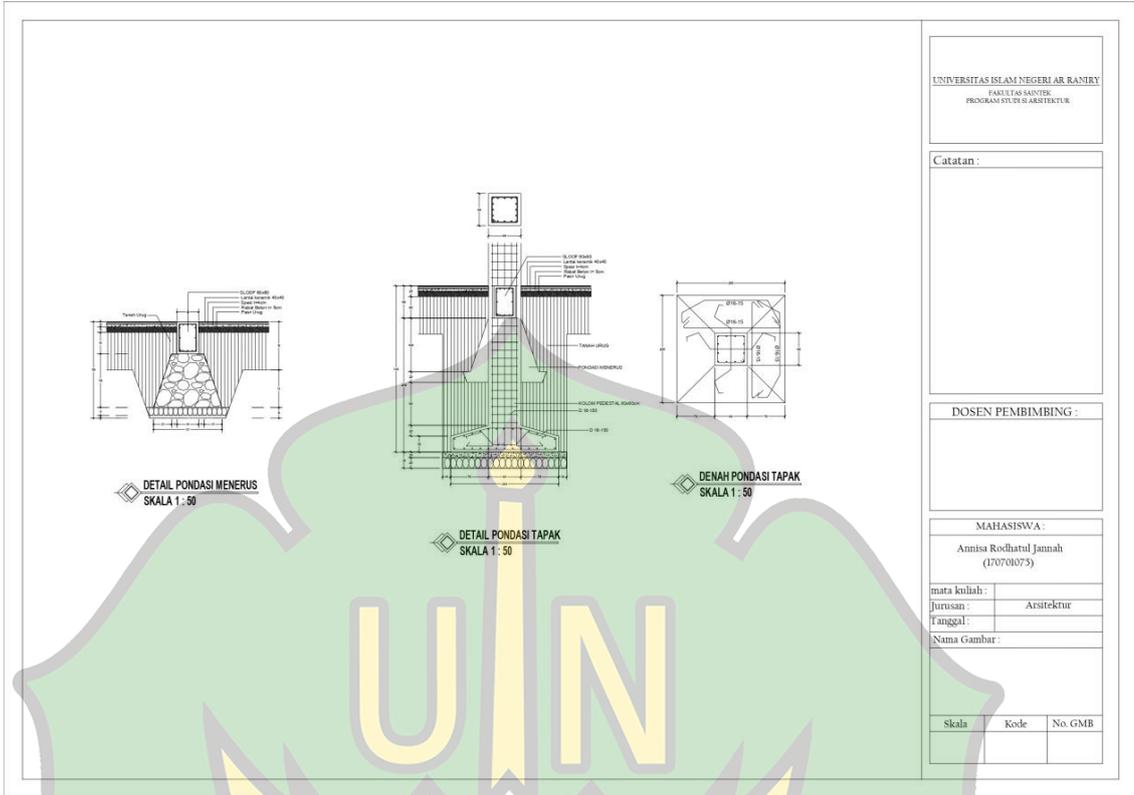
**Gambar 6.19** Rangka Atap Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

### 6.2.12 Detail Rangka Atap



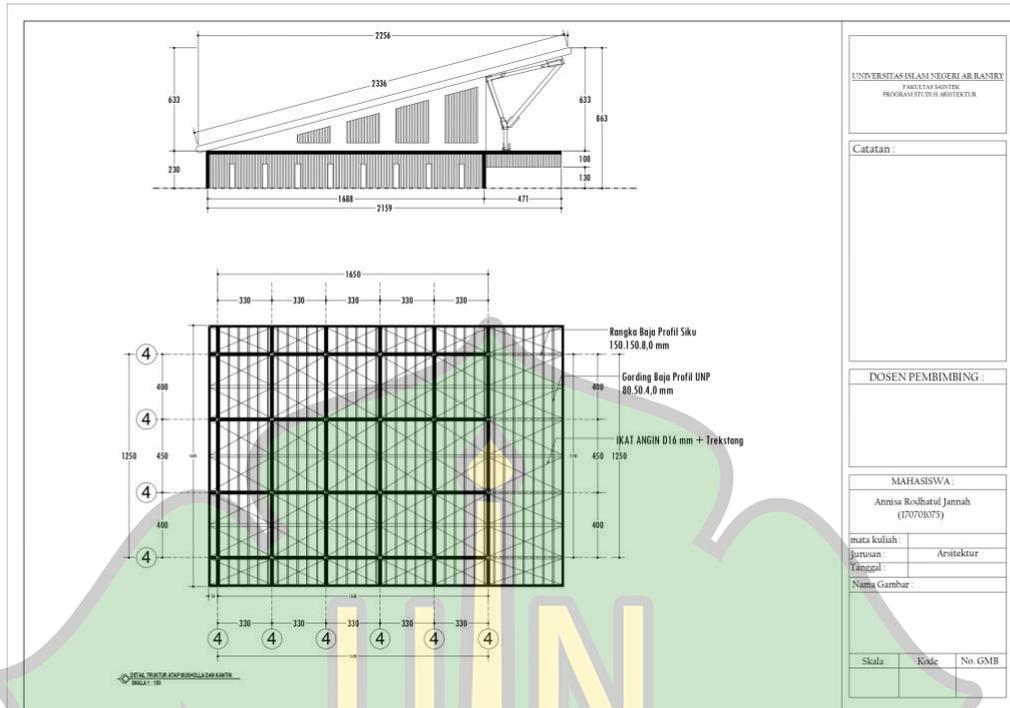
**Gambar 6.20** Detail Rangka Atap Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

6.2.13 Pondasi



Gambar 6.21 Pondasi Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

### 6.2.14 Detail Struktur Atap Musholla dan Kantin



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS SAINS  
PROGRAM STUDI S1 ARSITEKTUR

Catatan :

DOSEN PEMBIMBING :

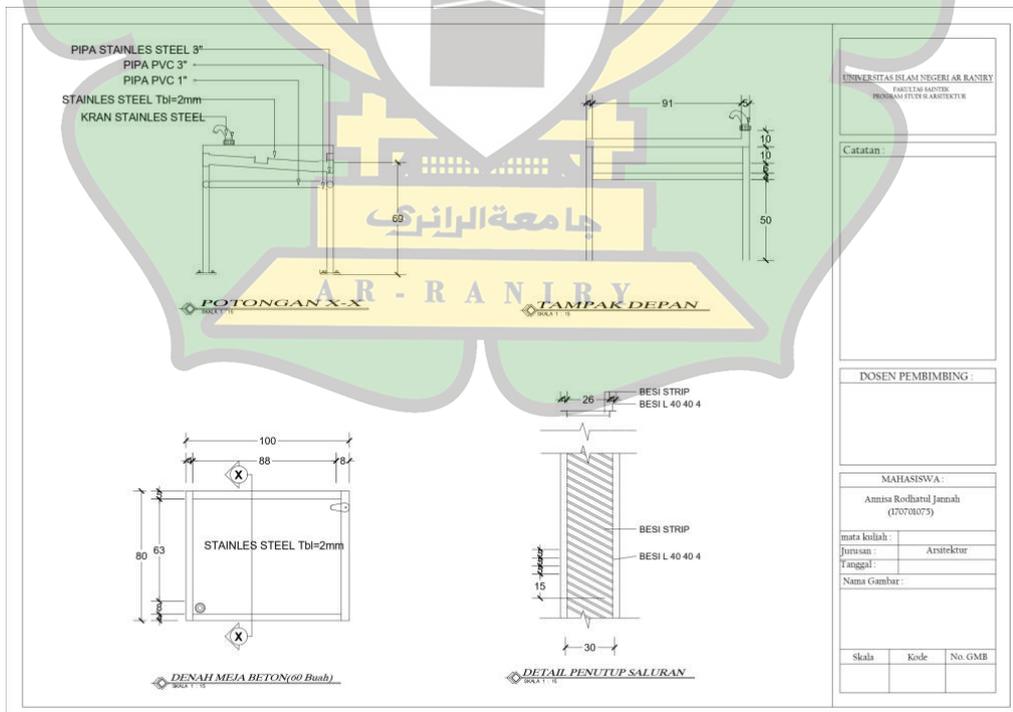
MAHASISWA :  
Annisa Rodhatul Jannah  
(170701075)

mata kuliah :  
Jurusan : Arsitektur  
Tanggal :  
Nama Gambar :

Skala Kode No. GMB

Gambar 6.22 Detail Struktur Atap Musholla dan Kantin Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya (Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

### 6.2.15 Detail Meja Ikan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS SAINS  
PROGRAM STUDI S1 ARSITEKTUR

Catatan :

DOSEN PEMBIMBING :

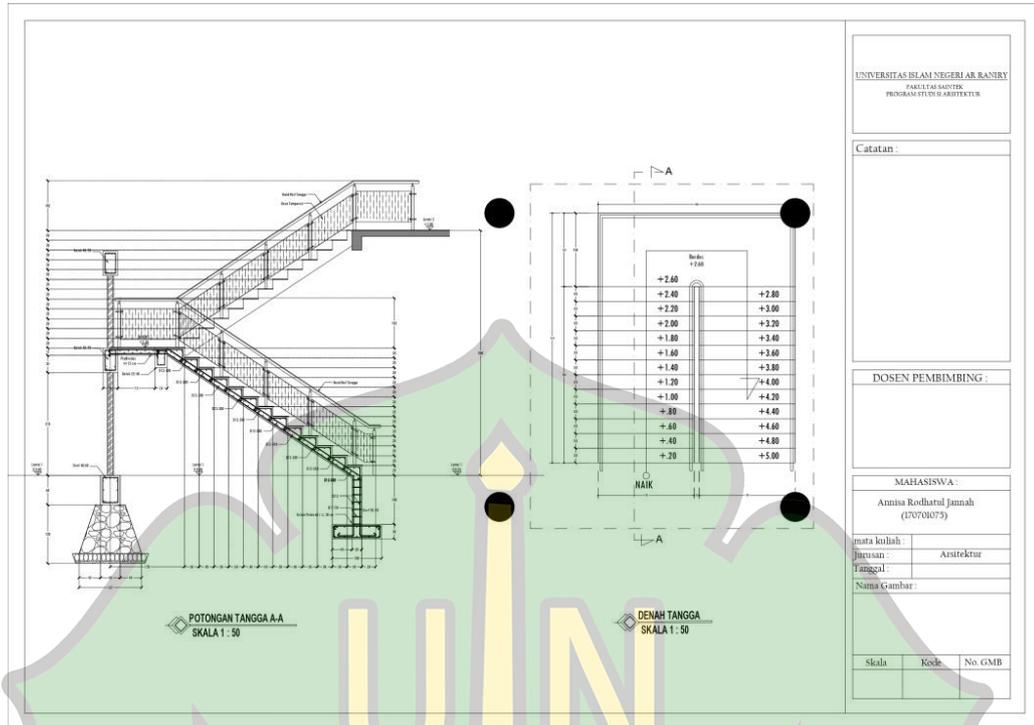
MAHASISWA :  
Annisa Rodhatul Jannah  
(170701075)

mata kuliah :  
Jurusan : Arsitektur  
Tanggal :  
Nama Gambar :

Skala Kode No. GMB

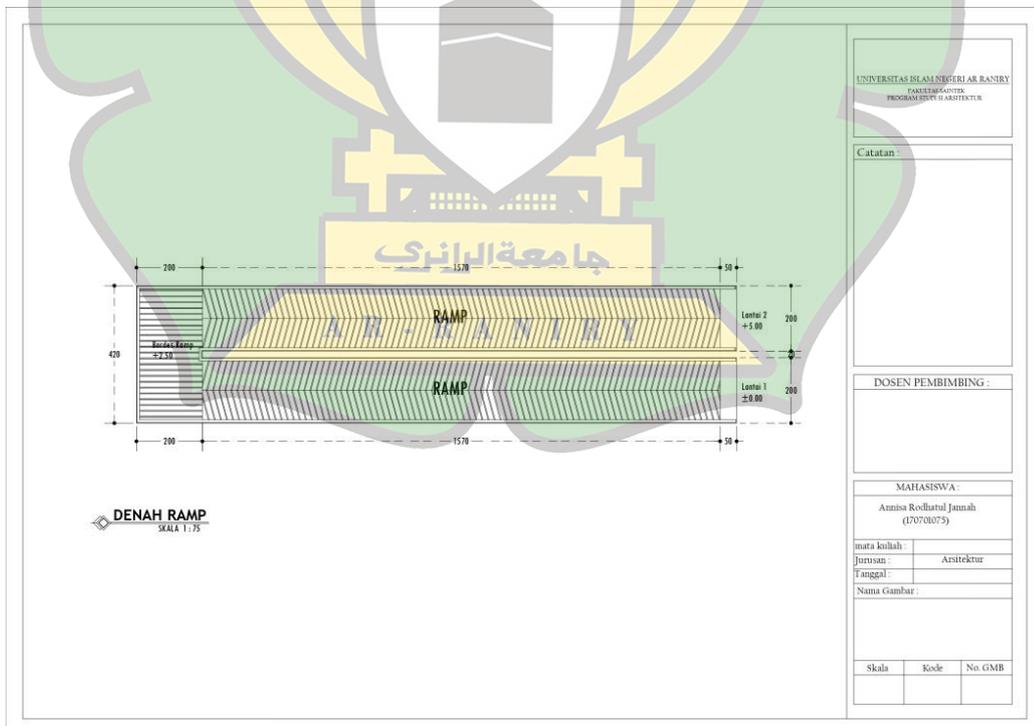
Gambar 6.23 Detail Meja Ikan Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya (Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

### 6.2.16 Detail Tangga



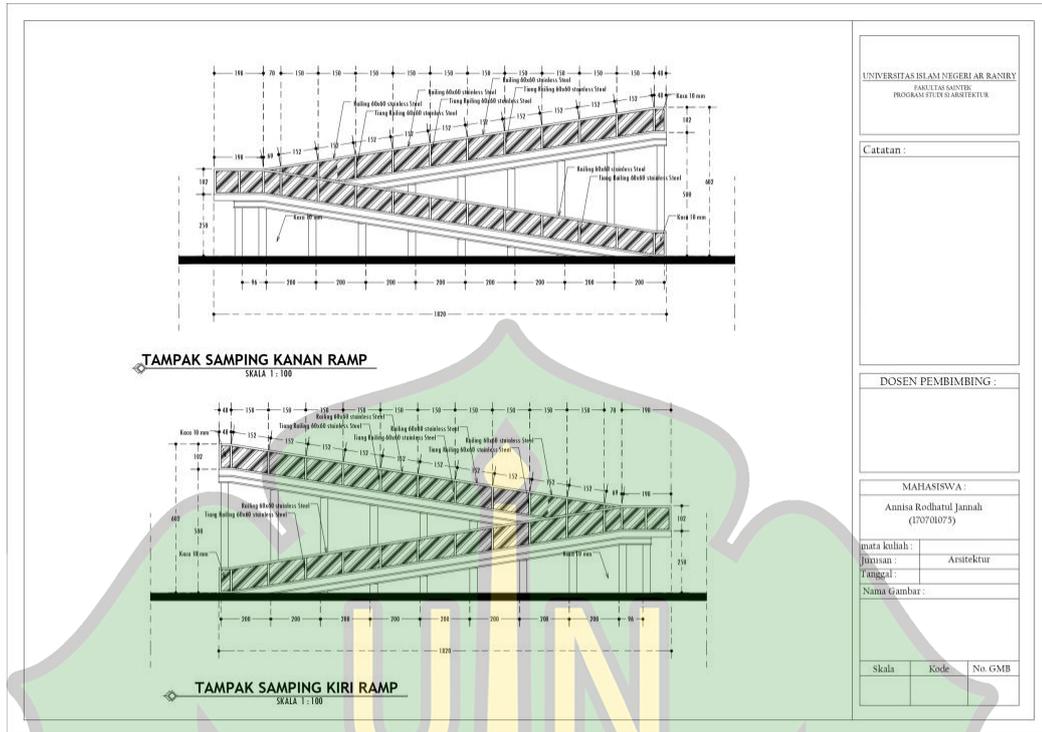
Gambar 6.24 Detail Tangga Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

### 6.2.17 Denah Ramp



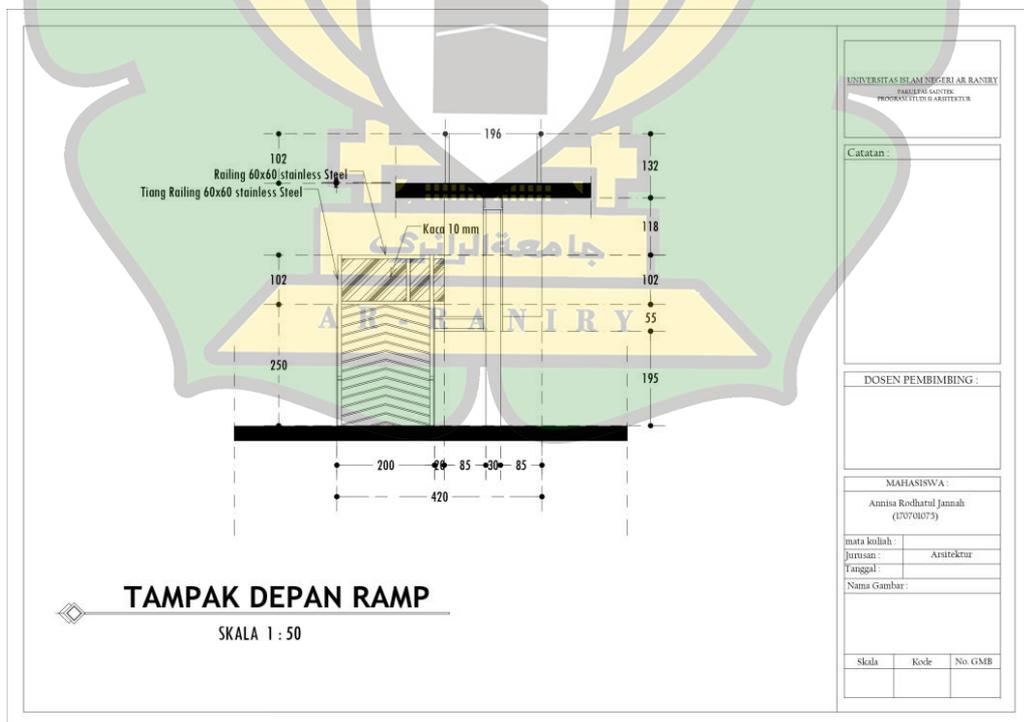
Gambar 6.25 Denah Ramp Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

### 6.2.18 Tampak Ramp



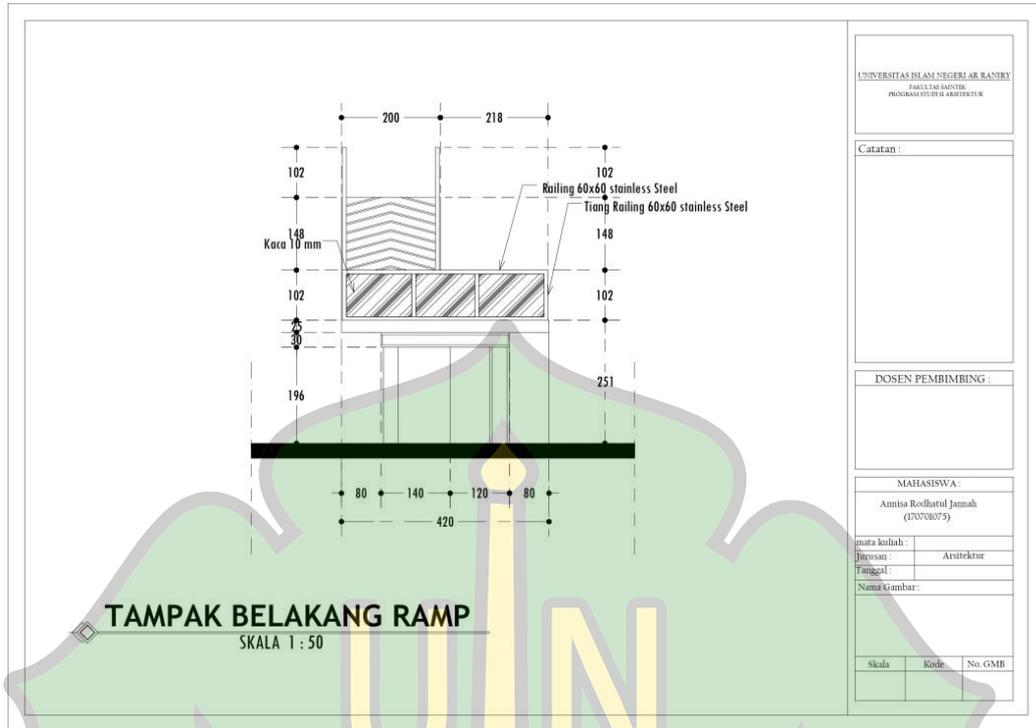
Gambar 6.26 Denah Ramp Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

### 6.2.19 Tampak Depan Ramp



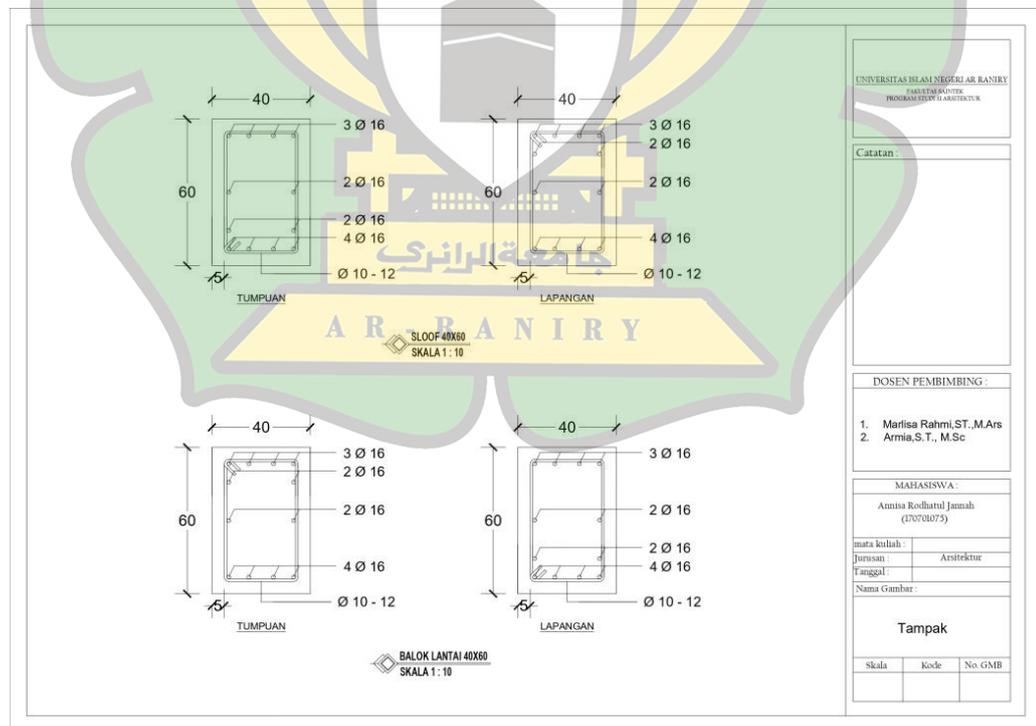
Gambar 6.27 Tampak Depan Ramp Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

### 6.2.20 Tampak Belakang Ramp



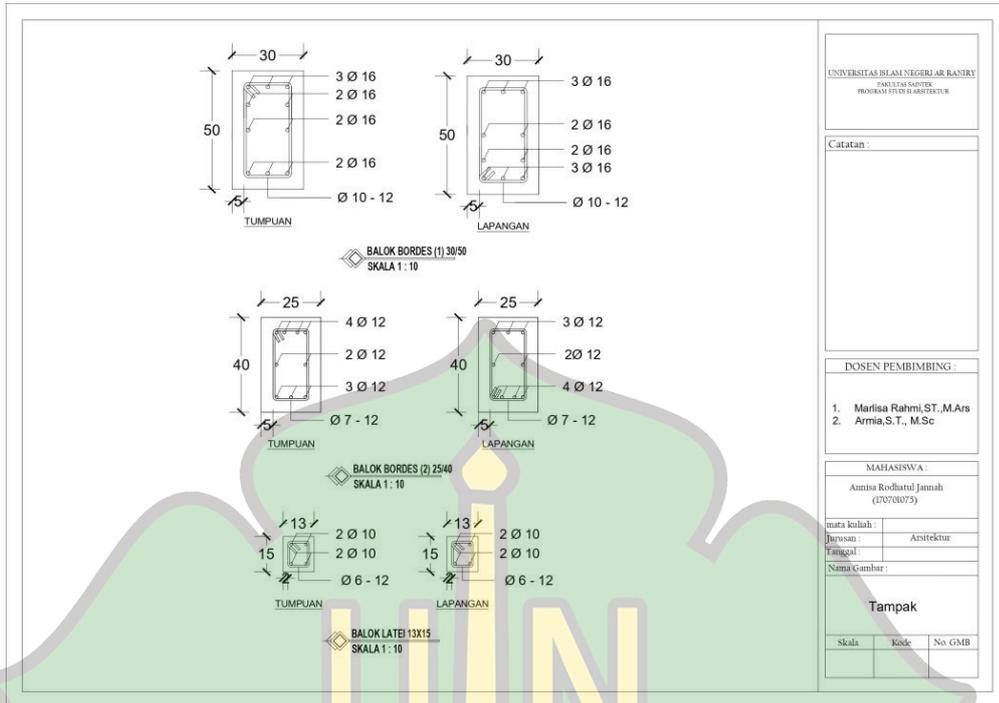
Gambar 6.28 Tampak Belakang Ramp Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

### 6.2.21 Detail Penulangan Sloof



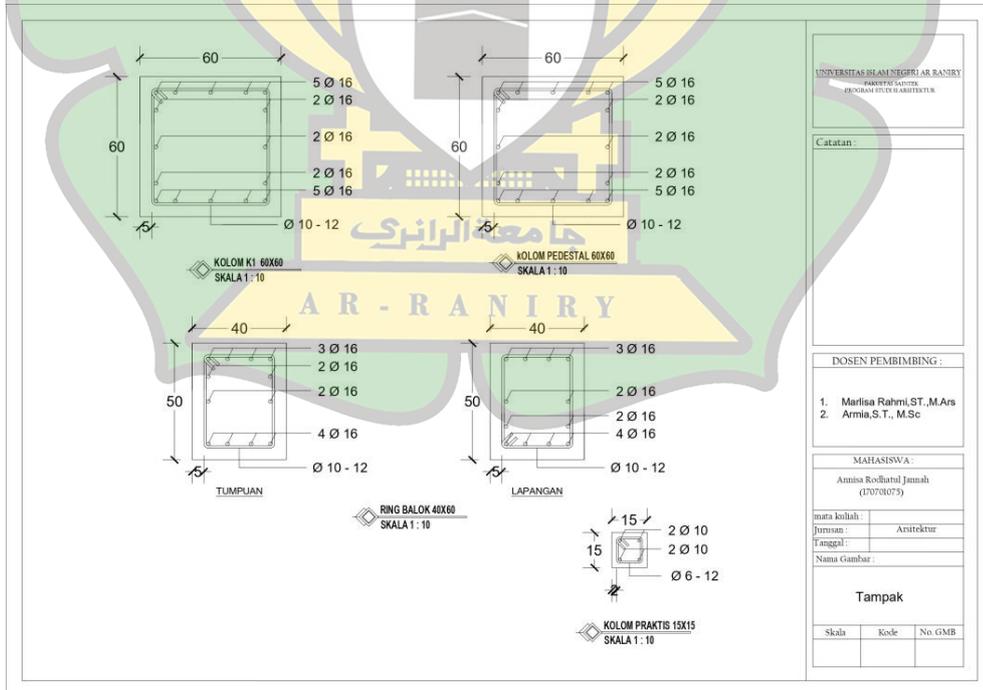
Gambar 6.29 Detail Penulangan Sloof Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

### 6.2.22 Detail Penulangan Balok Bordes dan Balok Latei



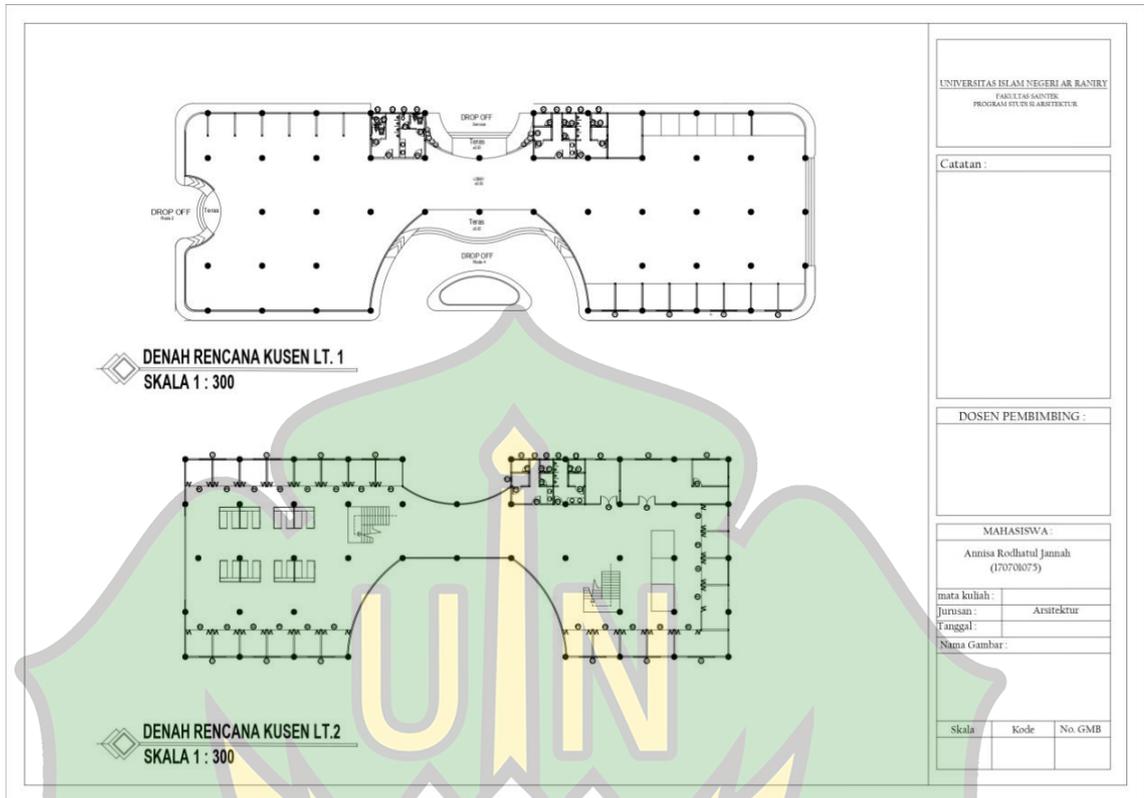
**Gambar 6.30** Penulangan Balok Bordes dan Balok Latei Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

### 6.2.23 Detail Penulangan Kolom k1, Kolom Praktis, Kolom Pedestal, Ring Balok



**Gambar 6.31** Detail Penulangan Kolom k1, Kolom Praktis, Kolom Pedestal dan Ring Balok  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

## 6.2.1 Denah Rencana Kusen

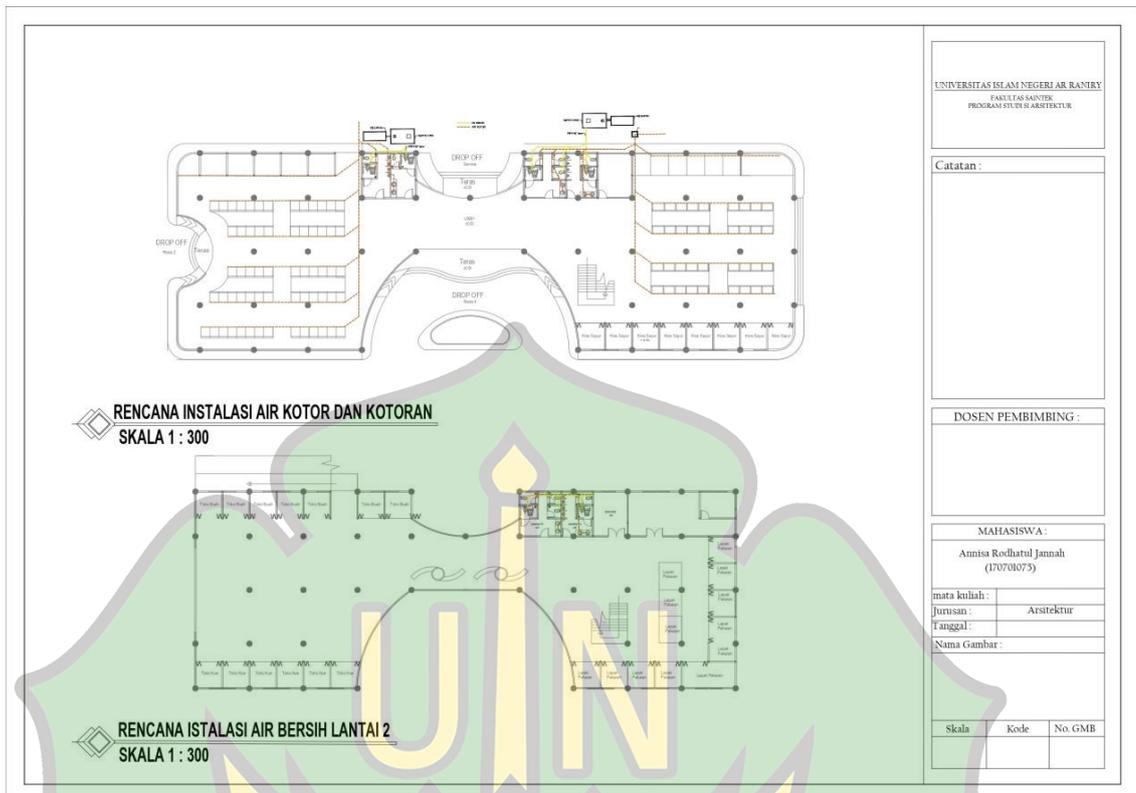


**Gambar 6.32** Detail Rencana Kusen Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

جامعة الرانيري  
AR - RANIRY



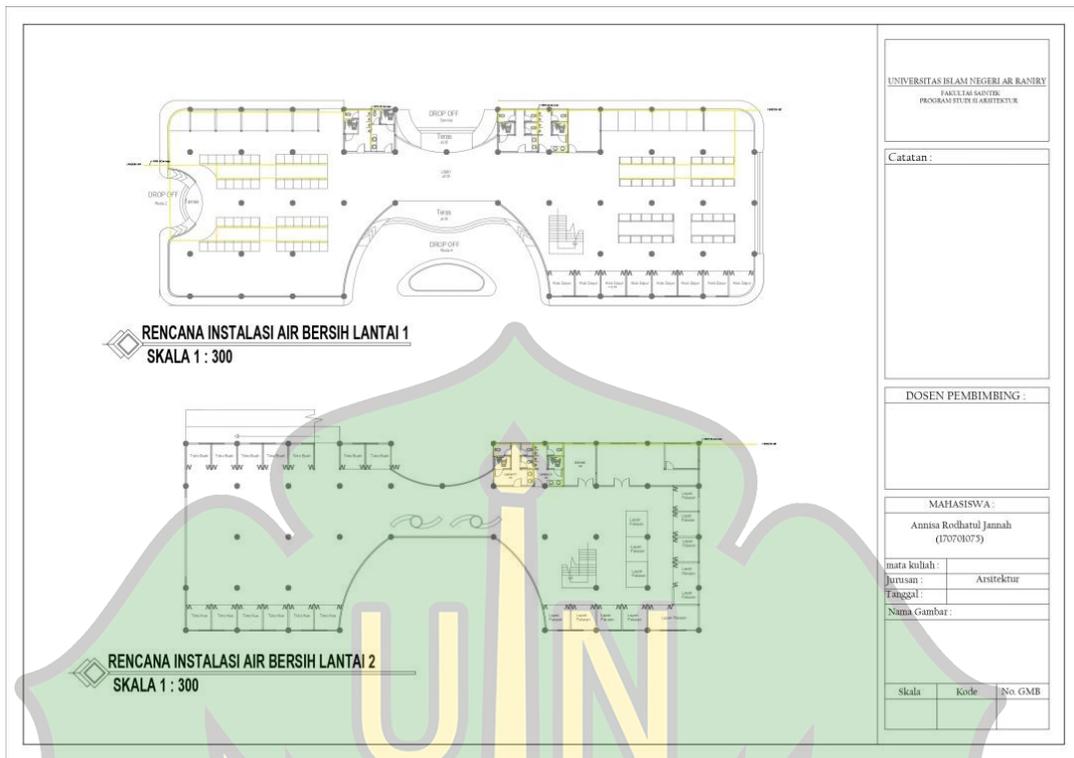
### 6.3.2 Denah Instalasi Air Kotor



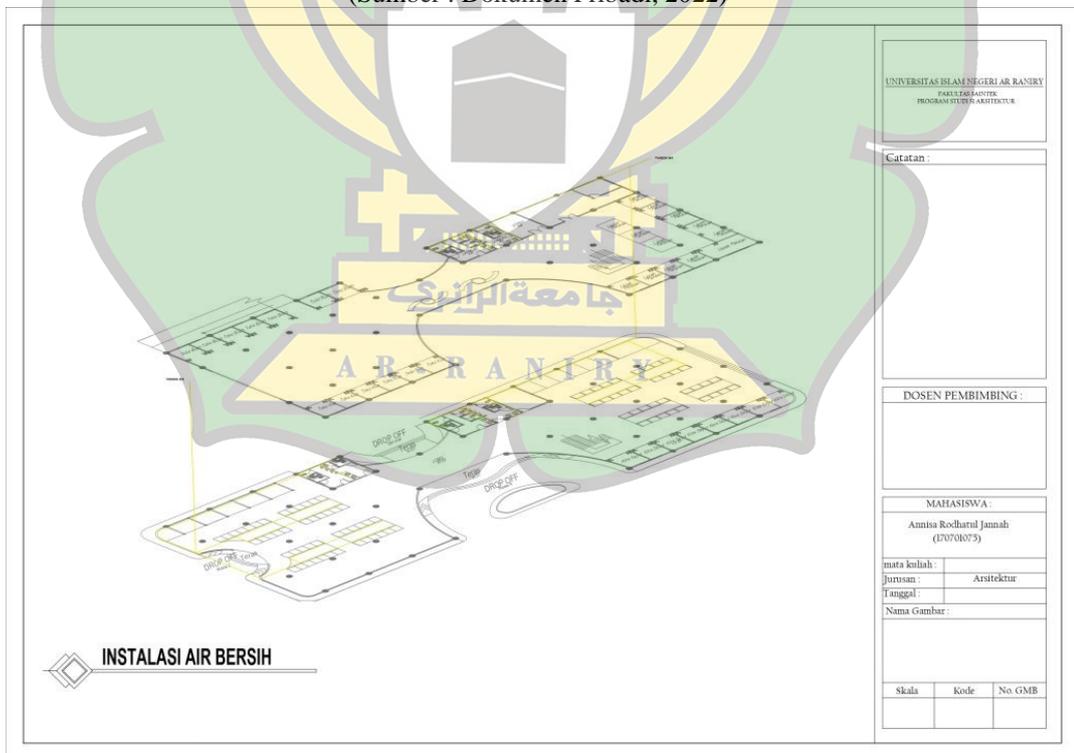
**Gambar 6.34** Denah Instalasi Air Kotor Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

جامعة الرانيري  
AR - RANIRY

### 6.3.3 Denah Instalasi Air Bersih

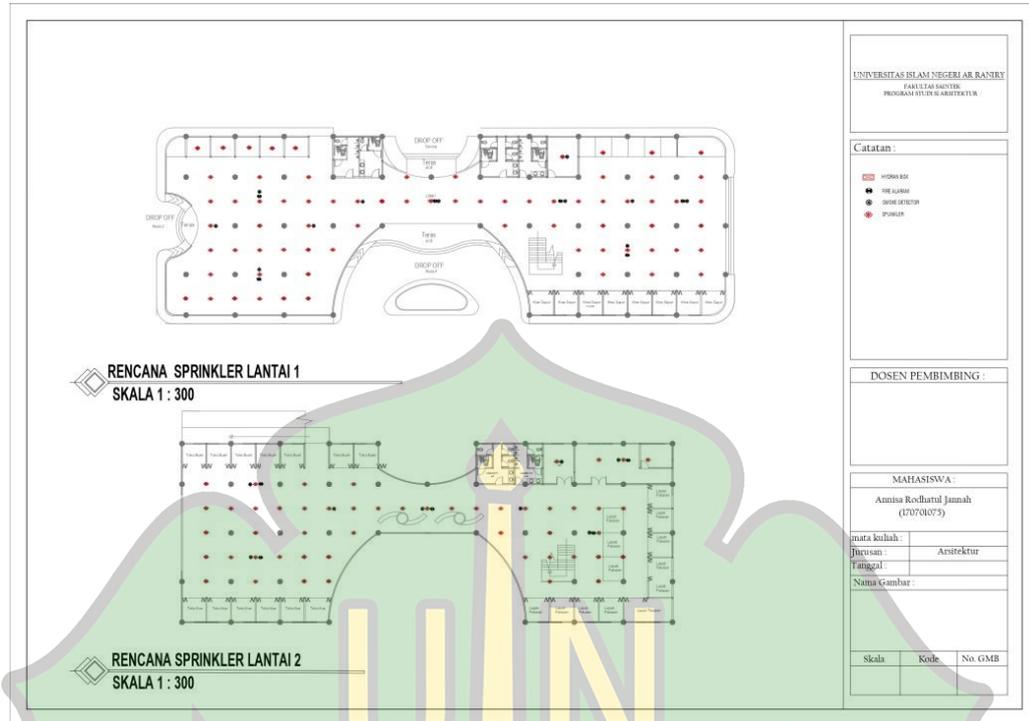


**Gambar 6.35** Denah Instalasi Air Bersih Pasar Ikan Jeoram Nagang Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)



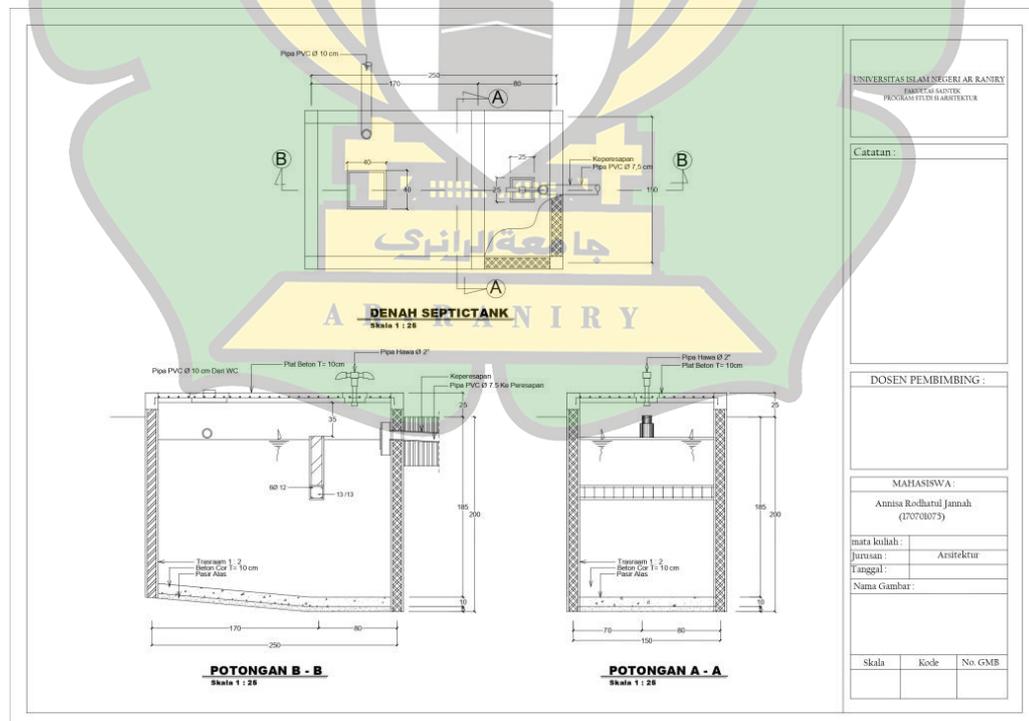
**Gambar 6.36** Denah Instalasi Air Bersih Pasar Ikan Jeoram Nagang Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

### 6.3.4 Rencana Sprinkler



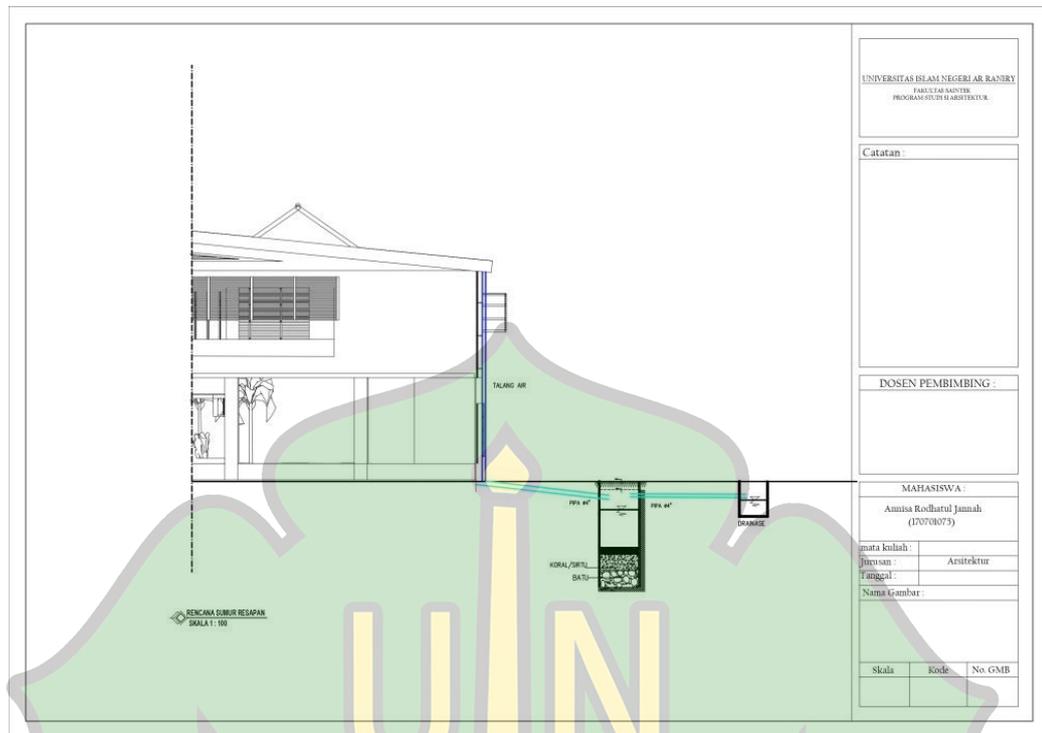
Gambar 6.37 Rencana Sprinkler Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

### 6.3.5 Denah dan Potongan Septictank



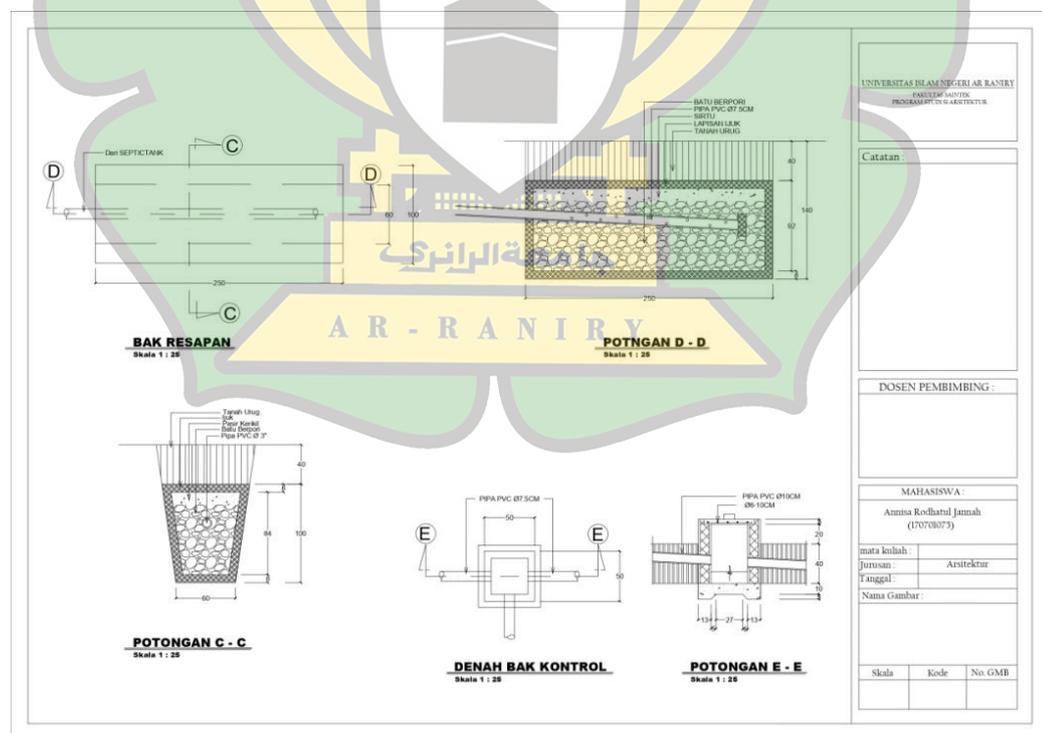
Gambar 6.38 Denah dan Potongan Septictank Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

### 6.3.6 Rencana Sumur Resapan



Gambar 6.39 Rencana Sumur Resapan Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

### 6.3.7 Detail Sumur Resapan



Gambar 6.40 Detail Sumur Resapan Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

## 6.4 3D Perspektif

### 6.4.1 Tampak dan Perspektif



Gambar 6.41 Tampak Atas Pasar Ikan Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)



Gambar 6.42 Perspektif Pasar Ikan Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)



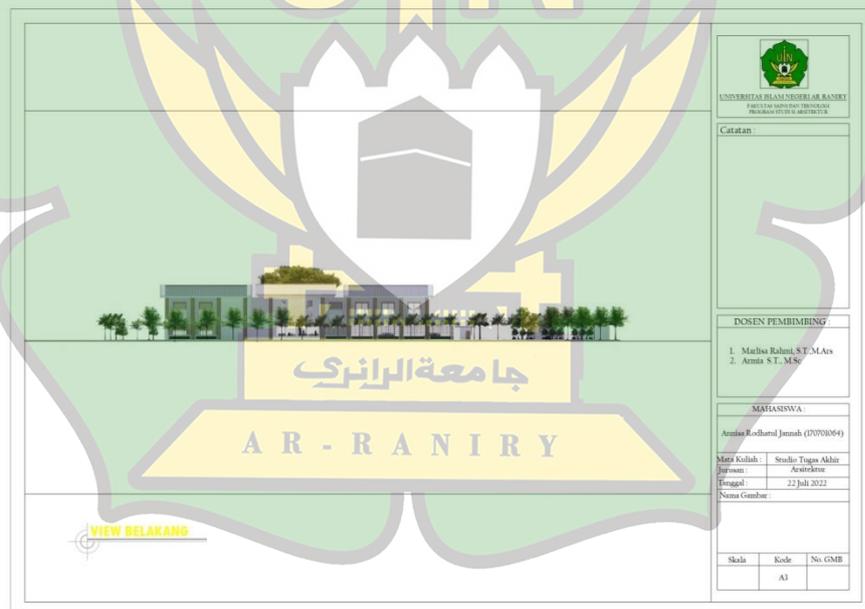
Gambar 6.43 Tampak Depan Pasar Ikan Nagran Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)



Gambar 6.44 Tampak Samping Kiri Bangunan Pasar Ikan Nagran Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)



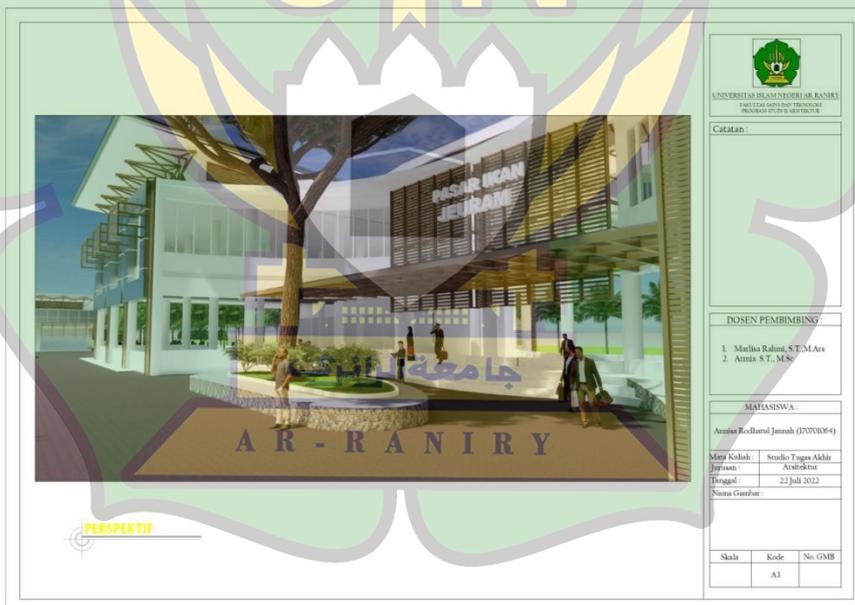
Gambar 6.45 Tampak Samping Kanan Bangunan Pasar Ikan Nagas Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)



Gambar 6.46 Tampak Belakang Bangunan Pasar Ikan Nagas Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

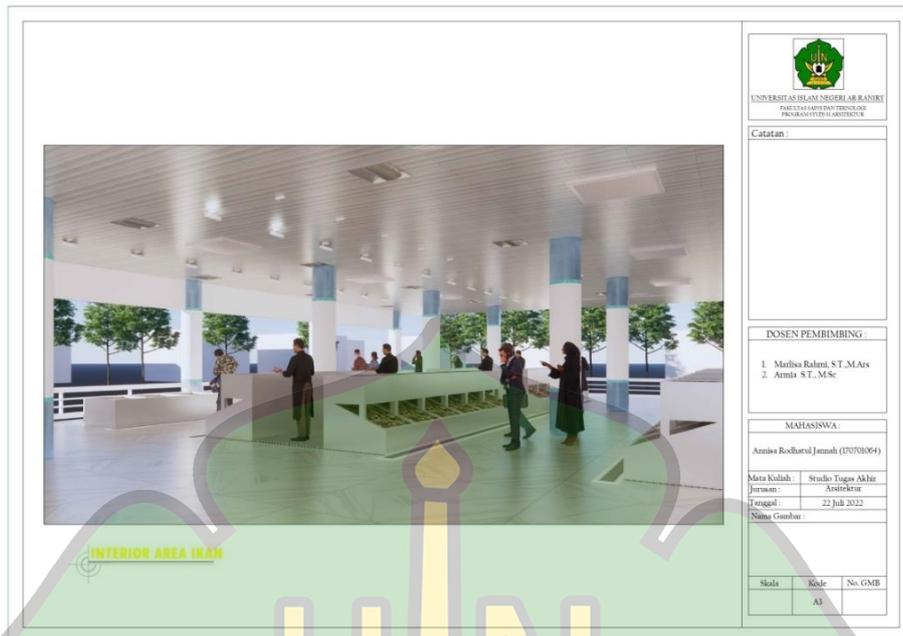


Gambar 6.47 Perspektif Bangunan Pasar Ikan Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)



Gambar 6.48 Perspektif Bangunan Pasar Ikan Nagan Raya  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

## 6.4.2 Perspektif Ruang Dalam (Interior)



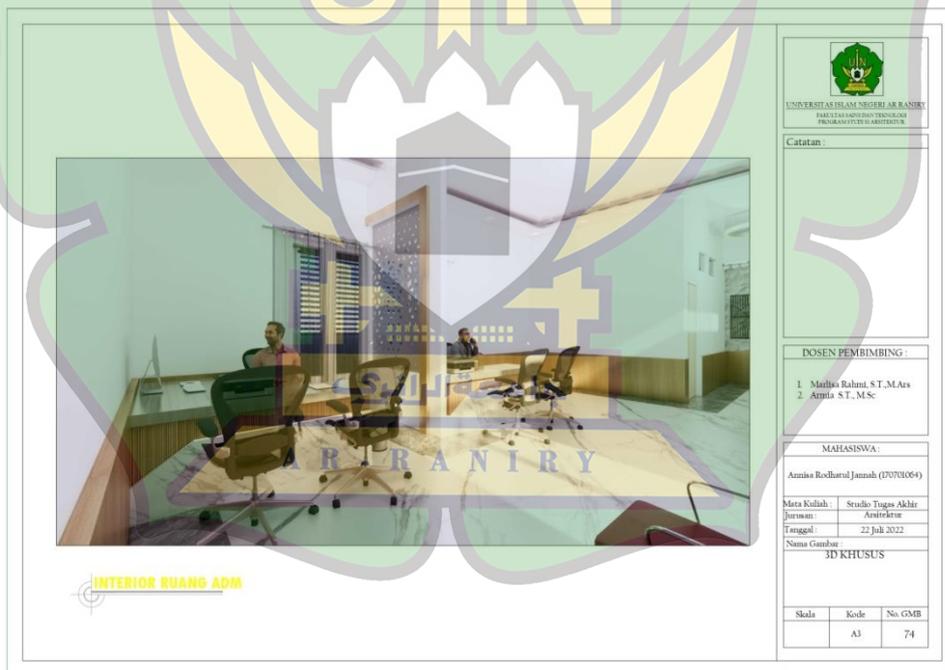
Gambar 6.49 Perspektif Area Ikan 1  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)



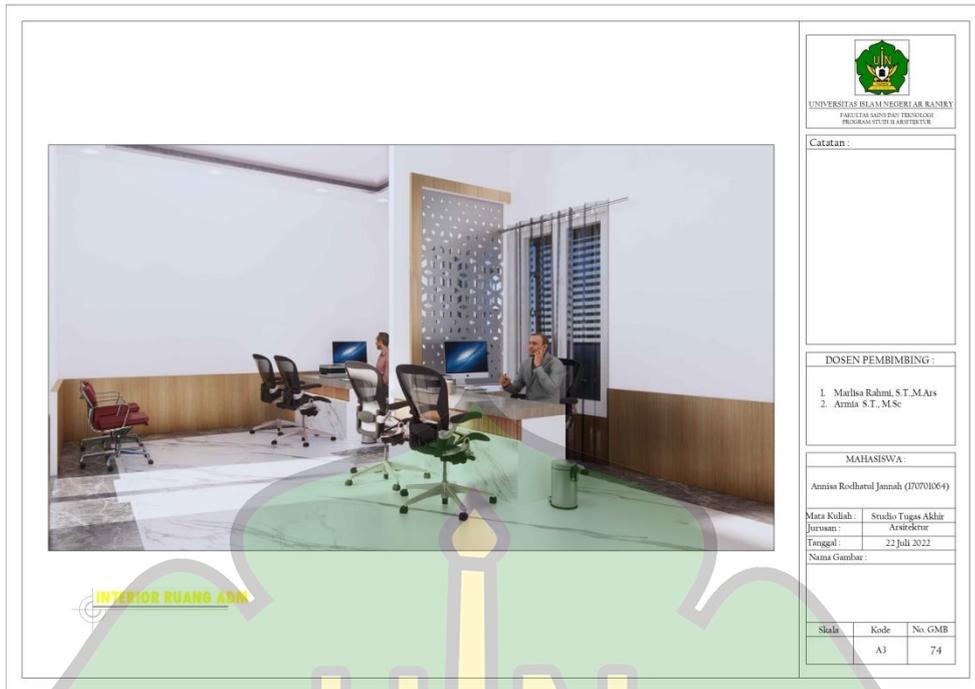
Gambar 6.50 Perspektif Area Ikan 2  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)



Gambar 6.51 Perspektif Area Ikan 3  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)



Gambar 6.52 Perspektif Kantor Pengelola 1  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PROGRAM STUDI ARSITEKTUR		
Catatan :		
DOSEN PEMBIMBING :		
1. Marlisa Rahmi, S.T.,M.Ars 2. Armita S.T., M.Sc		
MAHASISWA :		
Annisa Rochmah Jannah (170701064)		
Mata Kuliah :	Studio Tugas Akhir	
Jurusan :	Arsitektur	
Tanggal :	22 Juli 2022	
Nama Gambar :		
Skala	Kode	No. GMB
	A3	74

Gambar 6.53 Perspektif Kantor Pengelola 2  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PROGRAM STUDI ARSITEKTUR		
Catatan :		
DOSEN PEMBIMBING :		
1. Marlisa Rahmi, S.T.,M.Ars 2. Armita S.T., M.Sc		
MAHASISWA :		
Annisa Rochmah Jannah (170701064)		
Mata Kuliah :	Studio Tugas Akhir	
Jurusan :	Arsitektur	
Tanggal :	22 Juli 2022	
Nama Gambar :		
Skala	Kode	No. GMB
	A3	76

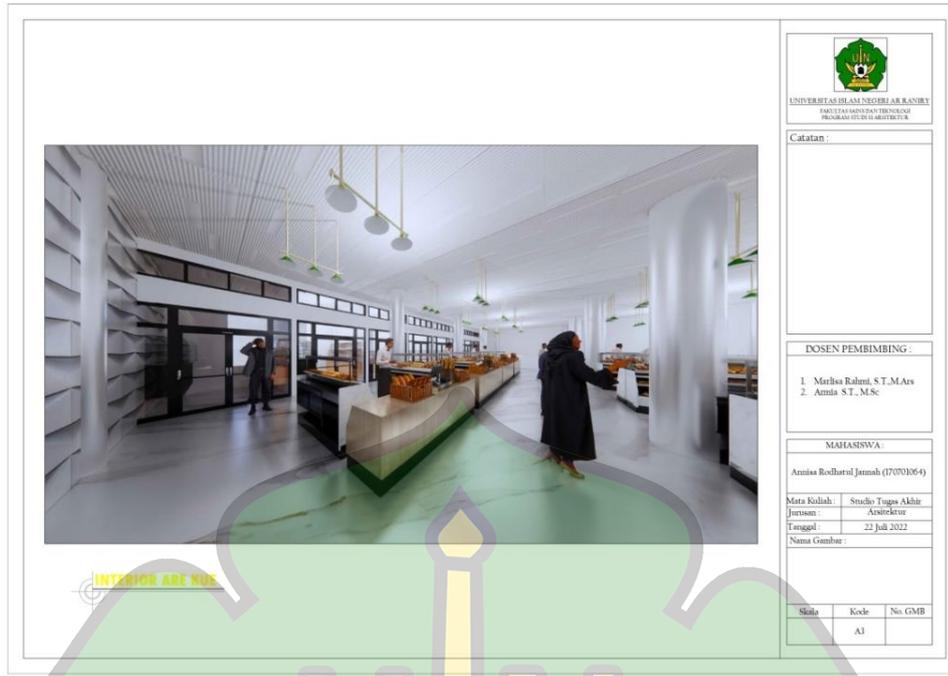
Gambar 6.54 Perspektif Area Buah 1  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)



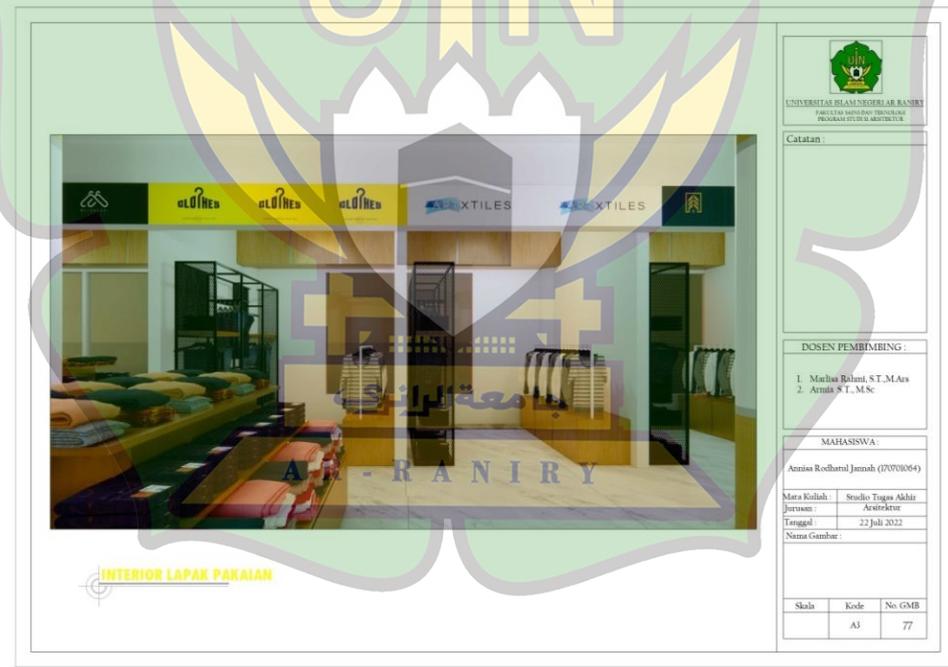
Gambar 6.55 Perspektif Area Buah 2  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)



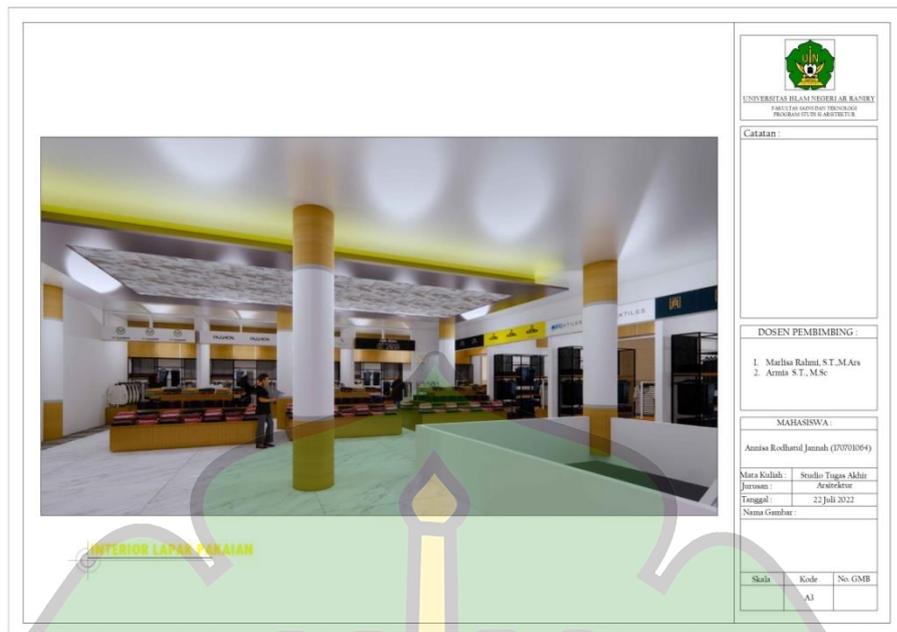
Gambar 6.56 Perspektif Area kue 1  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)



Gambar 6.57 Perspektif Area kue 2  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)



Gambar 6.58 Perspektif Area Pakaian 1  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)



Gambar 6.59 Perspektif Area Pakaian 2  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)



## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. (2019). Tropical in Design Peunayong Traditional Market Building in Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur dan Perencanaan*, 3(3), 111-114.
- Alghiffari, W. (2018). Redesain Pasar Tradisional Siwa Dengan Pendekatan Arsitektur Modern Di Kabupaten Wajo. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ernst Neufert, (1980), "Data Arsitek jilid 1 & 2". (n.d.).
- Jonathan, G. (2020). *Revitalisasi Pasar Bogor Suryakencana dengan penekanan pada fungsi tambahan dan fungsi campuran= Revitalization of Bogor Surya Kencana market pressuring on additional and mixed functions* (Doctoral dissertation, Universitas Pelita Harapan).
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/MENKES/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat. (n.d.).
- Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 23/MPP/Kep/1/1998 tentang Lembaga-lembaga usaha perdagangan. (n.d.).
- Kurniawan, B., & Manlian R. Simanjuntak. (2019). PERBANDINGAN PERSYARATAN GREEN BUILDING. *TECHNOPEX*.
- Mujtahid, A. (2016). REDESAIN PASAR SENTRAL SINJAI. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- MUJTAHID, A. (2016). REDESAIN PASAR SENTRAL SINJAI. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar .

- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 37/M-DAG/PER/PER/5/2017. Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan. (n.d.).
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 TAHUN 2007 TENTANG PENATAAN DAN PEMBINAAN PASAR TRADISIONAL, PUSAT PERBELANJAAN DAN TOKO MODERN. (n.d.).
- Pertiwi, K. (2013). *Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Peremajaan Pasar Bringharjo Yogyakarta* (Doctoral dissertation, UAJY).
- Prajawrdhi, T. A. (2004). Mesiniaga Tower Tradisionalitas Dalam Balutan Modernitas. *Jurnal Permukiman Natak*, 39-45.
- QANUN KABUPATEN NAGAN RAYA TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN NAGAN RAYATAHUN 2015-2035. (n.d.).
- Ristiawan, H. (2016). Redesain museum situs purbakala patiyam di kodus pendekatan pada konsep arsitektur metafora. *Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Samadi, & I. G. (2017). Redesign Pasar Tradisional Menanga. *Skripsi. Jurusan Arsitektur Universitas Udayana. Bali*
- Setiawan, I. (2021). *Ragam hias Arsitektur Masjid Astana Sultan Hadlirin Mantingan, Jepara, Jawa Tengah* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Suarta, & Nyoman. (2016). Revitalisasi Pasar Tradisional Bali Berbasis Pelanggan (Studi Kasus di Kabupaten Gianyar). *Rajawali Pers*.
- Widiati, I. R. (2016). Kajian Struktur Rumah Tradisional Papua (Honai). *Jurnal Ilmiah Teknik dan Informatika*, 1(1), 18-23.
- Wirajaya, E. (2018). Redesain Pasar Tradisional Kolombo di Condongcatur, Sleman, Yogyakarta. *Skripsi, Universitas Islam Indonesia*.

Yulianto, A. B., Ariesta, A., Anggoro, D. P., Heryadi, H., Bahrudin, M., & Santoso, G. (2015). *Pengolahan Sampah Terpadu Konversi Sampah Pasar Menjadi Kompos Berkualitas Tinggi*. Jakarta: Yayasan Danamon Peduli.

Zen, K. S., & Prayogi, L. (2020). Penerapan Konsep Arsitektur Pragmatik Pada Bangunan Bandar Udara Kertajati. *Journal of Architectural Design and Development*, 1(2), 97-110.

